

RONA LINGKUNGAN KAWASAN CALON TAPAK PLTN BANGKA SELATAN 2012



Eddy Nurtjahya, Ismed Inonu, Kartika, Franto



UBBpress

Rona Lingkungan Kawasan Calon Tapak PLTN Bangka Selatan 2012

Pengarah:

Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung

Perencana:

Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.; Kartika, SP., M.Si.; Dr. Ismed Inonu, M.Si.;
Franto, ST., M.Sc.; Riwan Kusmiadi, STP, M.Si.; Rostiar Sitorus, SP., M.Si.;
Yudi Sapta Pranoto, SP., M.Si.; Ropalia, SP.

Pelaksana Teknis:

Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.; Dr. Ismed Inonu, M.Si.;
Kartika, SP.; M.Si.; Franto, ST., M.Sc.

Gambar Kulit Muka:

Eka Sari, S.Si.; Dyah Sandra Fiona, S.Si.; Anto

Gambar dan Foto :

Franto, ST., M.Sc.; Saparudin, SP.; Ropika, S.Si.

Diterbitkan:

UBB Press, Pangkalpinang

Dicetak :

Sumber Sarana Prima (SSP)

November, 2012

Kerjasama

Universitas Bangka Belitung

dan

Pusat Teknologi Limbah Radioaktif BATAN



RINGKASAN

Terdapat tiga kabupaten yang termasuk dalam grid melingkar dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan yaitu Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka. Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada radius 50000 m yaitu di Desa Sungai Selan yang berjumlah 9011 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada radius yang sama yaitu di Desa Rukam dengan jumlah 909 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 8% lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan dengan persentase penduduk tertinggi berumur di atas 15 tahun yaitu sebesar 78,62%. Jumlah penduduk di wilayah studi 25 tahun yang akan datang diperkirakan berjumlah 12.743.055 jiwa.

Total luas wilayah yang digunakan untuk lahan pertanian sebesar 93,66%. Lahan untuk industri terdapat pada radius 25-50 km yang tersebar di 19 desa. Produksi biji-bijian

yakni padi, jagung dan kacang tanah tergolong rendah. Penghasil padi terbesar (240 ton/tahun) terdapat pada Desa Pangkal Buluh. Penghasil jagung terbesar (16 ton/tahun) terdapat pada Desa Payung. Produksi kacang tanah hanya mencapai 48,26 ton/tahun di 34 desa pada radius 35-50 km. Semua desa dalam wilayah radius 50 km memproduksi ubi kayu dengan rata-rata produksi masing-masing desa sebesar 11,90 ton/tahun, sedangkan ubi rambat hanya diproduksi oleh 40 desa dalam wilayah radius 50 km dengan rata-rata produksi masing-masing desa sebesar 5.145 kg/tahun.

Produksi sayuran tertinggi terdapat di 8 desa dalam radius 15-25 km dan 35-50 km. Produksi jenis sayuran tertinggi adalah mentimun (190.220 kg/tahun) dan paling rendah adalah tomat (4.045 kg/tahun). Tanaman rempah dan obat yang diproduksi masyarakat dalam radius 50 km adalah jahe dan kunyit, namun produksinya masih tergolong rendah.

Peternakan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat dalam radius 50 km adalah ayam dengan penghasil ternak ayam tertinggi adalah Desa Lampur (38.400 kg/tahun). Peternakan lain adalah sapi, bebek, kambing, babi dan walet. Produksi perikanan dominan adalah ikan, udang, kepiting dan kerang yang terdapat di desa pesisir.

Sumber air bersih yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah air sumur (68,90%) untuk keperluan minum, masak dan sanitasi. Sumber air yang lain adalah air sungai (16,55%), kolong (4,39%), PDAM (2,67%) dan mata air alami (0,34%). Kebutuhan air terbanyak digunakan untuk MCK (8.175,62 L/bulan) dengan rata-rata kebutuhan air penduduk per bulan sebanyak 9.004,87 L/bulan. Penyiraman tanaman di desa dalam wilayah radius 50 km hanya mengandalkan air hujan.

Sebagian besar penduduk mengkonsumsi daging ayam dengan rata-rata 1160,16 g/minggu. Daging yang dikonsumsi berasal dari dalam kabupaten (54,95%) dan luar kabupaten (44,54%), sedangkan daging yang dihasilkan sendiri hanya

sebanyak 0,51%. Jenis karbohidrat yang paling banyak dikonsumsi adalah beras (264,9 g/hari/orang) dengan konsumsi terbesar terdapat di Desa Simpang Rimba. Konsumsi karbohidrat lain sebagai makanan tambahan dilakukan penduduk setelah sumber karbohidrat diolah menjadi produk jadi. Sebagian besar sumber karbohidrat berasal dari luar pulau (87,96%).

Konsumsi sayuran rata-rata sebesar 2.679,05 g/minggu dengan konsumsi tertinggi terdapat di Desa Air Buluh (10.383 g/minggu). Jenis sayuran yang paling banyak dikonsumsi adalah kangkung diikuti bayam, kacang panjang, sawi, daun singkong, sayuran lain dan selada. Sebagian besar sayuran berasal dari dalam kabupaten dan diperoleh dengan cara membeli. Konsumsi ikan rata-rata penduduk sebesar 9,404 kg/minggu/keluarga dengan produk yang paling banyak dikonsumsi adalah ikan laut diikuti ikan air tawar, cumi, kepiting, siput, ikan asin dan ikan kaleng. Konsumsi telur rata-rata penduduk adalah 766,5 g/minggu/keluarga dengan konsumsi terbanyak terdapat di Desa Paku

(2.510 g/minggu). Jenis telur yang paling banyak dikonsumsi adalah telur ayam ras diikuti telur ayam kampung, telur itik dan telur puyuh. Sebagian besar telur didatangkan dari luar kabupaten.

Total konsumsi buah sebesar 3.333,70 g/minggu/keluarga dengan konsumsi buah terbesar adalah di Desa Rukam. Buah yang paling banyak dikonsumsi adalah semangka dan sebagian besar buah berasal dari luar daerah. Konsumsi kerupuk/kemplang dan terasi cukup tinggi dan merupakan produk lokal. Rata-rata konsumsi minyak goreng sebesar 42,03 g/hari yang sebagian besar berasal dari minyak sawit yang berasal dari luar kabupaten.

Total luas panen tanaman biji-bijian dalam wilayah radius 50 km adalah 181,6 ha yang berupa padi sawah, padi ladang varietas lokal, jagung manis dan kacang tanah. Total luas panen umbi-umbian adalah 58,61 ha yang berupa singkong dan ubi rambat namun tidak ditanam secara intensif. Total luas lahan sayuran adalah 92,83 ha dengan luas lahan sayuran tertinggi di Desa Malik. Luas tanam total buah adalah 48,3 ha

dengan luas lahan buah tertinggi di Desa Malik. Buah liar edibel di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 66 jenis, 51 marga dan 31 famili. Beberapa macam buah liar edibel yang bisa dikonsumsi, seperti: rukam (*Flacourtia rukam* Zoll. & Mor); kelumbi (*Eleiodoxa conferta* (Griff.) Burr.; manau utan (*Calamus oxleyanus* T. & b. ex Miq.); purin (*Arthocarpus rigidus* Blume) dan lain sebagainya.

Lama paparan berkisar antara 4,5-8,3 jam yang tergantung pada jenis pekerjaan. Penduduk Desa Ranggung memiliki rata-rata aktivitas tertinggi di luar rumah yaitu sebesar 8,3 jam. Rata-rata laju inhalasi tertinggi terdapat pada radius 2500 m.

Pada wilayah radius 2500, 35000 dan 50000 laju inhalasi penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan dan pada wilayah radius 15000 dan 25000 laju inhalasi pada penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya jualah sehingga laporan rona lingkungan calon tapak pembangunan PLTN di Kabupaten Bangka Selatan berhasil diselesaikan. Pengumpulan data lingkungan ini merupakan tindak lanjut kerjasama antara Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung (UBB) dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) BATAN dan bertujuan untuk mengumpulkan data lingkungan awal yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kelayakan rencana pembangunan PLTN di wilayah tersebut.

Laporan ini disusun berdasarkan data primer dan sekunder dari desa/kelurahan yang termasuk ke dalam grid melingkar dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagin Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Data primer diperoleh melalui metode survei dengan mewawancarai anggota masyarakat yang terpilih sebagai responden, dan termasuk pengukuran inhalasi dengan pengambilan contoh.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan PTLR kepada UBB. Segala biaya persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini dibebankan pada DIPA PTLR Nomor : 0012/080-01-1.01/00/2011 tanggal 9 Desember 2011. Terima kasih juga diucapkan kepada Rektor Universitas Bangka Belitung atas dukungannya, Bupati para Camat, Kepala Desa/Lurah di Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka, serta masyarakat atas bantuan, izin dan informasi yang diberikan.

Tim penyusun menyadari bahwa laporan ini masih terdapat sejumlah kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, tim penyusun sangat mengharapkan koreksi, masukan dan kritik agar laporan ini menjadi lebih sempurna. Akhirnya, semoga data lingkungan ini dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam rangka penilaian kelayakan pembangunan PLTN di Kabupaten Bangka Selatan dan demi kesejahteraan masyarakat Bangka Selatan khususnya dan Bangka Belitung umumnya.

Balunijuk, November 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Ringkasan-----ii

Kata Pengantar-----v

Daftar Isi ----- vi

Daftar Tabel-----vii

Daftar Gambar----- ix

1. PENDAHULUAN-----1

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Studi
- 1.3 Manfaat Studi

2. METODE PENGUMPULAN DATA-----3

- 2.1 Tempat dan Waktu
- 2.2 Ruang Lingkup Wilayah Pengumpulan Data
- 2.3 Ragam dan Jenis Data
- 2.4 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

3. GAMBARAN UMUM WILAYAH-----8

- 3.1 Kabupaten Bangka Selatan
- 3.2 Kabupaten Bangka Tengah
- 3.3 Kabupaten Bangka

4. HASIL PENDATAAN ----- 15

- 4.1 Demografi
- 4.2 Tata Guna Lahan
- 4.3 Tata Guna Air
- 4.4 Pola Makan dan Minum
- 4.5 Inhalasi

KESIMPULAN-----108

DAFTAR PUSTAKA-----113

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Desa dan kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek	5
2.2 Jenis data dan pengumpulan rona lingkungan calon tapak PLTN Bangka Selatan	7
4.1 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan jenis kelamin	20
4.2 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan kelompok umur	22
4.3 Prediksi jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang pada grid <50 km dari tapak proyek	24
4.4 Distribusi penggunaan lahan di desa/kelurahan pada grid melingkar radius 50 km dari calon tapak PLTN Sebagian	28
4.5 Produksi tanaman biji-bijian di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	32
4.6 Produksi tanaman umbi-umbian di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	33
4.7 Produksi tanaman sayur-sayuran di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	34
4.8 Produksi tanaman rempah dan obat di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	36
4.9 Produksi ternak lokal di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	40
4.10 Produksi perikanan di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	41
4.11 Produksi perikanan budidaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2001-2011	42
4.12 Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2001-2011	42
4.13 Sumber-sumber dan kebutuhan air bersih penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	47

4.14	Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	56
4.15	Pola konsumsi karbohidrat penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	60
4.16	Pola konsumsi sayuran penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	63
4.17	Pola konsumsi telur penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	66
4.18	Pola konsumsi ikan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	69
4.19	Pola konsumsi buah penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian ...	72
4.20	Jenis-jenis buah lokal berdasarkan tipe habitat (perbukitan, dataran rendah, hutan mangrove dan hutan rawa) di beberapa desa di Kabupaten Bangka Selatan	77
4.21	Pola konsumsi makanan olahan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	79
4.22	Pola konsumsi minyak goreng penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	82
4.23	Pola minum penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	86
4.24	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	92
4.25	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman umbi-umbian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	95
4.26	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman sayuran di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	98
4.27	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman buah di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	102
4.28	Rata-rata lama penduduk beraktivitas di luar rumah setiap desa dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagian	106
4.29	Laju inhalasi penduduk di setiap wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta grid melingkar radius 50 km dari tapak lokasi PLTN	4
4.1 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan jenis kelamin	21
4.2 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan umur	23
4.3 Prediksi jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek	25
4.4 Distribusi penggunaan lahan pada radius 50 km dari calon tapak PLTN Kabupaten Bangka Selatan	29
4.5 Produksi pertanian (biji-bijian) di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin	37
4.6 Produksi pertanian (tanaman rempah dan obat) di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin	38
4.7 Peta sebaran produksi ternak lokal di kelurahan/desa dalam wilayah grid melingkar radius 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN	43
4.8 Peta sebaran produksi perikanan di kelurahan/desa dalam wilayah grid melingkar radius 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN	44
4.9 Sumber air pada grid melingkar 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN di Desa Sebagin	48
4.10 Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek	58
4.11 Asal produk daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek	59
4.12 Pola konsumsi karbohidrat penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin	62
4.13 Pola konsumsi sayuran penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin ...	65

4.14	Pola konsumsi telur penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian ..	68
4.15	Pola konsumsi ikan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian ..	71
4.16	Pola konsumsi buah penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian ...	74
4.17	Grafik jumlah jenis, jumlah marga, dan jumlah famili tumbuhan buah-buahan liar edibel berdasarkan tipe habitat di Kabupaten Bangka Selatan	75
4.18	Buah-buahan liar edibel di Kabupaten Bangka Selatan	76
4.19	Pola konsumsi makanan olahan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	79
4.20	Pola konsumsi minyak goreng penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian	84
4.21	Pola minum penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek	88
4.22	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	94
4.23	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman umbi-umbian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	97
4.24	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman sayuran di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	101
4.25	Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman dan lama simpan tanaman buah di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian	104
4.26	Laju rerata inhalasi penduduk pada grid melingkar < 50 km dari calon tapak proyek PLTN	109

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan energi, khususnya energi listrik, mengharuskan pemerintah mencari alternatif sumber energi di luar energi dari bahan bakar fosil. Salah satu sumber energi alternatif yang potensial adalah energi dari pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN). Pemerintah mulai melaksanakan kajian rencana pembangunan PLTN di Indonesia melalui Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) sejak 2010. Berdasarkan hasil kajian sementara, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, maka Pulau Bangka ditetapkan sebagai calon tapak proyek pembangunan PLTN tersebut. Desa Sebigin Kecamatan Simpang Rimba ditetapkan sebagai salah satu calon lokasi tapak pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) pertama di Indonesia, selain di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

Kebijakan, rencana, dan program pembangunan PLTN merupakan rencana strategis yang akan menimbulkan dampak penting dan luas

terhadap berbagai aspek, seperti: demografi, sosial, budaya, fisik-kimia serta biologi di sekitar tapak lokasi PLTN. Adanya rencananya pembangunan PLTN juga akan memacu perubahan pemanfaatan lahan yang akan memberikan pengaruh terhadap kondisi demografi dan ekonomi. Untuk itu diperlukan data lingkungan untuk mendukung rona awal lingkungan yang bermanfaat sebagai acuan dalam mengkaji kelayakan rencana pembangunan PLTN tersebut secara sosial, ekonomi, lingkungan biologi dan lingkungan fisik-kimia.

Rona awal sejumlah parameter yang berkaitan langsung dengan dampak radiasi sangat diperlukan. Parameter tersebut antara lain: demografi, tata guna air, tata guna lahan, pola makan dan minum, produksi pertanian, perikanan dan peternakan, kebutuhan air untuk irigasi serta inhalasi. Terutama data primer yang dihimpun dengan lebih detail dengan memperhatikan distribusi spasial belum tersedia.

Karenanya pengumpulan data dilakukan.

1.2 Tujuan Studi

Pengumpulan data lingkungan bertujuan untuk mendapatkan rona lingkungan yang mencakup kondisi demografi, tata guna air, tata guna lahan, pola makan dan minum, dan data inhalasi penduduk dalam grid melingkar radius 0–50 km dari calon lokasi tapak PLTN di Desa Sebagin Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

1.3 Manfaat Studi

Data lingkungan yang dikumpulkan pada studi ini akan dimanfaatkan oleh BATAN, khususnya Pusat Teknologi Limbah Nuklir (PTLR) sebagai rona awal dalam kajian dampak radiasi dari operasional PLTN yang akan datang. Selain itu, data hasil studi juga dapat dimanfaatkan sebagai data dasar oleh berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan perguruan tinggi dalam rangka kajian atau pengambilan keputusan.

2. METODE PENGUMPULAN DATA

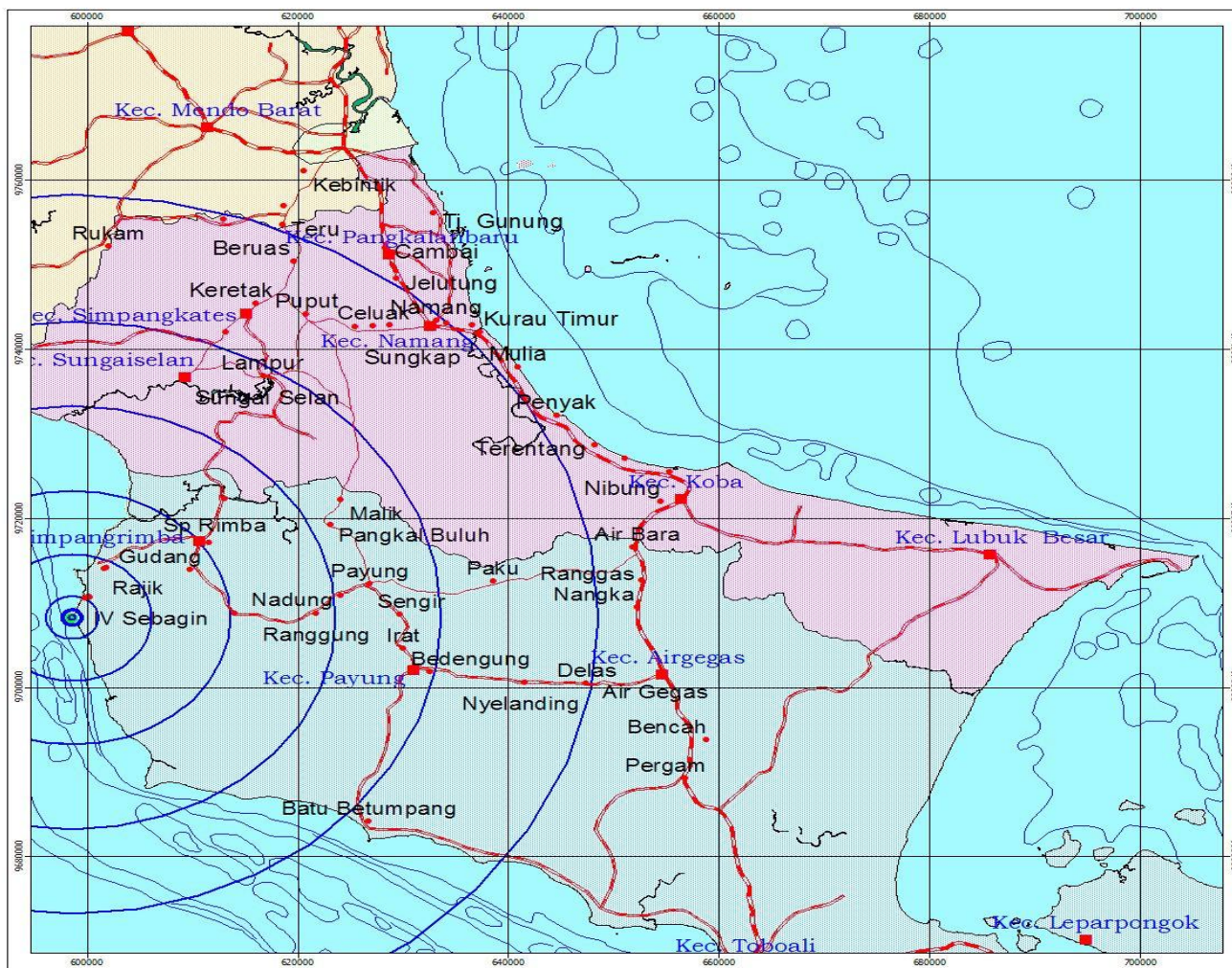
2.1 Tempat dan Waktu

Pengumpulan data demografi, ekonomi dan lingkungan dilakukan di desa/kelurahan yang termasuk dalam grid melingkar radius 50 km dari calon lokasi tapak proyek PLTN. Waktu pengumpulan data dari bulan Mei-Agustus 2012.

2.2 Ruang Lingkup Wilayah Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di desa/kelurahan yang termasuk dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek. Berdasarkan grid melingkar dalam radius 50 km, terdapat 53

desa/kelurahan yang termasuk dalam kajian ini. Desa/kelurahan tersebut berada dalam wilayah Kecamatan Simpang Rimba, Payung, Pulau Besar dan Air Gegas di Kabupaten Bangka Selatan; Kecamatan Koba, Namang, Pangkalan Baru, Simpang Katis, dan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah, serta Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Peta grid melingkar dalam radius 50 km disajikan pada Gambar 2.1 dan daftar desa/kelurahan yang termasuk dalam wilayah pengumpulan data disajikan pada Tabel 2.1.



Gambar 2.1 Peta grid melingkar radius 50 km dari tapak lokasi PLTN

Tabel 2.1 Desa dan kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek

Radius (m)	No	Desa/kelurahan	Kecamatan	Kabupaten
300-2500	1	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan
7500	2	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan
	3	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan
	4	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan
15000	5	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan
	6	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan
25000	7	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan
	8	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan
	9	Ranggung	Payung	Bangka Selatan
35000	10	Malik	Payung	Bangka Selatan
	11	Payung	Payung	Bangka Selatan
	12	Sengir	Payung	Bangka Selatan
	13	Irat	Payung	Bangka Selatan
	14	Bedengung	Payung	Bangka Selatan
50000	15	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka
	16	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka
	17	Penagan	Mendo Barat	Bangka
	18	Rukam	Mendo Barat	Bangka
	19	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka
	20	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah
	21	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah
	22	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah
	23	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah
	24	Keretak	Sungai Selan	Bangka Tengah
	25	Sungai Selan	Sungai Selan	Bangka Tengah
	26	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bangka Tengah
	27	Namang	Namang	Bangka Tengah
	28	Cambai	Namang	Bangka Tengah
	29	Jelutung	Namang	Bangka Tengah
	30	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah
	31	Penyak	Koba	Bangka Tengah
	33	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan
	34	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan
	35	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan
	36	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan
	37	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah
	38	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah
	39	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah
	40	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah
	41	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah
	42	Belilik	Namang	Bangka Tengah
	43	Mulia	Koba	Bangka Tengah
	44	Terentang	Koba	Bangka Tengah
	45	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah
	46	Nibung	Koba	Bangka Tengah
	47	Guntung	Koba	Bangka Selatan
	48	Nadung	Payung	Bangka Selatan
49	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	
50	Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	
51	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	
52	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	
53	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	

2.3 Ragam dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam studi ini berupa data demografi dan kependudukan, tata guna air, tata guna lahan, pola makan dan minum, dan waktu panen serta irigasi. Jenis data yang dikumpulkan disajikan pada Tabel 2.2.

2.4 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui metode survei dengan mewawancarai anggota masyarakat yang terpilih sebagai responden dan termasuk pengukuran inhalasi dengan pengambilan contoh.

Daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data disajikan pada Lampiran 1. Sebanyak 18 kepala keluarga di setiap

desa/kelurahan (kk) terpilih sebagai responden. Wawancara dilakukan di rumah responden. Data sekunder mengenai distribusi penduduk dan tata guna lahan diperoleh dari kantor desa/kelurahan setempat.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan/atau gambar setiap parameter. Selanjutnya berdasarkan tabel/gambar tersebut dilakukan kajian secara deskriptif.

Tabel 2.2 Jenis data pengumpulan lingkungan rona calon tapak PLTN Bangka Selatan

Uraian	Uraian	Penyajian
1. Demografi & penduduk/ manusia	1. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin untuk tiap desa dalam sektor dan radius 50 km.	Tabel
	2. Distribusi penduduk menurut kelompok umur (0-5) tahun (<i>infant</i>), (6-15) tahun (<i>child</i>) dan umur (16-70) tahun (<i>adult</i>) untuk tiap desa sampai radius 50 km.	Tabel
	3. Distribusi penduduk menurut kelompok umur pada 10 tahun yang akan datang per tahun untuk tiap desa sampai radius 50 km.	Tabel
	4. Peta distribusi penduduk dalam grid melingkar radius 50 km (1.000, 2.000, 3.000, 5.000, 10.000, 25.000, 50.000 m).	Peta
	5. Umur rata-rata penduduk tiap desa sampai radius 50 km perkelompok umur.	Tabel
2. Tata guna lahan	1. Lokasi dan luasan industri, pemukiman (perkantoran, perumahan, sekolah, puskesmas dan tempat ibadah) dan pertanian sampai radius 50 km.	Tabel & Peta
	2. Jenis dan jumlah hasil pertanian lokal dari tiap desa sampai radius 5 km yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ● Biji-bijian ● Umbi-umbian (root vegetable) ● Sayur-sayuran (leaf vegetable) 	Tabel
	3. Jenis dan jumlah hasil peternakan, perikanan tambak dari tiap desa sampai radius 50 km.	
3. Tata guna air	1. Sumber dan penggunaan air per rumah tangga tiap desa sampai radius 50 km.	Tabel
	2. Sumber dan penggunaan air untuk keperluan irigasi sampai radius 50 km.	Tabel
4. Pola makan dan minum	1. Jumlah penduduk yang memakan: <ul style="list-style-type: none"> ● Daging (ayam, kambing, sapi, dll) ● Makanan pokok (padi, jagung, gandum, umbi-umbian, dll) ● Sayur mayur (kangkung, bayam, singkong, dll) ● Telur (ayam, itik, puyuh dll.) ● Ikan/ udang/ cumi (tawar dan laut) ● Makanan jadi ● Buah-buahan ● Bumbu-bumbu ● Komsumsi lainnya (tembakau/sirih) ● Minyak makan dalam setahun untuk tiap desa sampai radius 50 km.	Tabel
	2. Jumlah penduduk yang menggunakan sumber air minum: <ul style="list-style-type: none"> ● Air sumur ● Air PDAM ● Susu (sapi, kambing, dll.) ● Susu kedelai ● Minuman jadi dalam setahun untuk tiap desa sampai radius 50 km.	
	3. Laju komsumsi produk lokal <ul style="list-style-type: none"> ● Semua jenis ikan ● Semua jenis air yang diminum ● Daun-daunan (leaf vegetable) ● Umbi-umbian (root vegetable) ● Buah-buahan ● Padi-padian ● Daging sapi ● Daging ayan ● Semua jenis telur ● Semua jenis susu dalam kilogram per tahun untuk tiap desa sampai	
5. Inhalasi	1. Lama paparan	Tabel & Gambar
	2. Laju inhalasi	
	3. Rata-rata laju inhalasi/pernafasan penduduk Bangka Selatan per kelompok umur sampai radius 50 km	

3. GAMBARAN UMUM WILAYAH

Terdapat tiga kabupaten yang termasuk dalam grid melingkar dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagin, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Wilayah tersebut mencakup sebagian besar wilayah di Kabupaten Bangka Selatan, sebagian besar wilayah Kabupaten Bangka Tengah dan kecamatan di Kabupaten Bangka. Pada bab ini diuraikan gambaran umum ketiga kabupaten tersebut.

3.1 Kabupaten Bangka Selatan

Kabupaten Bangka Selatan dibentuk pada tanggal 25 Februari 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003, bersama-sama dengan pembentukan Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Barat dan Belitung Timur. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di bagian Selatan Pulau Bangka, dengan luas kurang lebih 3.607,08 km². Secara administratif, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan dengan Selat Gaspar di sebelah Timur, Selat Bangka di sebelah Barat, Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Utara, dan

Laut Jawa dan Selat Bangka di sebelah Selatan. Pada awal berdirinya, Kabupaten Bangka Selatan memiliki luas daerah lebih kurang 3.607,08 Km² atau 360.708 Ha dengan wilayah administrasi 5 kecamatan, 3 kelurahan, 45 desa. Untuk kepentingan akselerasi pembangunan daerah, pada tahun 2006 beberapa wilayah administrasi mengalami peningkatan status sehingga wilayah administrasi menjadi 7 kecamatan, 3 kelurahan, 50 desa dan 163 dusun.

Kabupaten Bangka Selatan beriklim Tropis Tipe A dengan variasi curah hujan antara 82,1-372,7 mm tiap bulan, dengan curah hujan terendah pada bulan Juli. Suhu rata-rata daerah Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 25,9-27,5 °C, sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 77,0-86,3%.

Pada umumnya, sungai di daerah Kabupaten Bangka Selatan berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan

dan bermuara di pantai laut. Sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu sungai utama, sungai sekunder dan sungai tersier. Sungai utama terdiri dari: Sungai Bantel, Sungai Kepuh dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum dimanfaatkan untuk pertanian dan perikanan, karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut. Kawasan industri Sadai didukung oleh listrik dan telekomunikasi.

Data hasil registrasi penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk 172.528 jiwa (WNI + WNA). Penduduk tersebar di Kecamatan Toboali sebanyak 65.138 jiwa, Kecamatan Air Gegas sebanyak 37.748 jiwa, Kecamatan Payung sebanyak 18.614 jiwa, Kecamatan Simpang Rimba 21.196 jiwa, Kecamatan Lepar Pongok sebanyak 11.196 jiwa, Kecamatan Tukak Sadai sebanyak 9.945 jiwa, dan Kecamatan Pulau Besar sebanyak 8.181 jiwa. Dari data tersebut, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 89.510 jiwa (52,0%) dan perempuan sebanyak 83.018 jiwa (48,0%). *Sex ratio*

penduduk Kabupaten Bangka Selatan terus meningkat, tahun 2008 sekitar 1,04, kemudian meningkat di tahun 2009 menjadi 1,07. *Sex Ratio* pada tahun 2010 paling tinggi dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,08, artinya untuk setiap 208 jiwa penduduk di Kabupaten Bangka Selatan apabila terdapat penduduk laki-laki sebanyak 108 jiwa maka penduduk perempuan jumlahnya sebanyak 100 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa dominasi penduduk laki-laki semakin meningkat.

Dari data jumlah penduduk dan luas wilayah akan dapat diketahui kepadatan penduduk suatu wilayah dengan satuan jiwa/km², sehingga tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Selatan adalah 48 jiwa/km². Dilihat dari jumlah penduduk maupun angka kepadatan penduduk maka Kecamatan Tukak Sadai memiliki jumlah penduduk serta kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Bangka Selatan.

Potensi andalan Kabupaten Bangka Selatan adalah sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan kelautan, pariwisata dan pertambangan. Kabupaten Bangka

Selatan merupakan lumbung padi bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.2 Kabupaten Bangka Tengah

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk pada tanggal 25 Februari 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003. Luas Wilayah Kabupaten ini yaitu $\pm 227.911,00$ Ha. Kabupaten Bangka Tengah memiliki 12 pulau-pulau kecil dengan panjang garis pantai ± 195 km.

Batas batas wilayah Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang; sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan. sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan; dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bangka.

Secara administratif terbagi menjadi 6 kecamatan dengan luas wilayah 227.911,00 Ha yaitu: kecamatan Koba (luas 39.156,1 ha); Kecamatan Pangkalan Baru (luas 10.955,7 ha); kecamatan Sungai Selan (luas 79.163,27 ha); kecamatan Simpang Katis (luas 22,944.32 ha); kecamatan Lubuk Besar (luas 55,303.1 ha); dan kecamatan Namang (luas 20,388.68 ha).

Dari 6 kecamatan tersebut dibagi lagi menjadi beberapa desa dan kelurahan. Rincian jumlah desa/kelurahan sebagai berikut. Kecamatan Koba: 5 kelurahan dan 6 Desa; Kec. Pangkalan Baru: 1 kelurahan dan 9 desa; Kecamatan Sungai Selan: 1 kelurahan dan 10 desa; Kecamatan Simpang Katis: 10 desa; Kecamatan Namang: 7 desa; Kecamatan Lubuk Besar: 8 desa. Dengan demikian secara total terdapat 7 kelurahan dan 50 desa di Kabupaten ini. Sejak tahun 2012, wilayah desa di Kecamatan Pangkalan Baru terdapat 1 kelurahan dan 9 desa, Kecamatan Sungai Selan: 1 kelurahan dan 12 desa, Kecamatan Lubuk Besar: 9 desa, Kecamatan Namang: 8 desa, sehingga sejak tahun 2012 terdapat 7 kelurahan dan 56 desa di wilayah Kabupaten Bangka Tengah.

Kabupaten Bangka Tengah beriklim Tropis Tipe A dengan besar curah hujan antara 43,6-356,2 mm tiap bulan untuk tahun 2011. Curah hujan terendah pada bulan Agustus. Rata-rata curah hujan pada tahun 2011 adalah 241,6 mm tiap bulan. Suhu rata-rata daerah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkalpinang antara

26,0-8,1° C. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 73-87% pada tahun 2011. Intensitas penyinaran matahari pada tahun 2011 rata-rata bervariasi antara 24,5-89,0% dan tekanan udara antara 1008,5-1010,2 mb. Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2011 sebesar 3,37 knots, dengan rata-rata kecepatan maksimal sebesar 9,73 knots, sedangkan rata-rata penyinaran matahari sepanjang tahun 2011 adalah 54,9%.

Tanah di Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pH rata-rata di bawah 5, di dalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, granit dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut: 4% berbukit seperti Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah kompleks podsolik coklat kekuning-kuningan dan litosol berasal dari batu plutonik Masam. 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis asosiasi podsolik coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam. 20% lembah/datar sampai

berombak, jenis tanahnya asosiasi podsolik berasal dari kompleks batu pasir dan kwarsit. 25% rawa dan bench/datar dengan jenis tanahnya asosiasi alluvial hedromotif dan glei humus serta regosol kelabu muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Pada umumnya, sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka Tengah berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah: Sungai Selindung, Sungai Mesu, Sungai Selan, Sungai Kurau dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan, karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut. Pada dasarnya di Kabupaten Bangka Tengah tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

Data hasil registrasi penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk 167.659 jiwa (WNI+WNA). Dari data tersebut, jumlah penduduk laki-laki

sebanyak 87.113 (51,96%) jiwa dan perempuan sebanyak 80.546 (48,04%) jiwa. *Sex ratio* penduduk Kabupaten Bangka Tengah menjadi 108 artinya apabila terdapat penduduk laki-laki sebanyak 108 jiwa maka penduduk perempuan jumlahnya sebanyak 100 jiwa.

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Tengah adalah 74 jiwa/km². Dilihat dari jumlah penduduk maupun angka kepadatan penduduk maka Kecamatan Pangkalan Baru memiliki jumlah penduduk serta kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini tidak lepas oleh faktor geografis Kecamatan Pangkalan Baru yang berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di Kabupaten Bangka Tengah, jumlah kelahiran pada tahun 2009 adalah sebanyak 1.597 jiwa, sedangkan angka kematian hanya 520 jiwa, sehingga penambahan penduduk Kabupaten Bangka Tengah dari penambahan penduduk alami sekitar 1.077 jiwa.

3.3 Kabupaten Bangka

Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas

lebih kurang 2.950,68 km² atau 295.068 Ha, sedangkan sebelum adanya pemekaran, luas Kabupaten Bangka adalah 11.534,14 km² atau 1.153.412 Ha. Secara administratif, wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka secara administratif berbatasan dengan Laut Natuna di sebelah Utara dan sebelah Timur, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Selatan dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bangka Barat, Selat Bangka dan Teluk Kelabat. Letak geografis Kabupaten Bangka terletak di antara 1°54' LS dan 105°53' BT.

Kabupaten Bangka setelah pemekaran terdiri atas 8 kecamatan yang menurut letaknya dari Utara ke Selatan adalah Kecamatan Belinyu, Kecamatan Riau Silip, Kecamatan Sungailiat, Kecamatan Bakam, Kecamatan Pemali, Kecamatan Merawang, Kecamatan Puding besar, dan Kecamatan Mendo Barat. Ibu kota

Kabupaten Bangka sendiri adalah Sungailiat yang terletak di bagian paling Timur dari Kabupaten Bangka yang berbatasan langsung dengan Laut Natuna. Kabupaten Bangka saat ini memiliki 67 desa dan 132 kampung.

Kabupaten Bangka beriklim tropis tipe A dengan variasi curah hujan antara 11,8-370,3 mm tiap bulan untuk tahun 2010, dengan curah hujan terendah pada bulan Mei dan curah hujan tertinggi pada bulan Maret. Suhu rata-rata daerah Kabupaten Bangka berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkal Pinang menunjukkan variasi antara 26-28 °C, sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 79,6-86,1% pada tahun 2011. Intensitas penyinaran matahari pada tahun 2010 rata-rata bervariasi antara 21-53,8% dan tekanan udara antara 1007,4- 1011,0 mb.

Tanah di Kabupaten Bangka mempunyai pH rata-rata di bawah 5 dan di dalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, batu gunung dan lain-lainnya. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut: 4 % berbukit seperti Gunung

Maras kurang lebih 699 meter, Bukit Pelawan, Bukit Rebo dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah kompleks podsolik coklat kekuning-kuningan dan litosol berasal dari batu plutonik masam; 51 % berombak dan bergelombang, tanah berjenis asosiasi podsolik coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam; 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi podsolik berasal dari kompleks batu pasir dan kwarsit; dan 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya asosiasi alluvial hedromotif dan glei humus serta regosol kelabu muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan yang berada di tengah Pulau Bangka dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka antara lain adalah: Sungai Baturusa, Sungai Layang dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan

lebih cenderung mencari ikan ke laut. Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas seperti danau buatan yang disebut kolong.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk di Kabupaten Bangka jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 278.485 jiwa. Jumlah ini meningkat 6,9% jika dibandingkan tahun 2009. Dari data yang tersedia pada tahun 2010, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Bangka relatif sama banyak yakni penduduk laki-laki sebanyak 143.464 jiwa atau sekitar 51,5% dari seluruh penduduk dan penduduk perempuan sebanyak 135.021 jiwa atau 48,5% dari seluruh penduduk atau berbeda hanya sebesar 3%.

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangka pada tahun 2010 relatif lebih besar dibanding tahun sebelumnya, yakni bertambah 18.090 orang, sehingga pada tahun 2010 kepadatan penduduk di Kabupaten Bangka 94 orang/Km². Adapun penambahan penduduk dalam kurun waktu 2008-2009 sebanyak 16.233

orang dengan kepadatan penduduk pada tahun 2009 adalah 88 orang/Km².

Berdasarkan kelompok umur dari data survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, penduduk di Kabupaten Bangka cenderung didominasi oleh kelompok umur muda. Secara berurutan penduduk yang terbanyak terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun, yakni sebanyak 10,19% dari penduduk Bangka, kelompok umur 25-29 tahun sebanyak 10,04% dari penduduk Bangka dan kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 8,93% penduduk Bangka.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Bangka yang termasuk dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek PLTN Desa Sebagin adalah kecamatan Mendo Barat. Luas wilayah Kecamatan Mendo Barat sebesar 579,63 Km² yang terdiri dari 12 desa yaitu: desa Kota Kapur (luas 18,38 Km²); desa Penagan (luas 44,71 Km²); desa Rukam dengan luas 15,50 Km²); desa Air buluh (luas 16,70 Km²) desa Kace (luas 43,85 Km²); desa Cengkong Abang (luas 58,27 Km²); desa Air Duren (luas 50,77 Km²); desa Petaling (luas 48,27 Km²); desa Mendo (luas 60,27 Km²); desa Paya Benua

(luas 60,75 Km²); desa Kemuja (luas 59,27 Km²); desa Zed (luas 56,27 Km²); dan desa Labuh Air Pandan (luas 46,62 Km²).

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Mendo Barat adalah petani, nelayan, pedagang, dan buruh bangunan. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Mendo Barat sebanyak 38.250 jiwa.

4. HASIL PENDATAAN



Demografi



Pola Makan & Minum



Tata Guna Lahan



Tata Guna Air



Inhalasi

4.1 DEMOGRAFI



Distribusi Penduduk

- Jenis kelamin
- Kelompok umur
- Jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang

Distribusi Penduduk

Distribusi jumlah penduduk pada grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek PLTN Desa Sebagian disajikan pada Tabel 4.1. Pada radius 300-50.000 m dari tapak proyek terdapat 53 desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 154.543 jiwa dan menjadi 160.290 jiwa pada tahun 2011. Pada radius 0-2500 m hanya terdapat satu desa yaitu Desa Sebagian, dengan jumlah penduduk 2.122 jiwa. Pada radius 2.500-7.500 m terdapat dua desa yaitu Desa Permis dan Desa Rajik dengan total jumlah penduduk tahun 2011 sebanyak 8.227 jiwa. Pada radius 7.500-15.000 m terdapat 3 desa, dengan jumlah penduduk 8.749 jiwa, sedangkan pada radius 15.000-25.000 m juga terdapat 3 desa dengan jumlah penduduk 9100 jiwa. Pada radius 25.000-35.000 m terdapat 5 desa dengan jumlah penduduk 10.435 jiwa.

Jumlah desa dan penduduk yang terbanyak pada grid melingkar radius 35.000-50.000 m, yaitu 39 desa dengan jumlah penduduk 121.657 jiwa. Ke-39 desa tersebut termasuk dalam 3 kabupaten, yaitu: Bangka Selatan (15

desa), Bangka Tengah (19 desa), dan Bangka (5 desa). Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Sungai Selan, berjumlah 9.011 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Rukam dengan jumlah penduduk hanya 909 jiwa.

Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010 dengan jumlah penduduk tahun 2011, terjadi pertambahan penduduk rata-rata sebesar 3,56%. Meskipun demikian tidak semua desa dalam wilayah radius <50 km dari tapak proyek yang mengalami pertambahan jumlah penduduk. Terdapat sejumlah desa yang mengalami penurunan jumlah penduduk. Desa-desa tersebut adalah Sebagian, Gudang, Bangka Kota, Batu Betumpang, Malik, Payung, Paku, Air Bara, Pangkal Buluh di Kabupaten Bangka Selatan. Desa dengan pertumbuhan penduduk di atas 10% adalah Desa Jelutung 2 (10,94%), Bedengung (12,84%) dan Mulia (12,62%).

Jenis kelamin

Dari 53 desa dalam grid melingkar 50 km, jumlah penduduk laki-laki sebanyak

83.523 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 76.767 jiwa. Rata-rata *sex ratio* penduduk sebesar 1,08, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 8% dibandingkan penduduk perempuan.

Terdapat 3 desa yang jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu Desa Sengir dan Desa Bedengung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan serta Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Desa dengan *sex ratio* tertinggi adalah Desa Penagan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka dengan nilai *sex ratio* 1,69, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 69% dibandingkan penduduk perempuan. Secara lengkap distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1.

Kelompok umur

Pada penelitian ini, kelompok umur dibagi menjadi balita (0-4 tahun), anak-anak (5-14 tahun), dan dewasa (>15 tahun). Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 4.2. Berdasarkan data penduduk tahun

2011, persentase penduduk yang berumur di atas 15 tahun di wilayah <50 km dari tapak proyek sebesar 78,62%, sedangkan yang berumur 5-14 tahun 16,25% dan penduduk yang berumur 0-4 tahun 5,13%. Gambaran distribusi penduduk menurut kelompok umur pada wilayah studi disajikan pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2.

Jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang

Prediksi jumlah penduduk di setiap desa/kelurahan pada 25 tahun yang akan datang dihitung dengan menggunakan rumus pertambahan penduduk secara aritmetik:

$$P_{2036} = P_{2011} \cdot (1+rt)$$

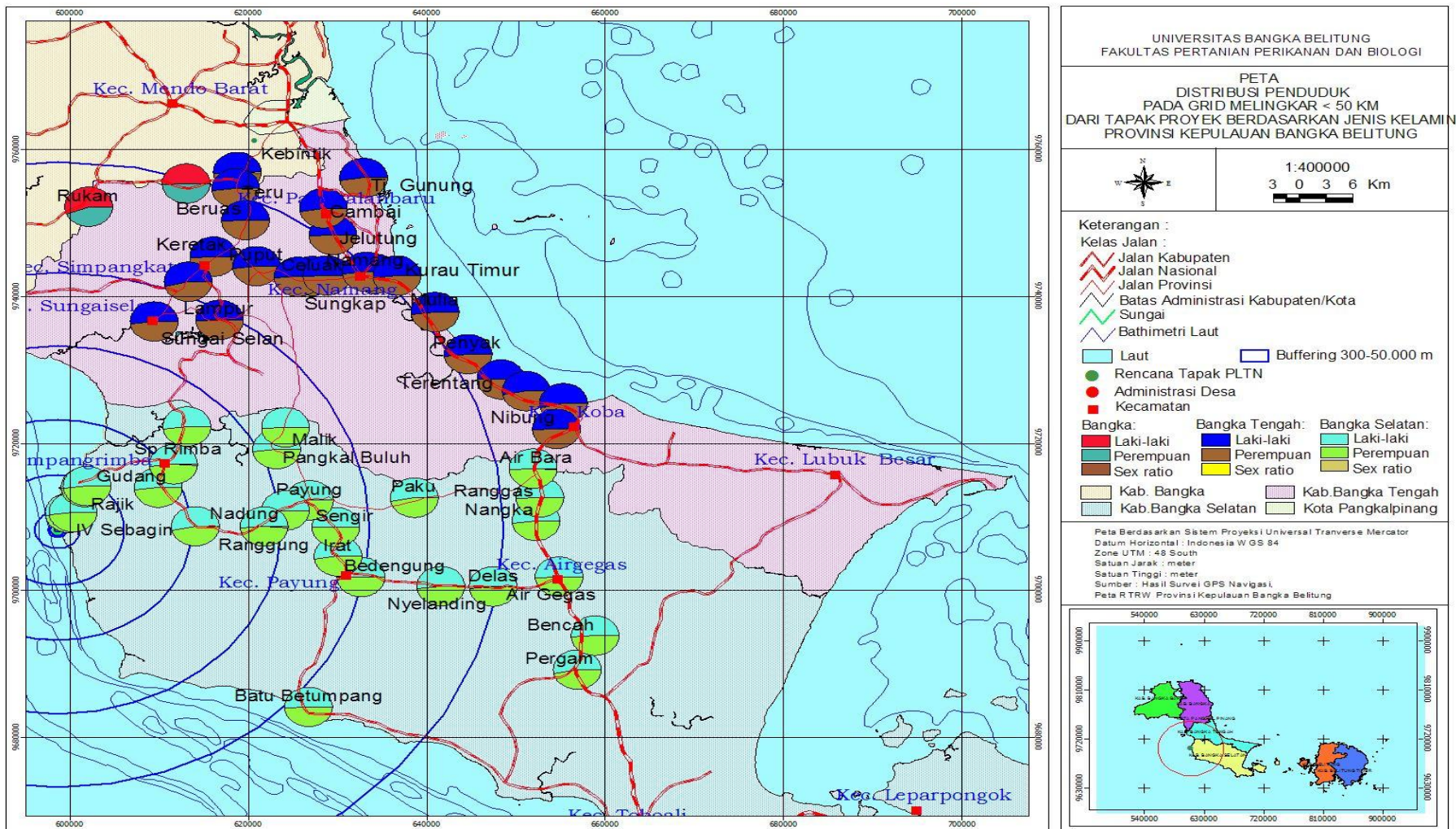
dengan ketentuan :

P_{2036} = jumlah penduduk tahun 2036
 P_{2011} = jumlah penduduk tahun 2011
 r = laju pertumbuhan penduduk (hasil sensus penduduk Kep Babael 3,14%)
 t = waktu (25 tahun)

Dengan asumsi pertumbuhan penduduk sebesar 3,14%, maka jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang (2036) di wilayah studi diperkirakan sebesar 12.743.1 jiwa. Rincian masing-masing desa/kelurahan (Tabel 4.3 dan Gambar 4.3).

Tabel 4.1 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan jenis kelamin

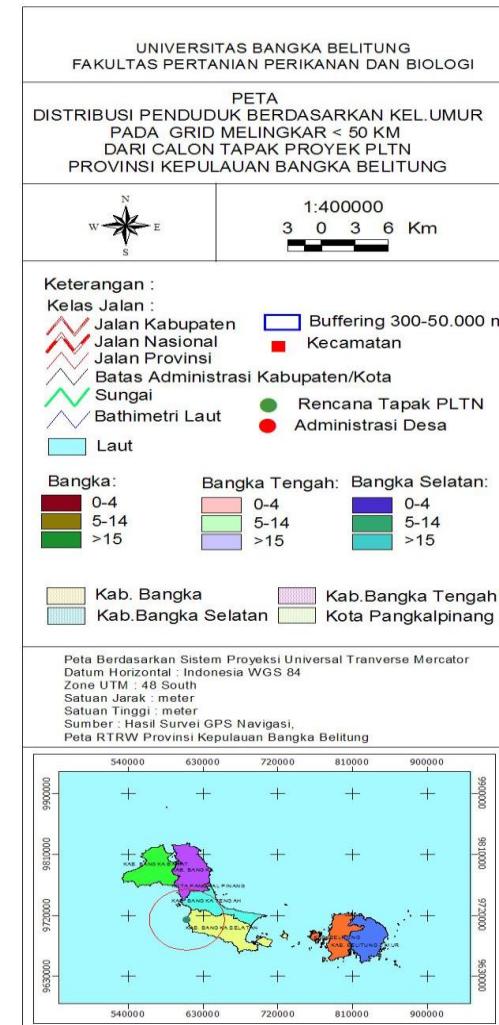
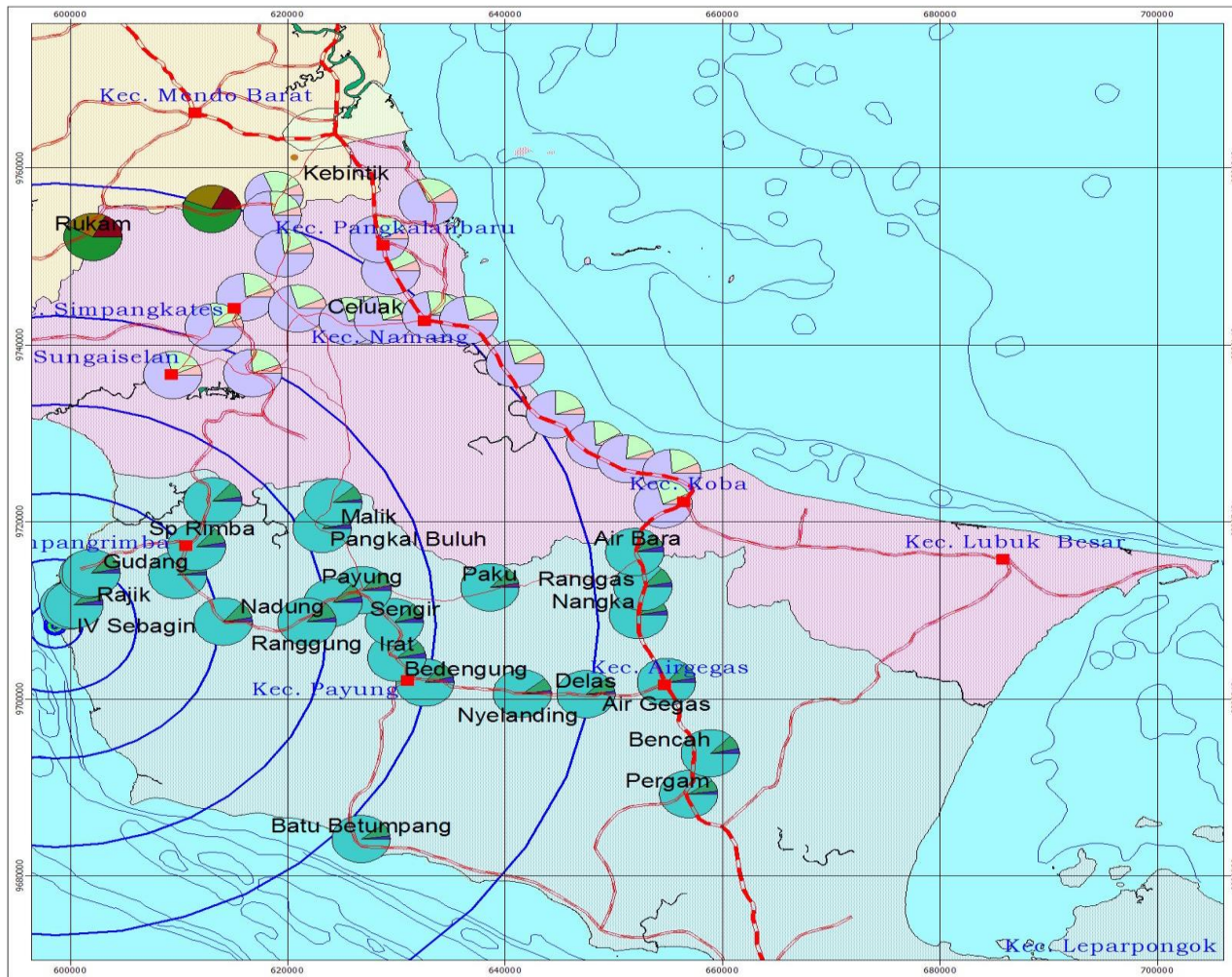
Radius (m)	Desa/kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah penduduk Tahun 2011			
				L	P	Jumlah	Sex Ratio
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Basel	1094	1028	2122	1,06
7500	Permis	Simpang Rimba	Basel	2093	1957	4050	1,07
	Rajik	Simpang Rimba	Basel	2115	2062	4177	1,03
15000	Gudang	Simpang Rimba	Basel	967	880	1847	1,10
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Basel	2622	2367	4989	1,11
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Basel	1004	909	1913	1,10
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	Basel	1584	1456	3040	1,09
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Basel	1534	1446	2980	1,06
	Ranggung	Payung	Basel	1586	1494	3080	1,06
35000	Malik	Payung	Basel	640	606	1246	1,06
	Payung	Payung	Basel	2087	1985	4072	1,05
	Sengir	Payung	Basel	698	707	1405	0,99
	Irat	Payung	Basel	655	614	1269	1,07
	Bedengung	Payung	Basel	1215	1228	2443	0,99
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	591	625	1216	0,95
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	1062	971	2033	1,09
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	3381	2004	5385	1,69
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	523	406	929	1,29
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	576	553	1129	1,04
	Puput	Simpang Katis	Bateng	1233	1148	2381	1,07
	Beruas	Simpang Katis	Bateng	1022	992	2014	1,03
	Teru	Simpang Katis	Bateng	1431	1294	2725	1,11
	Sungkap	Simpang Katis	Bateng	1474	1415	2889	1,04
	Keretak	Sungai Selan	Bateng	2410	2309	4719	1,04
	Sungai Selan	Sungai Selan	Bateng	4729	4282	9011	1,10
	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bateng	1882	1614	3496	1,17
	Namang	Namang	Bateng	1317	1228	2545	1,07
	Cambai	Namang	Bateng	1785	1598	3383	1,12
	Jelutung	Namang	Bateng	1495	1451	2946	1,03
	Kurau Timur	Koba	Bateng	1509	1416	2925	1,07
	Penyak	Koba	Bateng	1915	1801	3716	1,06
	Paku	Payung	Basel	1015	902	1917	1,13
	Nyelanding	Air Gegas	Basel	2580	2394	4974	1,08
	Delas	Air Gegas	Basel	2474	2285	4759	1,08
	Nangka	Air Gegas	Basel	1569	1450	3019	1,08
	Air Bara	Air Gegas	Basel	1804	1699	3503	1,06
	Lampur	Sungai Selan	Bateng	2309	2222	4531	1,04
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bateng	650	615	1265	1,06
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bateng	1092	1028	2120	1,06
	Celuak	Simpang Katis	Bateng	1202	1120	2322	1,07
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bateng	1890	1773	3663	1,07
	Belilik	Namang	Bateng	1250	1133	2383	1,10
	Mulia	Koba	Bateng	2314	2156	4470	1,07
	Terentang	Koba	Bateng	678	664	1342	1,02
	Arung Dalam	Koba	Bateng	1652	1425	3077	1,16
	Nibung	Koba	Bateng	1969	1881	3850	1,05
	Guntung	Koba	Bateng	648	570	1218	1,14
Nadung	Payung	Basel	710	701	1411	1,01	
Pangkal Buluh	Payung	Basel	1280	1198	2478	1,07	
Pergam	Air Gegas	Basel	1534	1347	2881	1,14	
Air Gegas	Air Gegas	Basel	1975	1897	3872	1,04	
Bencah	Air Gegas	Basel	2906	2761	5667	1,05	
Ranggas	Air Gegas	Basel	1793	1700	3493	1,05	
Jumlah				83523	76767	160290	1,08



Gambar 4.1 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan kelompok umur

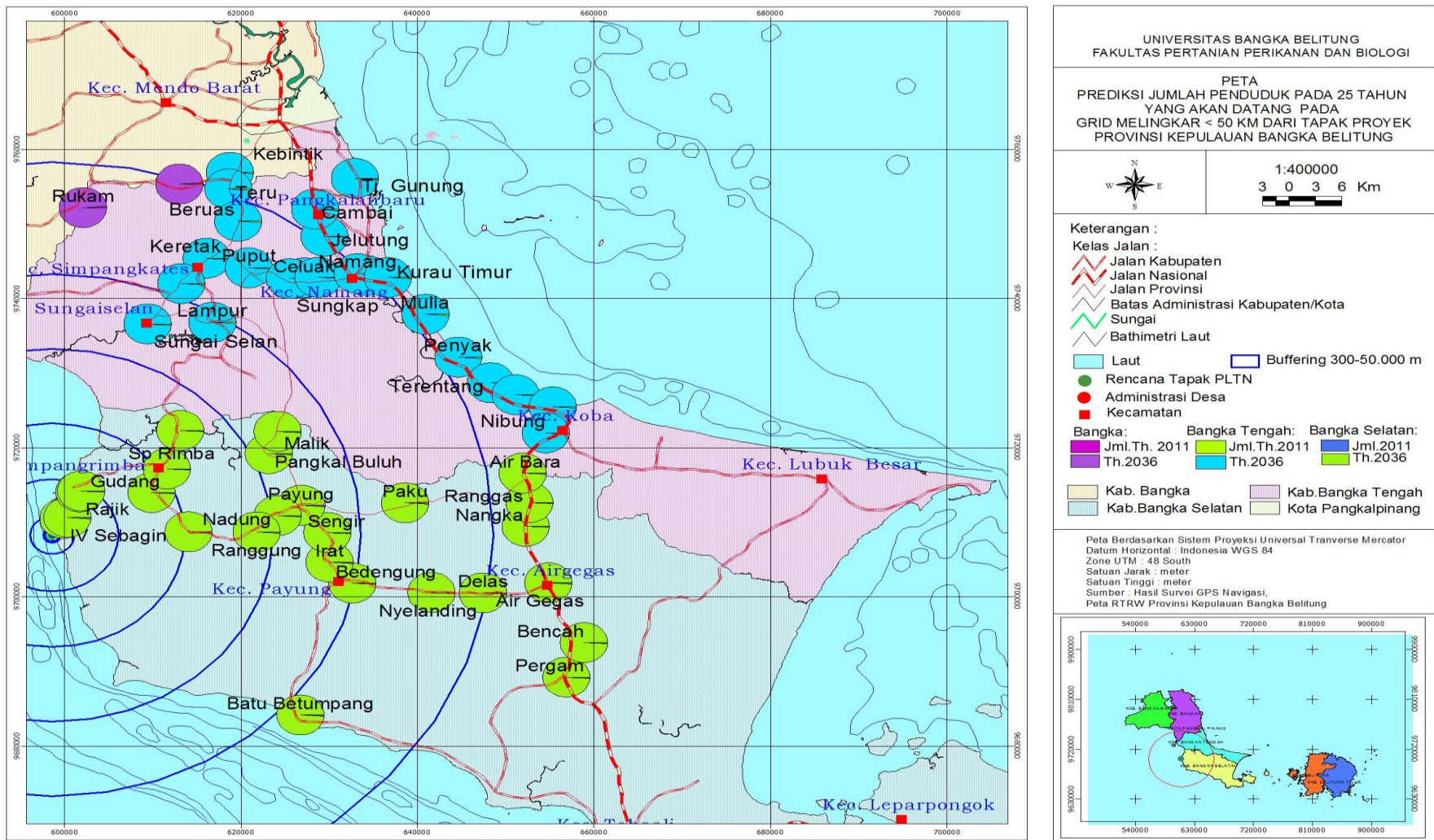
Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah Penduduk tahun 2011 (jiwa)				
				0-4	5-14	>15	Jumlah	
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	62	214	1846	2122	
	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	138	446	3466	4050	
7500	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	144	464	3569	4177	
	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	36	170	1641	1847	
15000	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	143	544	4302	4989	
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	62	205	1646	1913	
	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	80	320	2640	3040	
25000	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	51	259	2670	2980	
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	84	332	2664	3080	
	Malik	Payung	Bangka Selatan	31	122	1093	1246	
35000	Payung	Payung	Bangka Selatan	104	452	3516	4072	
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	52	141	1212	1405	
	Irat	Payung	Bangka Selatan	40	115	1114	1269	
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	93	258	2092	2443	
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	58	163	995	1216	
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	134	718	1181	2033	
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	453	1787	3145	5385	
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	184	244	593	1021	
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	198	294	637	1129	
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	160	534	1687	2381	
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	136	401	1477	2014	
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	169	534	2022	2725	
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	171	629	2089	2889	
	Keretak	Sungai Selan	Bangka Tengah	279	959	3481	4719	
	Sungai Selan	Sungai Selan	Bangka Tengah	593	1965	6453	9011	
	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bangka Tengah	226	751	2519	3496	
	Namang	Namang	Bangka Tengah	155	529	1861	2545	
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	223	700	2460	3383	
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	196	601	2149	2946	
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	174	635	2116	2925	
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	179	726	2811	3716	
	Paku	Payung	Bangka Selatan	62	200	1655	1917	
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	106	469	4399	4974	
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	106	475	4178	4759	
		Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	95	277	2647	3019
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	129	323	3051	3503	
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	289	902	3340	4531	
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	106	261	898	1265	
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	162	484	1474	2120	
	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	145	457	1720	2322	
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	360	786	2517	3663	
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	202	433	1748	2383	
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	360	937	3173	4470	
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	104	248	990	1342	
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	228	598	2251	3077	
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	291	806	2753	3850	
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	74	214	930	1218	
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	57	147	1207	1411	
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	64	265	2149	2478	
	Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	67	232	2582	2881	
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	130	420	3322	3872	
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	163	544	4960	5667	
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	119	376	2998	3493	
	Jumlah				8227	26066	126089	160382
	Persentase				5,13	16,25	78,62	100



Gambar 4.2 Distribusi penduduk pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek berdasarkan umur

Tabel 4.3 Prediksi jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang pada grid <50 km dari tapak proyek

Radius (m)	No	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah penduduk (jiwa)	
					Tahun 2011	Tahun 2036 (prediksi)
300-2500	1	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	2122	168699
	2	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	4050	321975
7500	3	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	4177	332072
	4	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	1847	146837
15000	5	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	4989	396626
	6	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	1913	152084
25000	7	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	3040	241680
	8	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	2980	236910
	9	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	3080	244860
35000	10	Malik	Payung	Bangka Selatan	1246	99057
	11	Payung	Payung	Bangka Selatan	4072	323724
	12	Sengir	Payung	Bangka Selatan	1405	111698
	13	Irat	Payung	Bangka Selatan	1269	100886
	14	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	2443	194219
50000	15	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	1216	96672
	16	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	2033	161624
	17	Penagan	Mendo Barat	Bangka	5385	428108
	18	Rukam	Mendo Barat	Bangka	929	73856
	19	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	1129	89756
	20	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	2381	189290
	21	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	2014	160113
	22	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	2725	216638
	23	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	2889	229676
	24	Keretak	Sungai Selan	Bangka Tengah	4719	375161
	25	Sungai Selan	Sungai Selan	Bangka Tengah	9011	716375
	26	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bangka Tengah	3496	277932
	27	Namang	Namang	Bangka Tengah	2545	202328
	28	Cambai	Namang	Bangka Tengah	3383	268949
	29	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	2946	234207
	30	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	2925	232538
	31	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3716	295422
	32	Paku	Payung	Bangka Selatan	1917	152402
	33	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4974	395433
	34	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	4759	378341
	35	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	3019	240011
	36	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	3503	278489
	37	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	4531	360215
	38	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	1265	100568
	39	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	2120	168540
	40	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	2322	184599
	41	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	3663	291209
	42	Belilik	Namang	Bangka Tengah	2383	189449
	43	Mulia	Koba	Bangka Tengah	4470	355365
	44	Terentang	Koba	Bangka Tengah	1342	106689
	45	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	3077	244622
	46	Nibung	Koba	Bangka Tengah	3850	306075
	47	Guntung	Koba	Bangka Tengah	1218	96831
	48	Nadung	Payung	Bangka Selatan	1411	112175
	49	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	2478	197001
	50	Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	2881	229040
	51	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	3872	307824
	52	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	5667	450527
	53	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	3493	277694
Jumlah					160290	12743055



Gambar 4.3 Prediksi jumlah penduduk pada 25 tahun yang akan datang pada grid melingkar <50 km dari tapak proyek

4.2 TATA GUNA LAHAN



- Lokasi industri, perumahan, perkantoran, puskesmas, dan tempat ibadah
- Jenis dan jumlah hasil pertanian lokal
- Jenis dan jumlah hasil peternakan lokal

Lokasi Industri, Perumahan, Perkantoran, Puskesmas dan Tempat Ibadah

Secara umum lahan di setiap desa diperuntukkan bagi areal pertanian/perkebunan, perkantoran, perumahan/pemukiman, sekolah, tempat ibadah, puskesmas dan industri. Persentase wilayah terbesar adalah untuk lahan pertanian sebesar 93,66%, diikuti oleh perumahan 3,81%, sedangkan sisanya untuk penggunaan

perkantoran, puskesmas, industri dan penggunaan lain.

Sampai dengan radius 15 km tidak terdapat industri. Lahan untuk industri terdapat di Desa Batu Betumpang pada radius 25 km, Desa Malik, Sengir dan Bedengung pada radius 35 km. Pada radius 50 km terdapat 15 desa yang memiliki lahan untuk industri. Distribusi penggunaan lahan di wilayah studi disajikan pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.4.

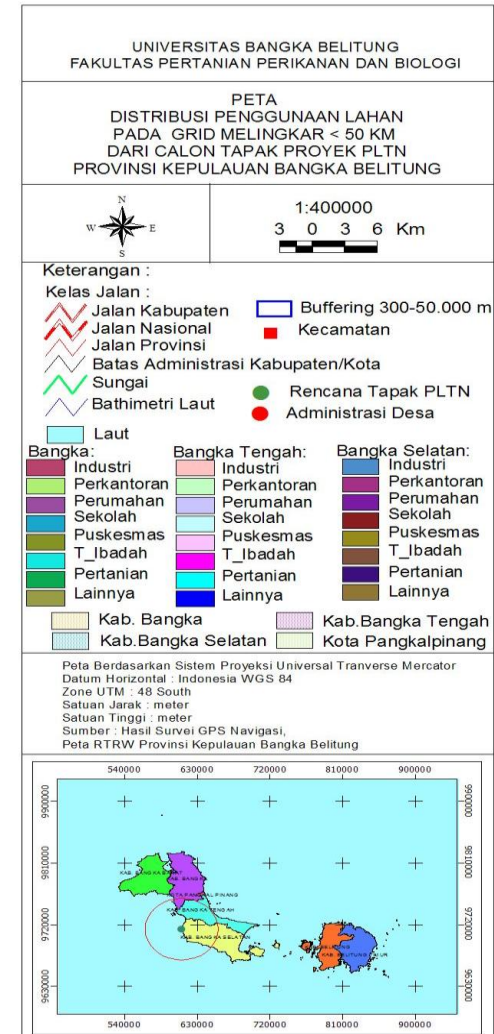
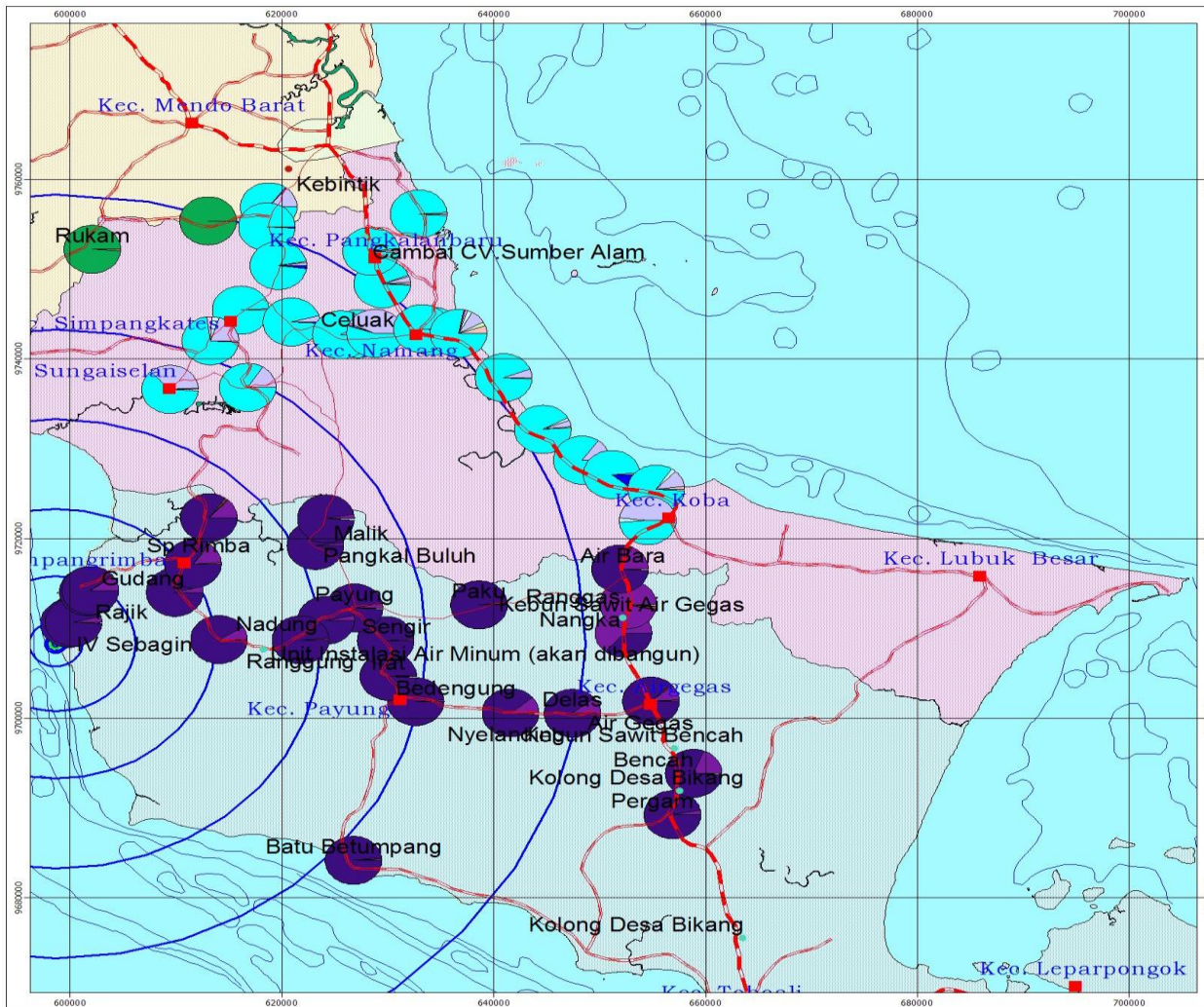


Kantor penyuluh pertanian Desa Payung

Tabel 4.4 Distribusi penggunaan lahan di desa/kelurahan pada grid melingkar radius 50 km dari calon tapak PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	Luas Lahan (m ²)							
			IDT	PKT	PRN	SKL	PKS	TI	PTN	Lain
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	0	500	140100	2725	5000	10000	3140000	
7500	Permis	Sp. Rimba	0	500	224100	20000	5000	10000	2070000	
	Rajik	Sp. Rimba	0	500	601500	20000	5000	15000	1720000	
15000	Gudang	Sp. Rimba	0	500	129900	5000	2500	5000	3080000	
	Jelutung 2	Sp. Rimba	0	1250	329100	2900	2700	4100	3250000	
	Simpang Rimba	Sp. Rimba	0	13000	262800	7500	5000	20000	1620000	
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	0	500	221700	15000	5000	15000	1410000	
	Batu Betumpang	P. Besar	1500	200000	269100	37950	20000	3703	26070000	
	Ranggung	Payung	0	500	214500	2725	1200	1600	25675000	
35000	Malik	Payung	950	1500	190900	7725	1400	2500	5580000	
	Payung	Payung	0	10500	348900	30225	5150	15000	10040000	
	Sengir	Payung	2500	500	103800	2725	300	2900	13000000	
	Irat	Payung	0	400	101700	7725	300	2450	7000000	
	Bedengung	Payung	2500	500	157800	910	500	2000	11130000	
50000	Labuh Air Pandan	M. Barat	0	350	22680	3500	500	1600	5495000	75000
	Kota Kapur	M. Barat	0	400	41760	5000	700	2000	5550000	600000
	Penagan	M. Barat	0	700	97920	10000	1200	8000	18000000	900000
	Rukam	M. Barat	0	400	16560	3400	350	1100	6900000	40000
	Air Buluh	M. Barat	0	400	23760	3000	350	2000	9905000	20000
	Puput	Sp. Katis	0	250	630000	40000	500	20000	15457160	40000
	Beruas	Sp. Katis	0	2500	28800	20000	5000	5000	1360000	8000
	Teru	Sp. Katis	7000	350	50400	16000	500	8000	16100000	8000
	Sungkap	Sp. Katis	1000	5000	850000	10000	5000	10000	1091071	20000
	Keretak	S. Selan	0	500	132840	7000	0	400	23535000	7000
	Sungai selan	S. Selan	1000	4100	145730	1300	750	1600	254070	0
	Sarang Mandi	S. Selan	0	300	37800	8000	600	500	136500	
	Namang	Namang	500	6000	200300	4000	500	15000	41175000	
	Cambai	Namang	40000	4500	193400	15000	5000	15000	7910000	
	Jelutung	Namang	50000	8200	210200	75400	1500	8660	5000000	
	Kurau Timur	Koba	70450	42500	120000	35600	10000	10000	1000000	
	Penyak	Koba	20000	20275	147000	79832	2042	3215	3370000	
	Paku	Payung	600	300	153000	225	2650	5800	11340000	
	Nyelanding	A. Gegas	1200	500	267600	7950	300	9500	2101000	
	Delas	A. Gegas	0	500	269700	2725	300	6200	2256400	
	Nangka	A. Gegas	0	500	2011000	2725	300	3300	1145000	
	Air Bara	A. Gegas	0	500	212400	10450	300	4900	942000	
	Lampur	S. Selan	0	400	792000	3600	400	7700	4215600	0
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	0	3190	800000	10000	500	10000	9600000	0
	Pasir Garam	Sp. Katis	500	450	568000	2500	500	25000	3370000	0
	Celuak	Sp. Katis	0	5000	159900	15000	5000	10000	4500000	40000
	Tanjung Gunung	P. Baru	1500	3000	65600	4000	400	15000	5175000	0
Belilik	Namang	500000	2500	146000	18430	450	2200	4705000		
Mulia	Koba	480	0	130120	5042	0	500	1870000		
Terentang	Koba	0	10000	550000	10000	800	2900	3200000		
Arung Dalam	Koba	100000	18000	478000	123300	1000	5700	3500000		
Nibung	Koba	0	1032	685000	40000	368	2220	700000		
Guntung	Koba	0	300	32400	3500	300	1000	4741300	600000	
Nadung	Payung	0	500	107400	225	300	2500	3750000		
Pangkal Buluh	Payung	0	500	173100	7725	300	5400	8425000		
Pergam	A. Gegas	0	500	189000	2725	300	2900	6575000		
Air Gegas	A. Gegas	0	15000	247800	17725	2800	9900	2141000		
Bencah	A. Gegas	0	500	372600	7725	300	9800	1571000		
Ranggas	A. Gegas	0	500	191100	2500	300	4800	1961500		
Rerata			15126	7378	280128	15061	2102	6954	6883181	138706
Persentase			0,21	0,10	3,81	0,20	0,03	0,096	93,67	1,89

Keterangan: KCT: kecamatan; IDT: Industri; PKT: Perkantoran; PRN: Perumahan; SKL: Sekolah; PKS: Puskesmas; TI: Tempat Ibadah; PTN: Pertanian



Gambar 4.4 Distribusi penggunaan lahan pada radius 50 km dari calon tapak PLTN Kabupaten Bangka Selatan

Jenis dan Jumlah Hasil Pertanian Lokal

Biji-bijian

Terdapat 3 jenis tanaman biji-bijian yang diproduksi di wilayah radius 50 km dari tapak proyek, yaitu padi, jagung, dan kacang tanah. Jumlah produksi ketiga tanaman tersebut tergolong rendah. Dari 53 desa yang ada, total produksi padi hanya 1.317,06 ton/tahun, sedangkan jagung 110,74 ton/tahun dan kacang tanah hanya 48,26 ton/tahun.

Bila dilihat dari distribusi desa yang memproduksi biji-bijian, terdapat 38 desa yang menghasilkan padi, sedangkan 15 desa lainnya tidak memproduksi padi. Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan merupakan penghasil padi terbesar dengan produksi 240 ton per tahun.

Jagung diproduksi oleh 39 desa dengan produksi 110,74 ton/tahun. Produksi jagung setiap desa berkisar antara 50 kg/tahun hingga 16.000 kg/tahun. Desa penghasil jagung tertinggi adalah Desa Payung dengan produksi 16.000 kg/tahun atau 16 ton/tahun. Desa-desa pada radius 0-7500 m tidak memproduksi jagung (Tabel 4.5).

Produksi kacang tanah di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari calon tapak PLTN sebagian tergolong rendah. Produksi kacang tanah hanya mencapai 48.260 kg atau 48,26 ton/tahun. Produksi tersebut dihasilkan di 34 desa. Sebagian besar desa-desa tersebut berada pada radius 35-50 km dari calon tapak proyek Tabel 4.5. Peta produksi tanaman biji-bijian di wilayah studi disajikan pada Gambar 4.5.

Umbi-umbian

Jenis tanaman umbi-umbian yang dominan ditanam penduduk adalah ubi kayu dan ubi rambat (Tabel 4.6). Semua desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek menanam dan memproduksi ubi kayu. Total produksi ubi kayu dari wilayah tersebut adalah 630.690 kg/ tahun atau 630,69 ton/tahun, sehingga rata-rata produksi pada masing-masing desa, yaitu 11,90 ton/tahun. Desa Simpang Rimba merupakan desa penghasil ubi kayu terbesar dengan produksi mencapai 48.000 kg/tahun.

Tanaman ubi rambat diproduksi di 40 desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari tapak proyek dengan total produksi 205,8 ton/tahun. Bila dirata-ratakan, maka

setiap desa menghasilkan rata-rata 5.145 kg ubi rambat/tahun. Desa-desa pada radius 15-25 km dari tapak proyek merupakan penghasil ubi rambat yang tinggi seperti: Bangka Kota (26 ton), Jelutung 2 (23 ton) dan Simpang Rimba (23 ton).

Sayuran

Data produksi sayuran dari desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.7. Terdapat 8 jenis sayuran utama yang diproduksi oleh masyarakat di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari tapak proyek. Jenis sayuran tersebut adalah sawi, kacang panjang, mentimun, bayam, kangkung, cabai, tomat dan terong.

Sayuran mentimun paling tinggi produksinya, yaitu 190.220 kg/tahun, diikuti terong sebesar 107.900 kg/tahun dan cabai sebesar 98.550 kg/tahun. Tanaman tomat paling rendah produksinya yaitu hanya 4.045 kg/tahun. Desa Simpang Rimba dan Bangka Kota pada radius 15-25 km, serta Desa Rukam, Lam pur, Pinang

Sebatang. Mulia, Terentangdan Nibung pada radius 50 35-50 km dari tapak proyek merupakan desa-desa dengan produksi sayur yang tinggi.

Tanaman rempah dan obat

Berdasarkan hasil pendataan, jenis tanaman rempah dan obat yang diproduksi masyarakat desa dalam radius 50 km dari tapak proyek berupa jahe dan kunyit. Kedua tanaman ini ditanam di sebagian kecil desa sehingga produksi totalnya tergolong rendah. Produksi jahe hanya 21.010 kg/tahun, sedangkan kunyit 10.130 kg/tahun. Sampai dengan radius 35 km dari tapak proyek, hanya terdapat 6 desa yang memproduksi jahe dan 4 desa yang memproduksi kunyit. Pada radius 35 km-50 km terdapat 16 desa yang memproduksi jahe dan 11 desa yang memproduksi kunyit. Desa Keretak merupakan penghasil jahe terbesar yaitu 2800 kg/tahun, sedangkan Desa Teru merupakan penghasil kunyit terbesar yaitu 2000 kg/tahun. Data produksi tanaman rempah dan obat disajikan pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.6.

Tabel 4.5 Produksi tanaman biji-bijian di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi Biji-bijian (kg/tahun)			
				Padi	Jagung	Kacang Tanah	Lainnya
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	7000	0	1000	0
7500	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	1000	0	3000	0
	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	5000	0	0	0
15000	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	13000	4000	3000	0
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	17000	2000	3000	0
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	5000	7000	5000	0
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	61000	2000	1500	3000
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	175400	2000	0	0
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	60000	0	0	0
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	82000	0	0	0
	Payung	Payung	Bangka Selatan	30000	16000	500	0
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	60000	4000	0	0
	Irat	Payung	Bangka Selatan	40000	1000	0	0
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	20000	3000	0	0
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	12560	5000	1000	0
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	3000	1000	300	0
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	4100	2000	1000	0
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	45000	7000	1000	0
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	3500	700	100	0
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	9000	3000	1000	3500
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	7000	3000	0
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	1000	400	0
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	3000	1500	600	0
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	9000	170	200	0
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	1000	0	1000	0
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	1000	50	500	0
	Namang	Namang	Bangka Tengah	50000	150	750	0
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	0	4000	0	0
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	0	2000	2000	0
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	0	500	0	0
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	0	0	0	0
	Paku	Payung	Bangka Selatan	40000	1500	1000	0
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	37000	500	200	0
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	20600	0	0	0
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	0	1580	4680	0
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	1000	5400	0	500
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	1400	3700	0	250
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	3000	3000	0
	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	1500	2100	500	300
	Tanjung Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	2700	5000	400	350
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	7500	250	0	0
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	0	0	0
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	0	500	300	0
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	0	2000	0	0
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	0	0	0	0
	Guntung	Koba	Bangka Tengah	200	3000	300	0
Nadung	Payung	Bangka Selatan	5000	0	0	0	
Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	240000	4000	1000	35000	
Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	221600	0	0	0	
Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	1140	2350	0	
Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0	
Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	1000	4680	0	
Jumlah				1317060	110740	48260	42900

Tabel 4.6 Produksi tanaman umbi-umbian di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi tanaman umbian (kg/tahun)	
				Ubi Kayu	Ubi Rambat
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	18000	11000
7500	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	14000	13000
	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	16000	0
15000	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	20000	12000
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	46000	23000
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	48000	23000
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	16000	26000
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	24000	0
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	7000	1000
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	10000	6000
	Payung	Payung	Bangka Selatan	5000	500
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	500	0
	Irat	Payung	Bangka Selatan	1000	0
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	5000	0
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	25000	400
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	11000	100
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	15000	100
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	35000	3000
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	7500	100
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	9000	1000
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	45000	12000
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	7700	500
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	5000	150
	Keretak	Sungai Selan	Bangka Tengah	1500	150
	Sungai selan	Sungai Selan	Bangka Tengah	24000	8000
	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bangka Tengah	2000	100
	Namang	Namang	Bangka Tengah	400	50
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	7000	0
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	500	500
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	0	0
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	1000	0
	Paku	Payung	Bangka Selatan	10000	0
	Nyelending	Air Gegas	Bangka Selatan	24000	5590
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	24000	5590
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	12000	0
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	24000	12100
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	500	200
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	800	2000
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	4000	2500
	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	14000	250
	Tanjung Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	790	350
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	7000	0
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	0
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	1500	500
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	10000	500
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	500	0
	Guntung	Koba	Bangka Tengah	4500	1500
Nadung	Payung	Bangka Selatan	6000	1200	
Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	0	3000	
Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	12000	5590	
Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	24000	5590	
Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	12000	5590	
Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	12000	12100	
Jumlah				630690	205800

Tabel 4.7 Produksi tanaman sayur-sayuran di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

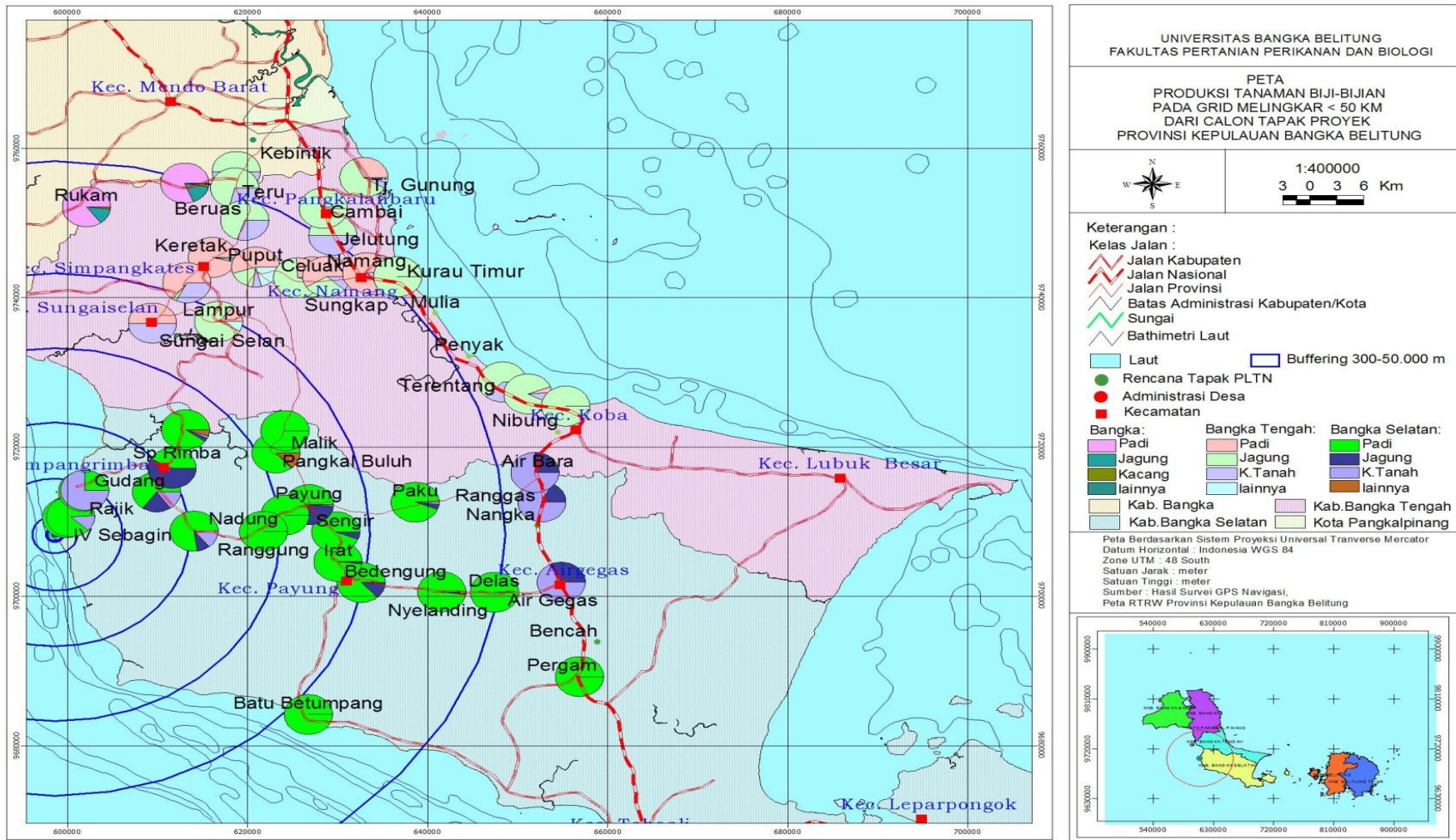
Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi Tanaman Sayuran (kg/tahun)							
				SS	KP	TN	BM	KG	CB	TM	TR
300	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0	4000	0	0	1000	0	2000
800	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan								
1000	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan								
2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan								
7500	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	1000	5000	0	2000	1000	1000	3000
	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0	2000	0	0	0	0	1000
15000	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	500	7000	0	2000	5000	0	2000
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	3000	12000	0	1000	2000	0	5000
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	2000	11000	19000	3000	3000	3000	0	6000
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	8000	13000	1000	1000	1000	0	2000
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	500	0	2000	0	500	6000	0	2000
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	0	1000	3000	0	1200	1300	0	3000
	Payung	Payung	Bangka Selatan	0	1000	1000	0	500	3000	0	500
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	0	1000	0	1500	0	2000	500	500
	Irat	Payung	Bangka Selatan	0	1500	2000	0	500	1500	0	2000
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	0	3000	0	2000	200	6000	500	500
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	700	6000	7000	0	500	2000	0	15000
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	40	200	0	0	0	1000	0	0
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	100	600	0	0	90	600	0	1000
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	1000	800	12000	0	800	6000	0	2500
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	100	1000	3000	0	0	1700	0	1000
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	500	1000	0	0	2000	0	5000
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	10000	10000	0	0	6000	0	1000
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	70	800	4000	0	0	3000	0	15000
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	800	3000	0	0	2000	0	5000
	Keretak	Sungai Selan	Bangka Tengah	0	500	1000	0	150	750	50	2100
	Sungai selan	Sungai Selan	Bangka Tengah	7000	750	17500	0	2000	200	75	3000
	Sarang Mandi	Sungai Selan	Bangka Tengah	0	1000	700	0	1500	100	20	4000
	Namang	Namang	Bangka Tengah	0	150	1500	0	700	150	0	1500
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	0	2000	1000	0	500	1000	700	0
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	0	3000	3000	0	0	1000	0	1000
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	500	400	200	0	400	100	0	0
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	0	100	70	0	100	300	0	0
	Paku	Payung	Bangka Selatan	0	1000	2000	0	200	500	200	4000
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	0	500	2000	0	700	2000	400	1000
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi Tanaman Sayuran (kg/tahun)								
				SS	KP	TN	BM	KG	CB	TM	TR	
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	2000	1320	4000	250	750	1600	100	1200	
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	2000	1000	6000	700	450	3500	150	1700	
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	2000	3000	500	500	1500	0	1000	
	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	870	1000	500	200	2150	120	400	
	Tanjung Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	1800	700	150	400	150	2700	230	500	
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	1000	2000	0	0	0	1000	0	0	
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	1000	10000	0	500	2000	0	0	
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	100	400	200	0	150	700	0	500	
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	1000	1000	5000	0	300	2500	0	0	
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	0	2000	1000	100	200	1000	0	1000	
	Guntung	Koba	Bangka Tengah	500	700	1000	0	200	1500	0	500	
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	0	800	500	0	0	1200	0	2500	
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	0	0	10000	0	1000	1500	0	7000	
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	2500	0	0	
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	7000	0	0	
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	0	1000	0	1500	0	0	
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	1500	9400	0	0	1500	0	0	
Jumlah				20410	76390	190220	10950	23940	98550	4045	107900	

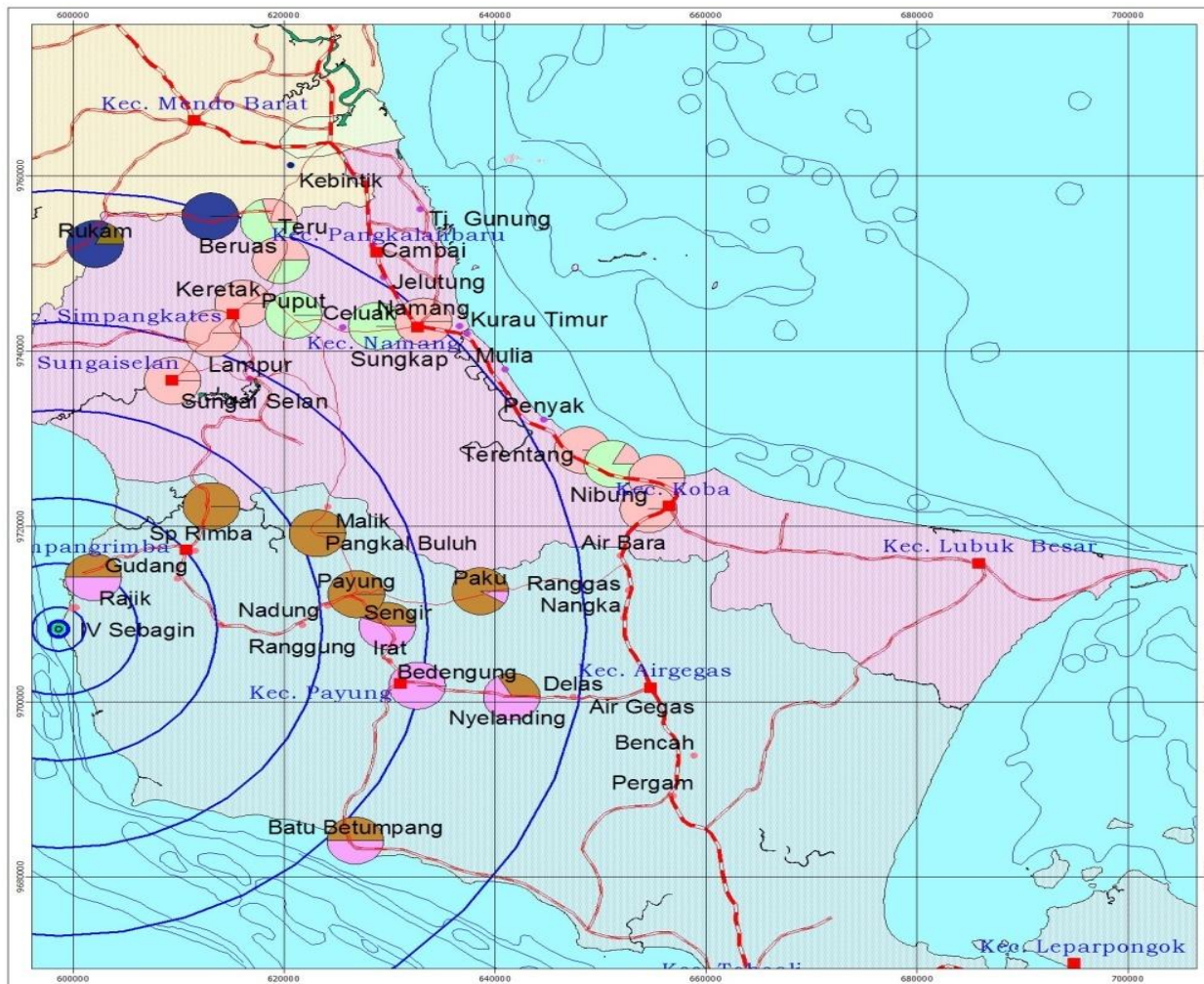
Keterangan: SS: sawi-sawian; KP: kacang panjang; TN: timun; BM: bayam; KG: kangkung; CB: cabai; TM: tomat; TR: terong

Tabel 4.8 Produksi tanaman rempah dan obat di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi (kg/tahun)	
				Jahe	Kunyit
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0
7500	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	1000	1000
	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0
15000	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0
	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	0
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	1000	0
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	1000	1000
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	0	0
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	0	0
	Payung	Payung	Bangka Selatan	500	0
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	200	250
	Irat	Payung	Bangka Selatan	0	0
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	0	1000
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	100	1000
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	60	160
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	0	0
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	200	1000
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	0	100
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	70
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	2000	1000
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	800	2000
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	100
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	2800	0
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	1400	0
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	1000	0
	Namang	Namang	Bangka Tengah	800	0
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	0	0
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	0	0
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	0	0
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	0	0
	Paku	Payung	Bangka Selatan	2000	200
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	500	1000
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	0	0
	Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0
	Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0
	Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0
	Tanjung Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	0	0
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	0	0
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	0
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	200	0
Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	300	0	
Nibung	Koba	Bangka Tengah	100	0	
Guntung	Koba	Bangka Tengah	50	250	
Nadung	Payung	Bangka Selatan	0	0	
Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	5000	0	
Pergam	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	
Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	
Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	
Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	
Jumlah				21010	10130



Gambar 4.5 Produksi pertanian (biji-bijian) di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin



Gambar 4.6 Produksi pertanian (tanaman rempah dan obat) di desa/kelurahan dalam grid melingkar pada jarak 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

Jenis dan Jumlah Hasil Peternakan Lokal

Jenis ternak yang dibudidayakan oleh penduduk di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari calon tapak PLTN Sebagian adalah sapi, kambing, ayam, bebek, babi dan burung walet. Ternak yang paling banyak dibudidayakan oleh penduduk, yaitu ayam. Umumnya ayam yang dternakkan adalah ayam buras (ayam kampung). Total produksi ayam di 53 desa adalah 252,6 ton/tahun, dengan rata-rata produksi setiap desa sebesar 4,7 ton/tahun. Desa Lampur merupakan penghasil ternak ayam tertinggi, yaitu 38,4 ton/tahun.

Jenis ternak kedua yang banyak dibudidayakan adalah sapi. Penduduk di 22 desa beternak sapi, dengan total produksi 155,9 ton/tahun dengan produksi rata-rata 7,1 ton/tahun. Desa Namang Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah merupakan desa dengan produksi ternak sapi tertinggi yaitu 30 ton/tahun.

Jenis ternak bebek dan kambing diusahakan pada sebagian kecil penduduk desa. Produksi ternak bebek secara total sebesar 33,4 ton/tahun, sedangkan kambing 6,9 ton/tahun. Peternakan babi ditemukan di dua desa, yaitu Desa Simpang Rimba dan Lampur. Peternakan babi umumnya diusahakan oleh etnis Tionghoa. Produksi total ternak babi dari dua desa tersebut 3 ton/tahun. Di sejumlah desa, penduduk beternak burung walet untuk memproduksi sarang burung walet. Tercatat 3 desa yang mempunyai ternak burung walet yaitu: Desa Payung, Sengir, dan Celuak. Dari 3 desa tersebut, total produksi sarang burung walet 45 kg/tahun. Rincian data produksi ternak di wilayah studi dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.7.

Tabel 4.9 Produksi ternak lokal di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi peternakan (kg/th)						
				Sapi	kambing	Ayam	Bebek	Babi	Walet	
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	Bangka Selatan	6300	0	5524	210	0	0	
7500	Permis	Simpang Rimba	Bangka Selatan	4950	0	5206	195	0	0	
	Rajik	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	250	1098	155	0	0	
15000	Gudang	Simpang Rimba	Bangka Selatan	900	0	2161	180	0	0	
	Jelutung 2	Simpang Rimba	Bangka Selatan	3150	0	8213,5	242,5	0	0	
25000	Simpang Rimba	Simpang Rimba	Bangka Selatan	16200	4800	6019	227,5	1200	0	
	Bangka Kota	Simpang Rimba	Bangka Selatan	0	850	5127	155	0	0	
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	14850	0	1500	375	0	0	
35000	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	240	0	1067,5	333,6	0	0	
	Malik	Payung	Bangka Selatan	3600	0	1032	0	0	0	
	Payung	Payung	Bangka Selatan	11700	0	1800	150	0	25	
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	12600	0	3000	150	0	10	
	Irat	Payung	Bangka Selatan	0	0	1200	0	0	0	
50000	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	0	0	1692	750	0	0	
	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	0	0	2362	1260	0	0	
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	0	0	4350	1740	0	0	
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	1200	0	10200	4080	0	0	
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	0	0	19200	920	0	0	
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	400	0	2475	1320	0	0	
	Puput	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0	22627	2468	0	0	
	Beruas	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0	3750	1600	0	0	
	Teru	Simpang Katis	Bangka Tengah	500	0	22750	4200	0	0	
	Sungkap	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0	16972	2652	0	0	
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	1200	0	7500	900	0	0	
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	9600	0	600	0	0	0	
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	600	0	522	90	0	0	
	Namang	Namang	Bangka Tengah	30000	100	1200	400	0	0	
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	0	0	420	0	0	0	
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	3600	0	1200	90	0	0	
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	0	0	1200	0	0	0	
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	0	0	360	1500	0	0	
	Paku	Payung	Bangka Selatan	800	0	3241,2	0	0	0	
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4500	0	6301	180	0	0	
	50000	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	880	0	0	0
		Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	0	0	1520	0	0	0
		Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	450	0	130	0	0	0
		Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	0	300	38400	270	1800	0
		Pinang Sebatang	Simpang Katis	Bangka Tengah	0	0	2500	390	0	0
		Pasir Garam	Simpang Katis	Bangka Tengah	6960	0	11250	240	0	0
		Celuak	Simpang Katis	Bangka Tengah	3480	0	10000	1000	0	10
		Tanjung Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	600	0	774	1032	0	0
		Belilik	Namang	Bangka Tengah	720	0	1800	975	0	0
		Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	0	180	45	0	0
Terentang		Koba	Bangka Tengah	0	0	1500	250	0	0	
Arung Dalam		Koba	Bangka Tengah	0	0	2514	53	0	0	
Nibung		Koba	Bangka Tengah	600	0	2400	1500	0	0	
Guntung		Koba	Bangka Selatan	1800	0	2250	1200	0	0	
Nadung		Payung	Bangka Selatan	0	0	369,6	152,5	0	0	
Pangkal Buluh		Payung	Bangka Selatan	0	600	2880	225	0	0	
Pergam		Air Gegas	Bangka Tengah	0	0	125	0	0	0	
Air Gegas		Air Gegas	Bangka Selatan	1350	0	2180	0	0	0	
Bencah		Air Gegas	Bangka Selatan	1350	0	541	0	0	0	
Ranggas		Air Gegas	Bangka Selatan	11700	0	3215	0	0	0	
Jumlah				155900	6900	252601	33370	3000	45	

Jenis dan Jumlah Produksi Perikanan

Jenis perikanan yang dominan adalah ikan, udang, kepiting dan kerang. Data produksi perikanan disajikan pada Tabel 4.10. Produksi ikan mencapai 241.350 kg/tahun, kepiting 241.350 kg/tahun, udang 11.600 kg/tahun dan kerang 100 kg/tahun. Meskipun berdasarkan data sebaran produksi perikanan di alam wilayah sekitar tapak

proyek pembangunan PLTN Desa Sebagin sejumlah desa/kelurahan produksi perikanannya rendah, tetapi bila dilihat dari produksi perikanan untuk wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tergolong tinggi seperti dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan 4.12. Peta sebaran produksi perikanan di kelurahan/desa di sajikan pada Gambar 4.8.

Tabel 4.10 Produksi perikanan di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi Perikanan (kg/tahun)					
				Udang	Ikan	Labi-labi	Kepiting	Kerang	Lain-lain
2500	Sebagin	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
7500	Permis	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
	Rajik	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
15000	Gudang	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
	Simpang Rimba	Sp. Rimba	Basel	0	0	0	0	0	0
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Basel	0	700	0	0	0	0
	Batu Betumpang	Pulau Besar	Basel	0	7000	0	0	0	0
	Ranggung	Payung	Basel	0	0	0	0	0	0
35000	Malik	Payung	Basel	0	5000	0	0	0	0
	Payung	Payung	Basel	0	7000	0	0	0	0
	Sengir	Payung	Basel	0	5000	0	0	0	0
	Irat	Payung	Basel	0	200	0	0	0	0
	Bedengung	Payung	Basel	400	400	0	350	0	0
50000	Labuh Air Pandan	M. Barat	Bangka	0	0	0	0	0	0
	Kota Kapur	M. Barat	Bangka	0	0	0	0	0	0
	Penagan	M. Barat	Bangka	0	0	0	0	0	0
	Rukam	M. Barat	Bangka	0	0	0	0	0	0
	Air Buluh	M. Barat	Bangka	0	0	0	0	0	0
	Puput	Sp. Katis	Bateng	0	22500	0	0	0	0
	Beruas	Sp. Katis	Bateng	0	500	0	0	0	0
	Teru	Sp. Katis	Bateng	0	112500	0	0	0	0
	Sungkap	Sp. Katis	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Keretak	S. Selan	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Sungai selan	S. Selan	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Sarang Mandi	S. Selan	Bateng	0	2000	0	0	0	0
	Namang	Namang	Bateng	0	1000	0	0	0	0
	Cambai	Namang	Bateng	0	400	0	0	0	0
	Jelutung	Namang	Bateng	0	500	0	0	0	0
	Kurau Timur	Koba	Bateng	0	1000	0	0	0	0
	Penyak	Koba	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Paku	Payung	Basel	0	0	0	0	0	0
	Nyelanding	Air Gegas	Basel	0	3000	0	0	0	0
	Delas	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Produksi Perikanan (kg/tahun)					
				Udang	Ikan	Labi-labi	Kepiting	Kerang	Lain-lain
	Nangka	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
	Air Bara	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
	Lampur	Sungai Selan	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Celuak	Sp. Katis	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Tanjung Gunung	P. Baru	Bateng	0	0	0	0	0	0
	Belilik	Namang	Bateng	0	500	0	0	0	0
	Mulia	Koba	Bateng	10000	0	0	240000	100	3000
	Terentang	Koba	Bateng	1200	3000	0	1000	0	0
	Arung Dalam	Koba	Bateng	0	500	0	0	0	0
	Nibung	Koba	Bateng	0	3000	0	0	0	0
	Guntung	Koba	Basel	0	21000	0	0	0	0
	Nadung	Payung	Basel	0	200	0	0	0	0
	Pangkal Buluh	Payung	Basel	0	5000	0	0	0	0
	Pergam	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
	Air Gegas	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
	Bencah	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
	Ranggas	Air Gegas	Basel	0	0	0	0	0	0
Jumlah				11600	201900	0	241350	100	3000

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2006-2011

Tabel 4.11 Produksi perikanan budidaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2001-2011

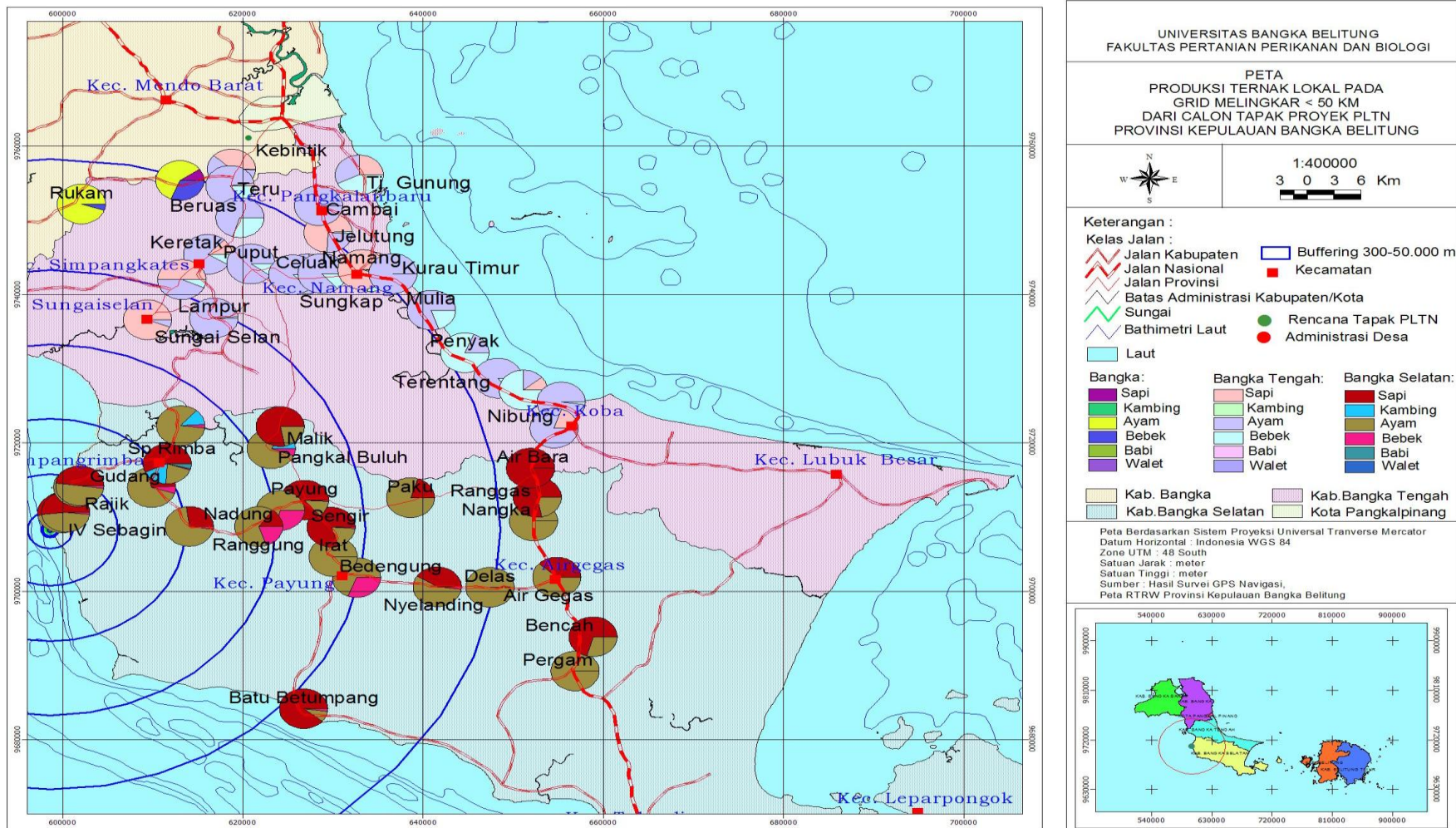
Tahun	Jenis Budidaya						Jumlah
	Laut	Tambak	Kolam	Karamba	Jaring Apung	Sawah	
2001	765.90	458.00	14.00	-	1.00	-	1,238.90
2002	819.51	490.00	16.00	-	2.00	-	1,327.51
2003	834.26	511.68	24.56	-	7.93	-	1,378.43
2004	28.26	840.18	270.81	1.22	12.39	-	1,151.64
2005	69.33	186.00	104.27	2.00	0.26	-	290.27
2006	466.02	127.78	46.09	3.42	8.98	-	173.87
2007	0.96	142.39	36.31	0.03	0.64	-	178.70
2008	17.29	186.34	102.94	0.03	0.33	-	289.28
2009	123.05	162.54	154.76	0.03	0.20	-	317.30
2010	98.20	147.98	161.19	-	0.36	-	309.17
2011	179.28	213.95	186.29	-	0.20	-	579.72

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2006-2011

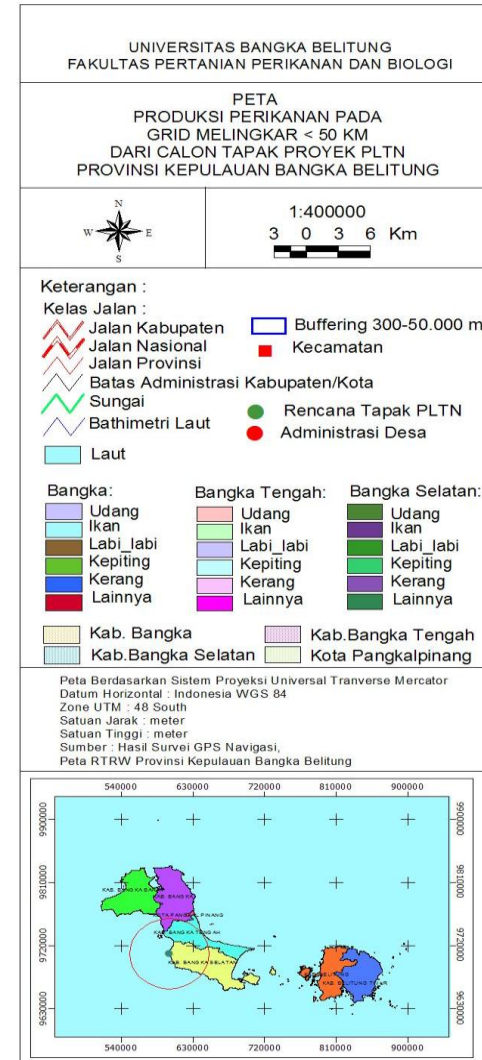
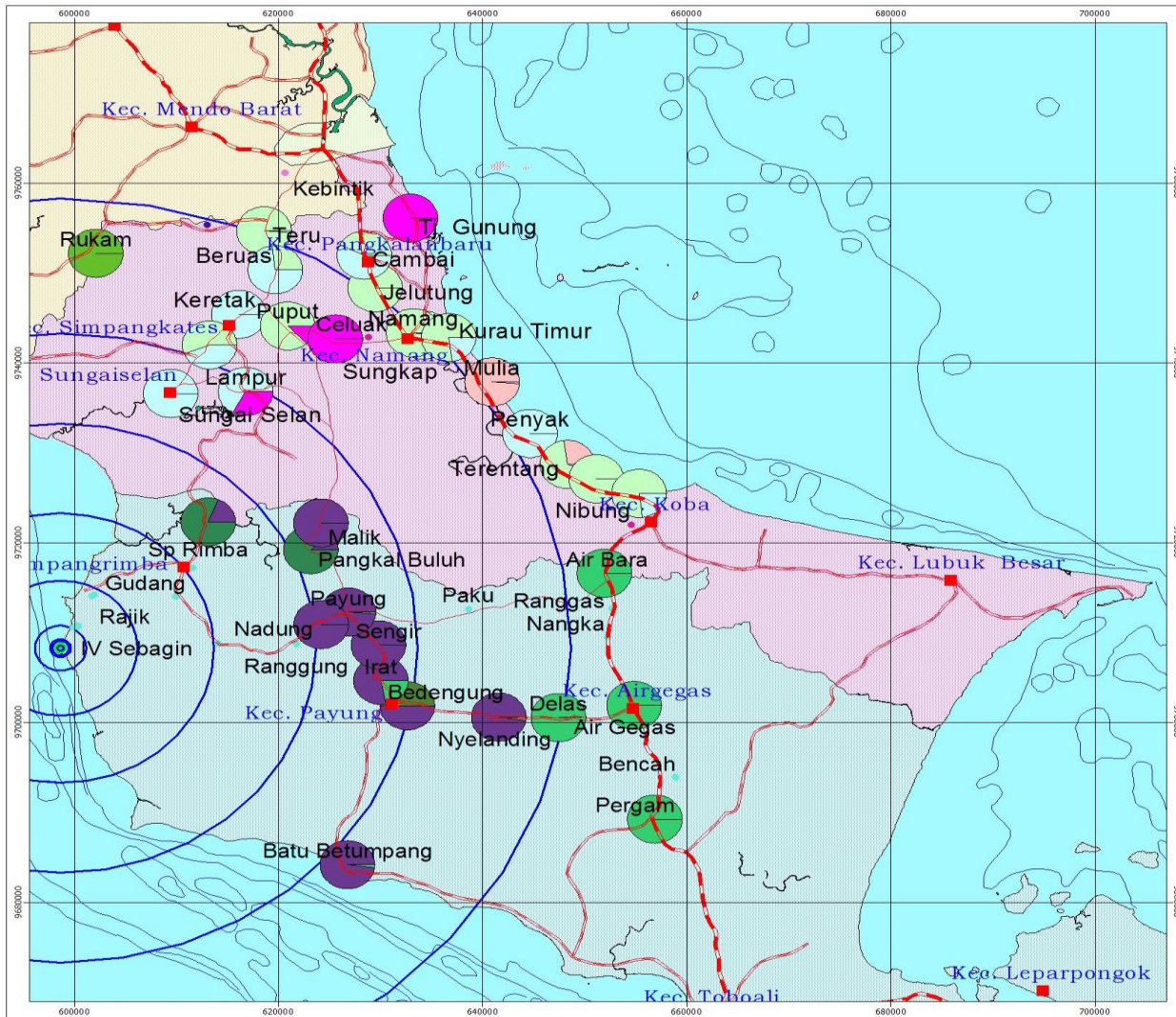
Tabel 4.12 Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2001-2011

Tahun	Produksi (ton)
2001	118,164.50
2002	126,432.49
2003	132,985.23
2004	123,205.81
2005	119,845.44
2006	127,274.15
2007	123,201.61
2008	150,496.47
2009	153,221.30
2010	159,366.49
2011	192,473.20

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2006-2011



Gambar 4.7 Peta sebaran produksi ternak lokal di kelurahan/desa dalam wilayah grid melingkar radius 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN



Gambar 4.8 Peta sebaran produksi perikanan di kelurahan/desa dalam wilayah grid melingkar radius 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN (Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2006-2011)



4.3 TATA GUNA AIR

- Sumber dan Penggunaan Air Rumah Tangga
- Sumber dan Penggunaan Air untuk Irigasi



Sumber dan Penggunaan Air Rumah Tangga

Untuk kebutuhan air bersih dan air minum rumah tangga, penduduk dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak PLTN Sebagian menggunakan sumber air berturut-turut dengan urutan tertinggi dari sumur, PDAM, sungai, kolong, sumber mata air, dan air mineral. Dari berbagai sumber air tersebut, sebagian besar (68,90%) penduduk menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Sumur tersebut dapat berupa sumur dangkal dan sumur dalam. Selain dari sumur, sumber air yang cukup banyak digunakan adalah air sungai, yang mencakup 16,55%. Umumnya air sungai hanya dimanfaatkan untuk keperluan MCK (mandi, cuci, kakus), sedangkan untuk air minum berasal dari air sumur atau air mineral dari isi ulang. Hal tersebut disebabkan kondisi air sungai yang tidak memenuhi syarat lagi untuk air minum. Jenis sumber air berikutnya adalah air dari *kolong* (lubang besar bekas galian tambang timah) sebesar 4,39%, PDAM 2,67% dan mata air alami 0,34%.

Air bersih digunakan untuk 3 kebutuhan utama penduduk, yaitu minum, masak, dan MCK (sanitasi). Berdasarkan hasil wawancara, kebutuhan air terbanyak untuk MCK yaitu rata-rata 8.175,62 L/bulan. Untuk kebutuhan masak sebanyak 545,85 L/bulan dan minum 283,40 L/bulan. Apabila ketiga kebutuhan tersebut dijumlahkan, maka kebutuhan air rata-rata penduduk per bulan adalah sebanyak 9.004,87 L/bulan. Secara lengkap sumber-sumber dan kebutuhan air untuk rumah tangga penduduk setiap desa disajikan pada Tabel 4.13 dan Gambar 4.9.

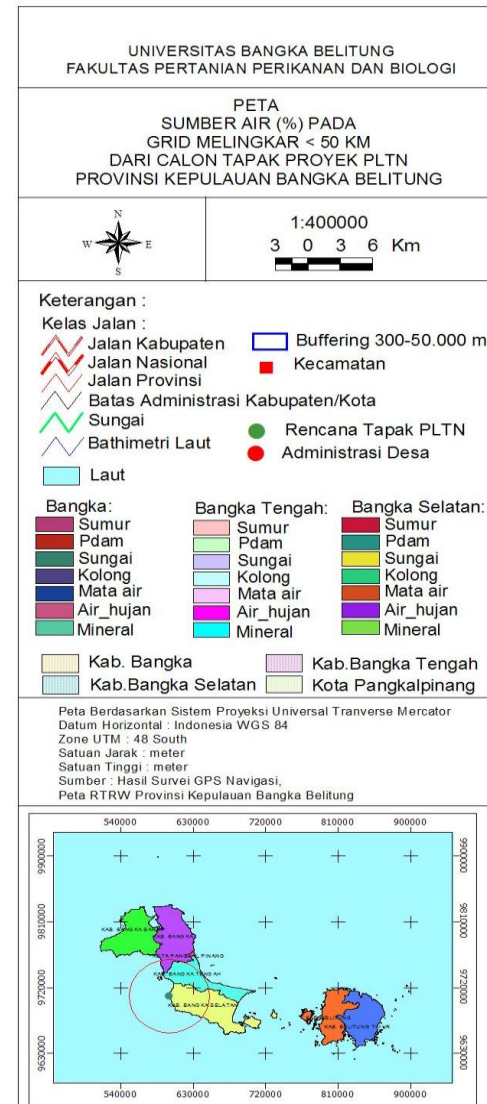
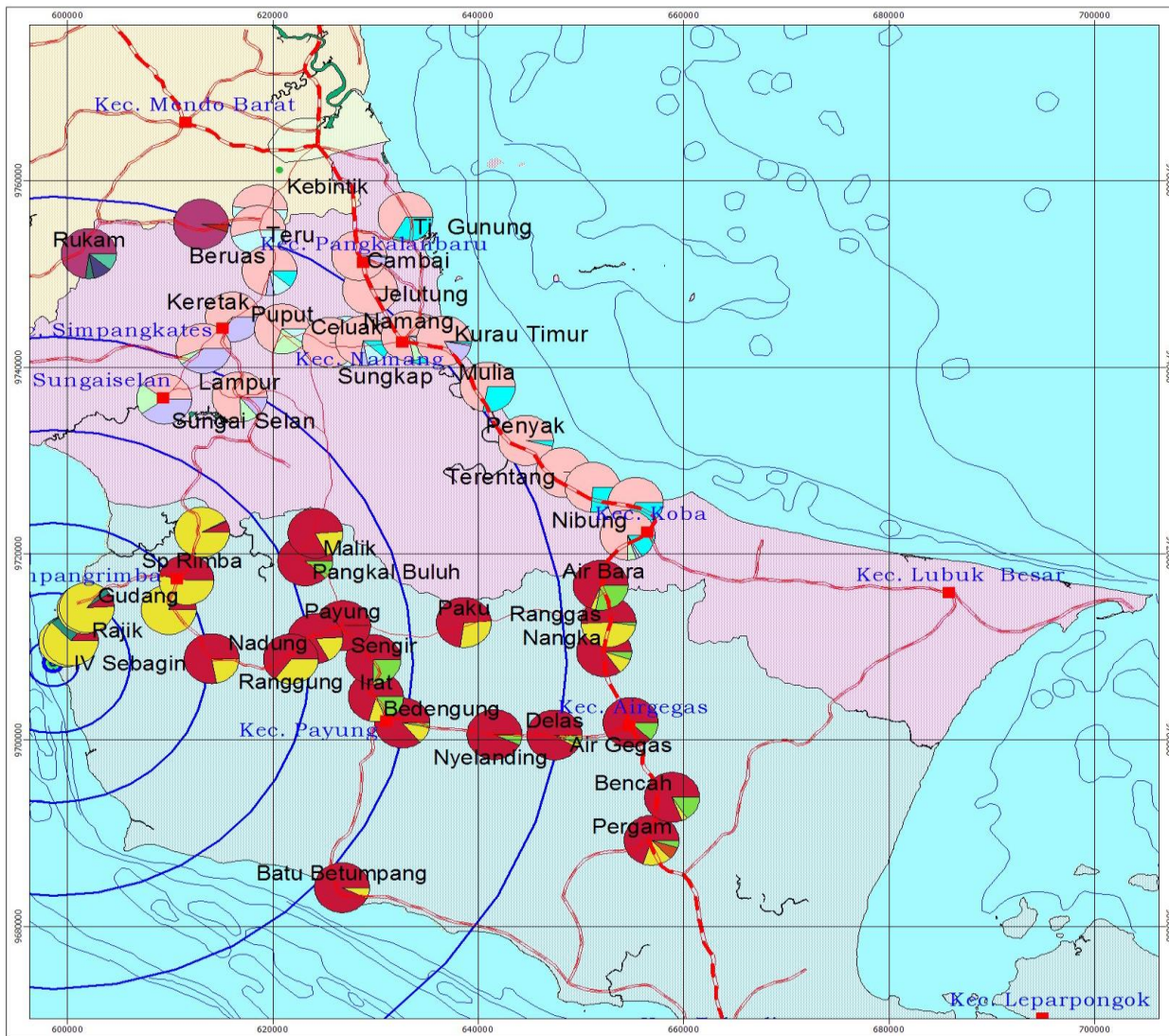
Sumber dan Penggunaan Air untuk Irigasi

Berdasarkan hasil survei, tidak diperoleh data mengenai sumber dan penggunaan air untuk irigasi. Penyiraman tanaman hanya mengandalkan air hujan. Tidak diperoleh informasi mengenai adanya bangunan irigasi, baik irigasi sederhana, semi teknis, maupun teknis di desa-desa tersebut.

Tabel 4.13 Sumber-sumber dan kebutuhan air bersih penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	KBP	Sumber air (%)							Kebutuhan (L/bulan)			
				SMR	PDAM	Sungai	KLG	SMA	AH	MN	Minum	Masak	MCK	
300-800	Sebagin	Sp. Rimba	Basel	14,1	22,7	62,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	214,5	387,0	6000,0
7500	Permis	Sp. Rimba	Basel	9,7	3,6	86,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	204,5	282,5	9075,0
	Rajik	Sp. Rimba	Basel	13,1	24,7	61,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	219,3	402,8	7625,0
15000	Gudang	Sp. Rimba	Basel	13,2	9,0	77,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	183,6	300,0	5000,0
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Basel	77,6	0,0	22,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	228,9	355,3	5035,7
25000	Simpang Rimba	Sp. Rimba	Basel	47,0	0,0	52,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	156,8	318,9	9300,0
	Bangka Kota	Sp. Rimba	Basel	6,7	1,4	91,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	204,0	292,5	7200,0
	Batu Betumpang	Pl. Besar	Basel	65,5	0,0	5,0	0,0	0,0	0,0	29,5	96,9	178,5	7425,0	
35000	Ranggung	Payung	Basel	65,0	0,0	35,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	273,0	324,0	6900,0
	Malik	Payung	Basel	81,5	0,0	18,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	249,0	300,7	6187,5
	Payung	Payung	Basel	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	210,0	322,5	5850,0
	Sengir	Payung	Basel	75,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25,0	104,5	193,5	10050,0	
	Irat	Payung	Basel	70,9	0,0	9,5	0,0	0,0	0,0	19,5	133,0	144,0	7470,0	
	Bedengung	Payung	Basel	86,3	0,0	10,8	0,0	0,0	0,0	2,9	132,0	152,7	6510,0	
50000	Labuh Air Pandan	M. Barat	Bangka	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	179,0	154,0	13581,0
	Kota Kapur	M. Barat	Bangka	72,5	0,0	27,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	124,3	127,2	4673,3
	Penagan	M. Barat	Bangka	74,5	0,0	25,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	143,3	121,9	5878,6
	Rukam	M. Barat	Bangka	73,0	0,0	5,0	11,0	0,0	0,0	11,0	0,0	294,0	5229,0	8410,0
	Air Buluh	M. Barat	Bangka	95,0	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	140,0	303,0	14486,0
	Puput	Sp. Katis	Bateng	70,0	20,0	0,0	10,0	0,0	0,0	0,0	0,0	185,0	166,0	12189,0
	Beruas	Sp. Katis	Bateng	73,0	0,0	5,0	11,0	0,0	0,0	11,0	0,0	252,0	240,0	6777,0
	Teru	Sp. Katis	Bateng	54,0	0,0	0,0	46,0	0,0	0,0	0,0	0,0	290,0	254,0	8057,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bateng	73,4	0,0	5,0	10,8	0,0	0,0	10,8	0,0	182,0	149,0	13029,0
	Keretak	Sg. Selan	Bateng	63,0	5,0	32,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2336,0	2529,0	14255,0
	Sungai Selan	Sg. Selan	Bateng	40,0	20,0	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	554,0	2500,0	16924,0
	Sarang Mandi	Sg. Selan	Bateng	56,0	5,0	39,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	458,0	1457,0	3533,0
	Namang	Namang	Bateng	78,3	10,0	0,0	0,0	8,3	0,0	3,3	0,0	190,5	424,5	8220,0
	Cambai	Namang	Bateng	94,5	0,0	4,9	0,0	0,0	0,0	0,6	168,0	376,5	7666,7	
	Jelutung	Namang	Bateng	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	129,0	382,5	6600,0
	Kurau Barat	Koba	Bateng	82,6	0,0	14,5	0,0	1,1	0,0	1,8	0,0	172,5	276,5	6882,3
	Penyak	Koba	Bateng	95,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,1	0,0	199,5	246,0	5812,5
	Paku	Payung	Basel	72,5	0,0	27,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	220,5	465,0	7000,0
	Nyelanding	Air Gegas	Basel	92,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7,5	0,0	124,5	235,0	10950,0
	Delas	Air Gegas	Basel	91,3	0,0	3,3	0,0	0,0	0,0	5,4	0,0	626,2	604,5	10822,5
	Nangka	Air Gegas	Basel	85,0	0,0	10,0	0,0	0,0	0,0	4,9	0,0	747,0	577,5	7732,5
	Air Bara	Air Gegas	Basel	68,6	0,0	3,3	0,0	0,0	0,0	28,1	0,0	628,5	591,0	5490,0
	Lampur	Sg. Selan	Bateng	76,0	10,0	14,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	411,0	493,0	10100,0
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bateng	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	117,0	207,0	7745,0
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bateng	48,0	0,0	0,0	52,0	0,0	0,0	0,0	0,0	351,0	229,0	9229,0
	Celuak	Sp. Katis	Bateng	10,0	0,0	0,0	90,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12,0	21,0	775,0
	Tj. Gunung	P. Baru	Bateng	67,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,0	0,0	160,5	322,5	4875,0
	Belilik	Namang	Bateng	71,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	28,1	0,0	231,0	588,0	10200,0
	Mulia	Koba	Bateng	71,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	28,1	0,0	132,0	406,5	6975,0
	Terentang	Koba	Bateng	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	337,5	735,0	12300,0
Arung Dalam	Koba	Bateng	65,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	34,7	0,0	265,5	691,5	10350,0	
Nibung	Koba	Bateng	75,1	5,0	1,6	1,6	0,0	0,0	16,5	0,0	253,5	633,0	6382,5	
Guntung	Koba	Bateng	73,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	26,4	0,0	189,0	735,0	9660,0	
Nadung	Payung	Basel	82,5	0,0	17,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	274,5	306,0	9075,0	
Pangkal Buluh	Payung	Basel	88,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,5	0,0	131,0	166,5	9650,0	
Pergam	Air Gegas	Basel	70,4	0,0	16,6	0,0	8,3	0,0	4,5	0,0	228,0	445,5	7162,5	
Air Gegas	Air Gegas	Basel	87,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12,4	0,0	303,0	607,5	3810,0	
Bencah	Air Gegas	Basel	81,4	0,0	3,3	0,0	0,0	0,0	15,3	0,0	205,5	459,0	8850,0	
Ranggas	Air Gegas	Basel	51,0	0,0	47,0	0,0	0,0	0,0	2,0	0,0	464,0	520,0	7571,0	
Jumlah				68,9	2,7	16,5	4,4	0,3	0,0	7,2	283,4	545,8	8175,6	

Keterangan: KCT: kecamatan; KBP: kabupaten; SMR: sumur; KLG: kolong; SMA: sumber mata air; AH: air hujan; MN: Mineral



Gambar 4.9 Sumber air pada grid melingkar 50 km dari calon tapak pembangunan PLTN di Desa Sebagian



4.4 POLA MAKAN DAN MINUM



- Jumlah Penduduk dan Besar Konsumsi Makanan
- Jumlah Peduduk dan Besar Konsumsi Minuman
- Waktu Panen dan Irigasi



Jumlah Penduduk dan Besar Konsumsi Makanan

Konsumsi daging

Konsumsi daging penduduk desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km tergolong rendah. Sebagian besar mereka mengkonsumsi jenis daging ayam. Konsumsi daging ayam rata-rata 1160,16 g/minggu atau 1,16 kg/minggu masing-masing keluarga. Bila dibagi dengan rata-rata anggota keluarga sebesar 4 orang, konsumsi daging ayam adalah 290,4 g/minggu atau 41,4 g/orang/hari. Selain daging ayam, penduduk juga mengkonsumsi daging sapi dengan rata-rata konsumsi 203,97 g/minggu, daging babi 47,7 g/minggu, daging kambing 1,99 g/minggu dan hati sapi/ayam 42,50 g/minggu serta jenis daging lainnya 56,60 g/minggu.

Daging yang dikonsumsi oleh penduduk dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek sebagian besar diproduksi di luar, baik di dalam kabupaten maupun luar kabupaten. Produk daging yang dihasilkan sendiri oleh penduduk yang mengkonsumsi hanya 0,51%. Sebanyak 54,95% daging berasal dari lokal dan 44,54% berasal dari luar kabupaten. Jenis daging ayam

biasanya dihasilkan sendiri dari beternak ayam kampung, sedangkan jenis daging lainnya diperoleh dengan cara membeli. Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.10. Asal produk daging yang dikonsumsi disajikan pada Gambar 4.11.

Konsumsi karbohidrat

Jenis makanan yang mengandung karbohidrat yang dominan dikonsumsi oleh penduduk adalah beras. Beras sebagai makanan pokok penduduk dikonsumsi rata-rata 7417,9 g/minggu per keluarga atau 7,4 kg/minggu. Bila dibagi dengan jumlah anggota keluarga, maka konsumsi beras sebesar 1854,5 g/minggu/orang atau 264,9 g/hari/orang. Konsumsi beras setiap desa bervariasi dari yang terendah sebesar 4.800 g/minggu di Desa Mulia Kecamatan Koba sampai yang terbesar 13.689,5 g/minggu di Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba.

Selain beras, penduduk juga mengkonsumsi makanan sumber karbohidrat lain seperti jagung, terigu, singkong, ubi jalar, talas, dan produk lainnya. Produk tersebut dikonsumsi sebagai makanan tambahan yang telah

diolah terlebih dahulu menjadi produk jadi seperti kue, roti dan sebagainya. Konsumsi jagung rata-rata 57,52 g/minggu, terigu 567,31 g/minggu, singkong 299,32 g/minggu, ubi jalar 73,47 g/minggu, talas 8,96 g/minggu, dan jenis karbohidrat lain 56,41 g/minggu. Secara keseluruhan konsumsi karbohidrat rata-rata penduduk 8.481,03 g/minggu.

Dilihat dari asal produk, makanan sumber karbohidrat sebagian besar didatangkan dari luar kabupaten, bahkan luar pulau (87,96%). Sisanya sebesar 8,84% berasal dari produk lokal dan 3,20% dihasilkan sendiri oleh penduduk. Tingginya ketergantungan produk dari luar daerah disebabkan karena budaya masyarakat Pulau Bangka bukan merupakan petani penghasil padi atau tanaman pangan lain, melainkan masyarakat pekebun dan penambang. Pola konsumsi makanan karbohidrat penduduk dalam radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.15 dan Gambar 4.12.

Konsumsi sayuran

Jenis sayuran yang dikonsumsi oleh penduduk desa/kelurahan dalam wilayah studi adalah kangkung, bayam, sawi, daun singkong, selada, kacang panjang dan sayuran lainnya.

Konsumsi sayuran rata-rata sebesar 2.679,1 g/minggu atau 2,7 kg/minggu/keluarga. Dengan jumlah keluarga rata-rata 4 orang maka konsumsi sayuran per orang sebesar 669,8 g/minggu atau 95,7 g/hari. Desa Air Buluh Kecamatan Mendo Barat merupakan desa dengan konsumsi sayuran tertinggi, yaitu 10.383,0 g/minggu. Desa dengan konsumsi sayuran terendah adalah Desa Ranggung Kecamatan Payung, yaitu 455,0 g/minggu.

Kangkung merupakan jenis sayuran yang dikonsumsi oleh seluruh responden dari setiap desa. Tingkat konsumsi kangkung juga paling tinggi dibandingkan jenis sayuran lain, yaitu sebesar 632,75 g/minggu. Setelah itu secara berurutan adalah bayam (467,33 g/minggu), kacang panjang (466,42 g/minggu), sawi (415,44 g/minggu), daun singkong (405,37 g/minggu), sayuran lain (293,15 g/minggu) dan selada (15,25 g/minggu).

Sayuran yang dikonsumsi penduduk sebagian besar diperoleh dengan cara membeli dari pedagang. Sebesar 60,44% sayuran berasal dari lokal (dalam kabupaten) dan 27,18% dari luar kabupaten. Hanya 12,38% sayuran yang dikonsumsi penduduk berasal dari tanaman yang dibudidayakan sendiri.

Pola konsumsi sayuran di wilayah studi secara lengkap disajikan pada Tabel 4.16 dan Gambar 4.13.

Konsumsi ikan

Pola konsumsi ikan penduduk desa dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN disajikan pada Tabel 4.18. Secara keseluruhan, konsumsi ikan rata-rata penduduk di wilayah studi sebesar 9.404,00 g/minggu atau 9,4kg/minggu/keluarga. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh angka konsumsi rata-rata ikan setiap orang sebesar 2.351 g/minggu atau 335,9 g/hari.

Jenis-jenis produk perikanan yang dikonsumsi penduduk adalah ikan air tawar, ikan laut, udang, cumi, kepiting, siput/kerang, ikan asin dan ikan kaleng. Produk perikanan yang paling banyak dikonsumsi penduduk adalah ikan laut, yaitu sebesar 3.140,62 g/minggu. Konsumsi ikan air tawar sebesar 434,77 g/minggu, udang 469,96 g/minggu, cumi 577,62 g/minggu, kerang 337,32 g/minggu, kepiting 226,78 g/minggu, siput 40,94 g/minggu, ikan asin 6,79 g/minggu dan ikan kaleng 1,58 g/minggu. Pola konsumsi ikan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50

km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.18 dan Gambar 4.15.

Konsumsi telur

Jenis-jenis telur yang dikonsumsi oleh penduduk di wilayah studi adalah telur ayam ras, telur ayam kampung, telur itik dan telur puyuh. Konsumsi telur rata-rata penduduk wilayah studi sebesar 766,49 g/minggu/keluarga atau 191,62 g/minggu/orang. Desa Paku Kecamatan Payung merupakan desa dengan konsumsi telur terbanyak, yaitu 2.510 g/minggu, sedangkan Desa Pangkal Buluh adalah desa dengan tingkat konsumsi telur terendah yaitu 320 g/minggu.

Jenis telur yang paling banyak dikonsumsi adalah telur ayam ras, yang mencapai 719,02 g/minggu. Selain telur ayam ras, penduduk juga mengkonsumsi telur ayam kampung sebesar 32,31 g/minggu, telur itik 9,87 g/minggu dan telur puyuh 5,28 g/minggu.

Telur yang dikonsumsi penduduk sebagian besar didatangkan dari luar. 8,74% telur didatangkan dari luar kabupaten, 30,20 dari lokal. Penduduk yang memproduksi sendiri telur untuk dikonsumsi hanya sebesar 1,96%. Pola konsumsi telur penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar

radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.17 dan Gambar 4.14.

Konsumsi Buah

Pola konsumsi buah penduduk di dalam wilayah radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.19. Terdapat 12 jenis buah yang sering dikonsumsi penduduk di wilayah studi. Total konsumsi dari 12 jenis buah tersebut sebesar 3.333,7 g/minggu/keluarga. Konsumsi buah terbesar oleh penduduk Desa Rukam Kecamatan Mendo Barat dengan rata-rata konsumsi sebesar 12.525,0 g/minggu atau 12,5 kg/minggu setiap keluarga. Desa yang paling rendah konsumsi buahnya adalah Desa Jelutung Kecamatan Namang dengan konsumsi buah sebesar 150 g/minggu atau 0,15 kg/minggu.

Jenis-jenis buah yang dikonsumsi penduduk adalah apel, jeruk, semangka, melon, anggur, lengkeng, pepaya, mangga, salak, nenas dan sawo. Dari 12 jenis buah yang dikonsumsi penduduk, buah semangka paling banyak dikonsumsi penduduk, yaitu sebesar 940,21 g/minggu. Jenis buah lain yang cukup tinggi konsumsinya adalah melon (458,6 g/minggu), pepaya (4678 g/minggu) dan mangga (436,22 g/minggu).

Jenis-jenis buah yang dikonsumsi penduduk sebagian besar berasal dari luar daerah. Sebesar 56,66% buah yang dikonsumsi berasal dari luar kabupaten, dan 29,45% dari lokal/dalam kabupaten. Hanya 13,89% buah yang dikonsumsi berasal dari tanaman sendiri. Pola konsumsi buah penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.19 dan Gambar 4.16. Berdasarkan Gambar 4.16, jenis-jenis buah lokal seperti durian, duku dan manggis, tidak termasuk yang dikonsumsi oleh penduduk.

Galam (2011) melaporkan bahwa ada beberapa jenis dan famili buah-buahan liar Edibel di Kabupaten Bangka Selatan dapat ditemukan di berbagai habitat, di antaranya: hutan perbukitan, hutan dataran rendah, hutan pantai, hutan rawa dan hutan mangrove (Gambar 4.17). Buah liar edibel di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 66 jenis, 51 marga dan 31 famili (Gambar 4.17) yang tersebar di beberapa desa menurut tipe habitatnya, seperti: kawasan hutan perbukitan (Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba; Desa Keposang Kecamatan Toboali, dan Desa Tepus Kecamatan Air Gegas); hutan dataran rendah (Desa Bencah Kecamatan

Air Gegas, Desa Pangkal Buluh dan Desa Irat Kecamatan Payung); hutan pantai (Desa Lalang Kecamatan Toboali; Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba dan Desa Sebagin Kecamatan Simpang Rimba); hutan rawa (Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar, Desa Bikang Kecamatan Air Gegas, dan Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba); serta hutan mangrove (Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar, Desa Pasir Putih dan Desa Tukak Kecamatan Tukak Sadai).

Beberapa jenis buah liar edibel yang dilaporkan di Bangka Selatan (Tabel 4.20), antara lain: jeruju (*Acanthus ilicifolius*); anggur utan (*Ampelucissus thrsiflora*), iset-iset (*Anisophyllea disticha*), repenen (*Ardisia humilis*), kabung (*Arenga pinnata*), purin (*Artocarpus rigidus*), tampui (*Baccaurea macrocarpa*), mentangor (*Calophyllum pulcherrimum*) dan lain sebagainya (Gambar 4.18). Dari 66 jenis buah-buahan liar edibel yang ditemukan di Kabupaten Bangka Selatan, 55 jenis (83%) aman untuk dikonsumsi dan 11 jenis (17%) beresiko untuk dikonsumsi.

Konsumsi makanan olahan

Jenis-jenis makanan olahan yang dikonsumsi penduduk berupa makanan olahan tradisional seperti kerupuk/kempelang, terasi dan bekasem serta jenis-jenis jajanan pasar/kue basah. Kerupuk/kempelang merupakan makanan olahan dari bahan baku ikan dan terigu yang diadon dan dibentuk seperti lempengan. Biasanya kerupuk/kempelang disajikan dalam bentuk yang sudah digoreng atau dipanggang. Konsumsi kerupuk/kempelang oleh penduduk dalam lokasi studi sebesar 243,46 g/minggu. Terasi merupakan pangan fermentasi olahan khas Pulau Bangka yang berbahan baku udang. Tingkat konsumsi terasi cukup tinggi yaitu 177,6 g/minggu.

Sebagian besar makanan olahan yang dikonsumsi penduduk berasal dari produk lokal dalam kabupaten (73,14%). Sebagian makanan olahan didatangkan dari luar kabupaten. Kabupaten Bangka Selatan, khususnya Toboali, dikenal sebagai daerah penghasil terasi. Kerupuk/kempelang yang terkenal berasal dari Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Makanan olahan yang berasal dari produk sendiri hanya 1,17%. Jenis makanan ini terutama jajanan pasar

seperti jenis-jenis kue tradisional yang dapat dibuat sendiri oleh penduduk. Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan pada Tabel 4.21 dan Gambar 4.19.

Konsumsi minyak goreng

Terdapat 4 jenis minyak goreng yang dikonsumsi penduduk di dalam wilayah radius 50 km dari tapak proyek PLTN, yaitu minyak kelapa sawit, minyak kelapa, minyak wijen, dan margarin. Rata-rata konsumsi minyak goreng sebesar 284,22 g/minggu atau 42,03 g/hari.

Sebagian besar jenis minyak goreng yang dikonsumsi berupa minyak kelapa sawit, yaitu 277,69 g/minggu atau 94,17% dari konsumsi total minyak goreng. Sebagian kecil penduduk di beberapa desa mengkonsumsi jenis minyak goreng lain. Di Desa Labuh Air Pandan, Cambai, Kurau Timur, Terentang dan Ranggalas, sebagian penduduk mengkonsumsi minyak kelapa dan

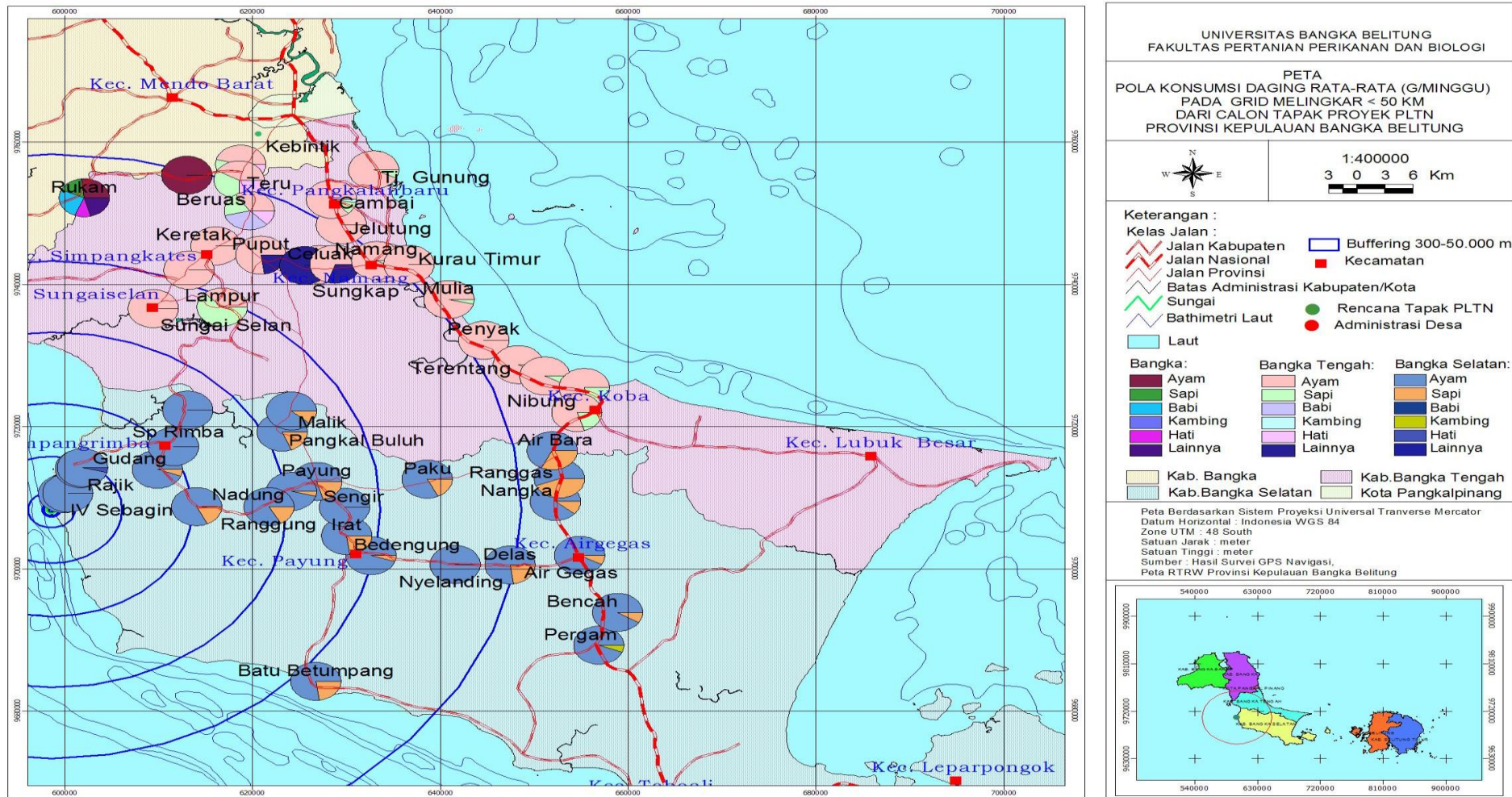
margarin wijen dengan rata-rata konsumsi minyak kelapa 4,85 g/minggu dan margarin wijen 1,19 g/minggu. Di beberapa desa, terdapat juga penduduk yang mengkonsumsi margarin dengan konsumsi sebesar 0,48 g/minggu.

Produk minyak goreng yang dikonsumsi 96,79% berasal dari luar kabupaten. Hal tersebut disebabkan di Pulau Bangka belum ada pabrik minyak goreng, sehingga minyak goreng didatangkan dari luar pulau, terutama minyak kelapa sawit, wijen dan margarin. Jenis minyak goreng yang dapat diproduksi di daerah sendiri oleh penduduk adalah minyak kelapa. Meskipun demikian persentase penduduk yang menggunakan produk minyak kelapa produksi lokal hanya 3,21%. Secara lengkap, pola konsumsi minyak goreng dalam wilayah studi disajikan pada Tabel 4.22 dan Gambar 4.20.

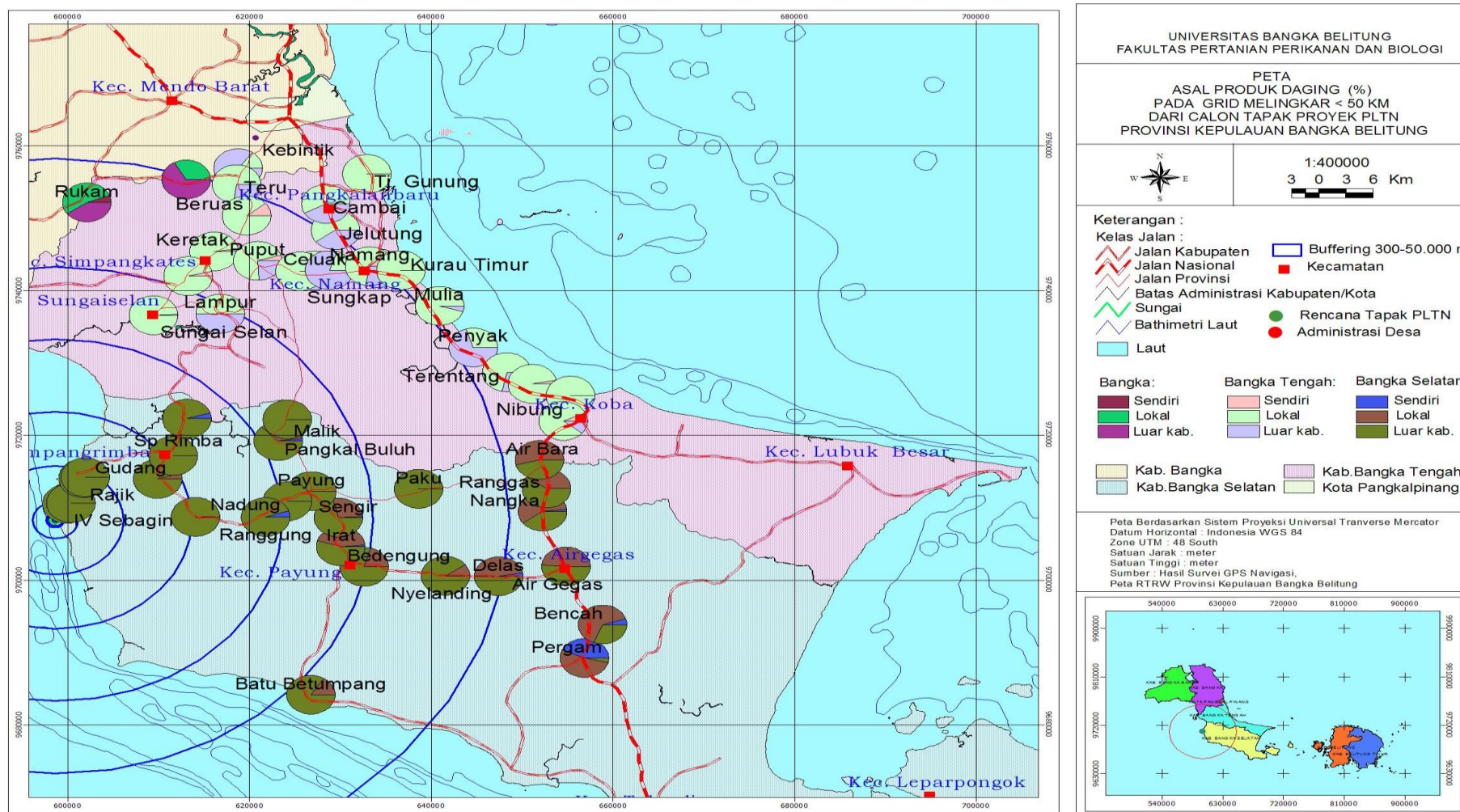
Tabel 4.14 Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)						Asal produk (%)			
					Ayam	Sapi	Babi	Kambing	Hati (Sapi/ Ayam)	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Basel	4,65	550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	550,00	0,00	0,00	100,00
7500	Permis	Sp. Rimba	Basel	4,05	1388,00	0,00	0,00	0,00	52,50	0,00	1440,50	0,00	0,00	100,00
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,85	724,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	724,00	0,00	0,00	100,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	3,58	826,30	52,63	0,00	0,00	0,00	0,00	878,93	0,00	5,26	94,74
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	225,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	275,00	0,00	0,00	100,00
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,37	694,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	694,70	0,00	0,00	100,00
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,00	1090,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1090,00	0,00	0,00	100,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	4,20	820,00	250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1070,00	0,00	15,00	85,00
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	4,85	332,50	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	402,50	0,00	0,00	100,00
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	3,55	500,00	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	570,00	0,00	0,00	100,00
	Payung	Payung	Bangka Selatan	4,65	550,00	150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	700,00	0,00	0,00	100,00
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	4,55	1550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1550,00	0,00	35,00	65,00
	Irat	Payung	Bangka Selatan	4,10	1162,50	343,75	0,00	0,00	0,00	0,00	1506,25	6,25	78,13	15,62
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	4,75	1075,00	52,50	0,00	0,00	0,00	0,00	1127,50	0,00	26,32	73,68
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	4,40	2950,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2950,00	0,00	0,00	100,00
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	4,20	468,25	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	518,25	0,00	67,50	32,50
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	3,80	438,77	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	488,77	0,00	63,35	36,65
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	3,75	1278,00	750,00	1250,00	0,00	500,00	1000,00	4778,00	0,00	100,00	0,00
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	4,25	2100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2100,00	0,00	50,00	50,00
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,95	1808,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1808,30	0,00	75,00	25,00
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,40	1278,00	750,00	1250,00	0,00	500,00	1000,00	4778,00	0,00	100,00	0,00
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,70	1176,00	916,70	0,00	0,00	700,00	0,00	2792,70	0,00	73,00	27,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,90	1663,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1663,00	0,00	20,00	80,00
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	4,40	1373,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1000,00	2373,00	0,00	100,00	0,00
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	3,80	1425,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1425,00	0,00	100,00	0,00
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	3,70	1338,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1338,00	0,00	100,00	0,00
	Namang	Namang	Bangka Tengah	4,65	1500,00	131,58	0,00	0,00	0,00	0,00	1631,58	0,00	68,42	31,58
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	3,95	1550,00	185,00	0,00	50,00	0,00	0,00	1785,00	5,00	55,00	40,00
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	3,40	975,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	975,00	0,00	60,00	40,00
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	4,00	1650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1650,00	0,00	100,00	0,00
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3,65	1650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1650,00	0,00	30,00	70,00
	Paku	Payung	Bangka Selatan	4,45	752,50	160,00	0,00	0,00	0,00	0,00	912,50	0,00	0,00	100,00
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4,55	1276,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1276,32	0,00	10,53	89,47
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	4,80	1600,00	474,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2074,00	0,00	78,87	21,13

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)						Asal produk (%)			
					Ayam	Sapi	Babi	Kambing	Hati (Sapi/Ayam)	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	4,40	1725,00	219,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1944,00	0,00	100,00	0,00
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	4,00	1168,00	542,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1710,00	0,00	100,00	0,00
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	3,30	863,33	1500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2363,33	0,00	50,00	50,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,20	1200	1120	0,00	0,00	0,00	0,00	2320	0,00	100,00	0,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,80	1264,70	1000,00	0,00	0,00	500,00	0,00	2764,70	0,00	15,00	85,00
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,80	1029,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1029,00	0,00	100,00	0,00
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	3,70	1000,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1075,00	0,00	100,00	0,00
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	4,40	1380,00	265,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1645,00	15,79	84,21	0,00
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	3,45	930,00	37,50	0,00	0,00	0,00	0,00	967,50	0,00	94,74	5,26
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	4,65	1325,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1425,00	0,00	72,22	27,78
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	4,55	2083,00	639,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2722,00	0,00	100,00	0,00
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	4,00	1389,00	344,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1733,00	0,00	88,24	11,76
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	4,40	1345,00	120,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1465,00	0,00	100,00	0,00
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	4,80	555,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	580,00	0,00	0,00	100,00
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	4,25	1368,42	315,79	0,00	0,00	0,00	0,00	1684,21	0,00	50,00	50,00
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	4,50	902,80	0,00	0,00	55,60	0,00	0,00	958,40	0,00	94,12	5,88
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,80	1045,00	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1135,00	0,00	87,50	12,50
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	4,10	1230,00	115,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1345,00	0,00	100,00	0,00
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,70	1147,00	916,70	0,00	0,00	0,00	0,00	2063,70	0,00	65,00	35,00
Jumlah				4,10	1160,16	203,97	47,17	1,99	42,50	56,60	1512,39	0,51	54,95	44,54



Gambar 4.10 Pola konsumsi daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek

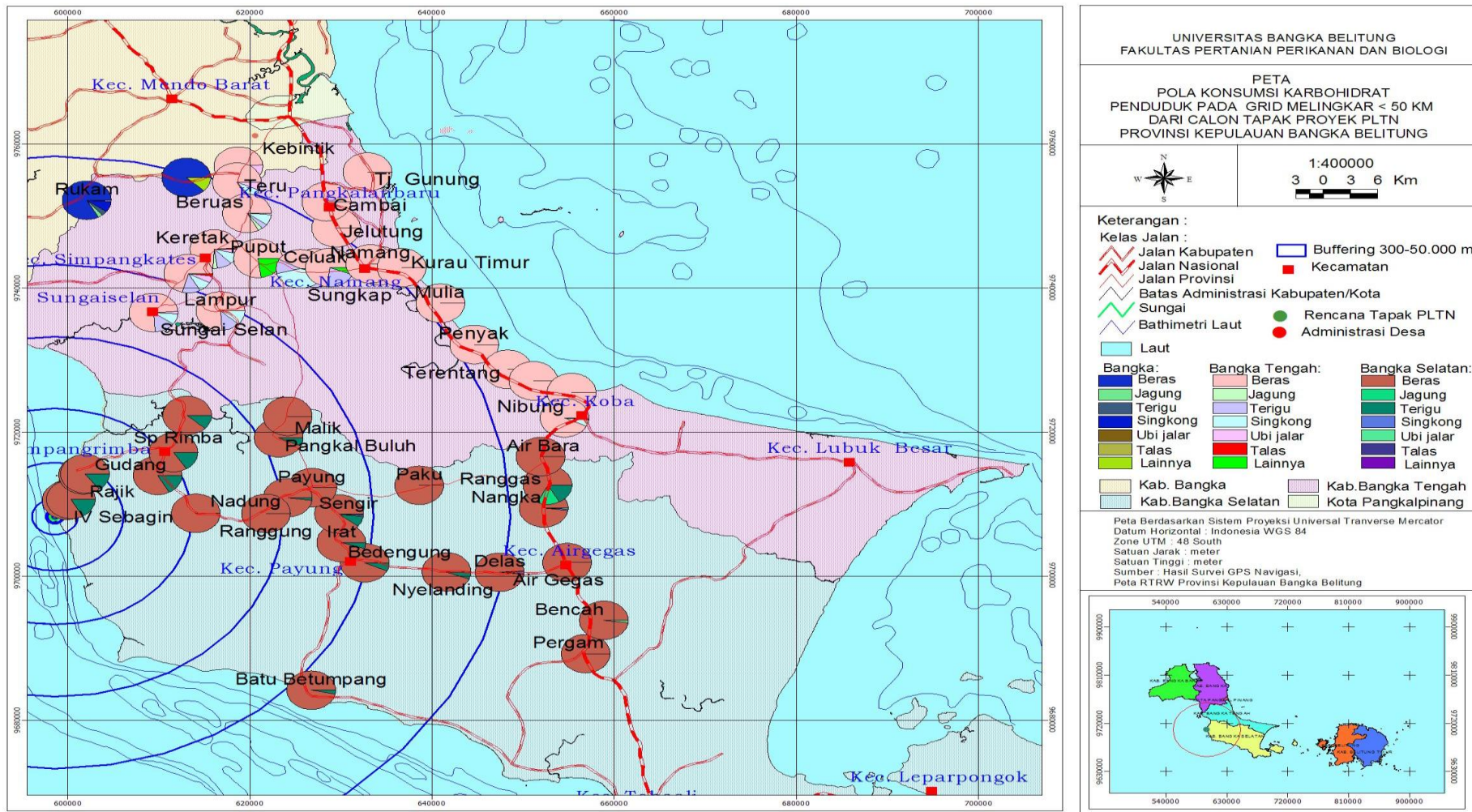


Gambar 4.11 Asal produk daging penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan

Tabel 4.15 Pola konsumsi karbohidrat penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/kelurahan	Kecamatan	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)							Asal produk (%)				
				Beras	Jagung	Terigu	Singkong	Ubi jalar	Talas	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab	
300-2500	Sebagin	Simpang Rimba	4,65	11800,00	0,00	2351,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14151,65	0,00	0,00	100,00
	7500	Permis	Simpang Rimba	4,05	9850,00	0,00	1792,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11642,00	0,00	0,00	100,00
15000	Rajik	Simpang Rimba	4,86	13238,10	0,00	2736,91	285,71	0,00	0,00	0,00	0,00	16260,72	1,71	0,00	98,29
	Gudang	Simpang Rimba	3,58	9078,95	0,00	1831,11	0,00	0,00	0,00	0,00	10910,06	0,00	0,00	100,00	
	Jelutung 2	Simpang Rimba	4,65	7600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7600,00	0,00	0,00	100,00	
	Sp. Rimba	Simpang Rimba	4,37	13689,47	0,00	2522,50	0,00	0,00	0,00	0,00	16211,97	0,00	0,00	100,00	
25000	Bangka Kota	Simpang Rimba	4,00	10350,00	0,00	1403,50	0,00	0,00	0,00	0,00	11753,50	0,00	0,00	100,00	
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	4,20	6200,00	0,00	164,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6364,00	0,00	20,00	80,00	
	Ranggung	Payung	4,85	7554,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7554,00	5,00	0,00	95,00	
35000	Malik	Payung	3,55	7425,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7425,00	0,00	0,00	100,00	
	Payung	Payung	4,65	8175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8175,00	0,00	0,00	100,00	
	Sengir	Payung	4,55	5725,00	0,00	601,00	50,00	25,00	50,00	0,00	6451,00	1,65	9,15	89,20	
	Irat	Payung	4,10	8800,00	0,00	488,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9288,00	2,50	0,00	97,50	
	Bedengung	Payung	4,75	6000,00	0,00	472,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6472,00	0,00	0,00	100,00	
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	4,40	6050,00	0,00	350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6400,00	0,00	0,00	100,00	
	Kota Kapur	Mendo Barat	4,20	6213,25	0,00	143,78	0,00	0,00	0,00	0,00	6357,03	0,00	12,65	87,35	
	Penagan	Mendo Barat	3,80	5386,34	0,00	128,21	0,00	0,00	0,00	0,00	5514,55	0,00	18,25	81,75	
	Air Buluh	Mendo Barat	4,25	7505,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1050,00	8555,00	0,00	0,00	100,00	
	Rukam	Mendo Barat	3,75	9437,50	368,90	502,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	11308,40	12,00	14,00	74,00	
	Puput	Sp. Katis	3,95	1808,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	542,50	2350,80	5,00	25,00	70,00	
	Beruas	Sp. Katis	3,40	9437,50	368,90	502,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	11308,40	12,00	14,00	74,00	
	Teru	Sp. Katis	2,70	9850,00	0,00	282,92	900,00	833,33	0,00	0,00	11866,25	0,00	3,00	97,00	
	Sungkap	Sp. Katis	3,90	7440,00	0,00	2100,00	0,00	0,00	0,00	700,00	10240,00	0,00	0,00	100,00	
	Keretak	Sungai selan	4,40	6900,00	285,71	900,00	825,00	333,33	100,00	0,00	9344,05	2,00	3,00	95,00	
	Sungai selan	Sungai selan	3,80	7200,00	0,00	1333,33	815,38	150,00	0,00	0,00	9498,72	1,00	6,00	93,00	
	Sarang Mandi	Sungai selan	3,70	6000,00	0,00	1008,33	790,91	533,33	150,00	0,00	8482,58	4,00	2,00	94,00	
	Namang	Namang	4,65	7237,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7237,50	15,00	50,00	35,00	
	Cambai	Namang	3,95	5775,00	0,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5800,00	0,00	0,00	100,00	
	Jelutung	Namang	3,40	5162,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5162,50	0,00	0,00	100,00	
	Kurau Timur	Koba	4,00	6650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6650,00	0,00	52,50	47,50	
	Penyak	Koba	3,65	6475,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6475,00	0,00	0,00	100,00	
Paku	Payung	4,45	6272,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6272,00	0,00	0,00	100,00		
Nyelanding	Air Gegas	4,55	5350,00	0,00	344,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5694,00	0,00	0,00	100,00		

Radius (m)	Desa/kelurahan	Kecamatan	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)							Asal produk (%)			
				Beras	Jagung	Tertigu	Singkong	Ubi jalar	Talas	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Delas	Air Gegas	4,80	9175,00	0,00	75,00	50,00	0,00	50,00	0,00	9350,00	5,85	10,00	84,15
	Nangka	Air Gegas	4,40	8810,53	0,00	0,00	105,26	78,95	0,00	0,00	8994,74	2,63	28,95	68,42
	Air Bara	Air Gegas	4,00	5101,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5101,90	0,00	13,33	86,67
	Lampur	Sungai Selan	3,30	6448,50	0,00	984,38	1000,00	0,00	0,00	0,00	8432,88	0,00	3,00	97,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	4,20	7140,00	0,00	2100,00	7000,00	0,00	0,00	700,00	16940,00	0,00	6,00	94,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	2,80	8775,00	0,00	920,00	1000,00	1000,00	0,00	0,00	11695,00	0,00	2,00	98,00
	Celuak	Sp. Katis	3,80	6540,00	0,00	1100,00	666,67	800,00	0,00	0,00	9106,67	2,00	3,00	95,00
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	3,70	6500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6500,00	0,00	45,00	55,00
	Belilik	Namang	4,40	6650,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6650,00	0,00	5,00	95,00
	Mulia	Koba	3,45	4800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4800,00	0,00	15,00	85,00
	Terentang	Koba	4,65	7350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7350,00	0,00	0,00	100,00
	Arung Dalam	Koba	4,55	8060,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8085,00	0,00	10,00	90,00
	Nibung	Koba	4,00	6425,75	0,00	0,00	350,00	0,00	100,00	0,00	6875,75	7,89	5,26	86,84
	Guntung	Koba	4,40	6775,00	0,00	0,00	0,00	25,00	0,00	0,00	6800,00	2,63	15,79	81,58
	Nadung	Payung	4,80	8033,00	0,00	125,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8158,00	0,00	0,00	100,00
	Pangkal Buluh	Payung	4,25	5175,00	0,00	407,50	0,00	0,00	10,00	0,00	5592,50	2,50	6,65	90,85
	Pergam	Air Gegas	4,50	8335,50	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	8350,50	7,632	15,79	7,89
	Air Gegas	Air Gegas	3,75	5985,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5985,00	0,00	10,00	90,00
	Bencah	Air Gegas	4,10	6187,50	0,00	17,50	25,00	115,00	0,00	0,00	6345,00	7,95	42,95	49,11
	Ranggas	Air Gegas	3,70	9250,00	2000,00	2356,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13606,00	0,00	1,00	99,00
	Jumlah		4,10	7417,98	57,52	567,31	299,32	73,47	8,96	56,46	8481,03	3,20	8,84	87,96

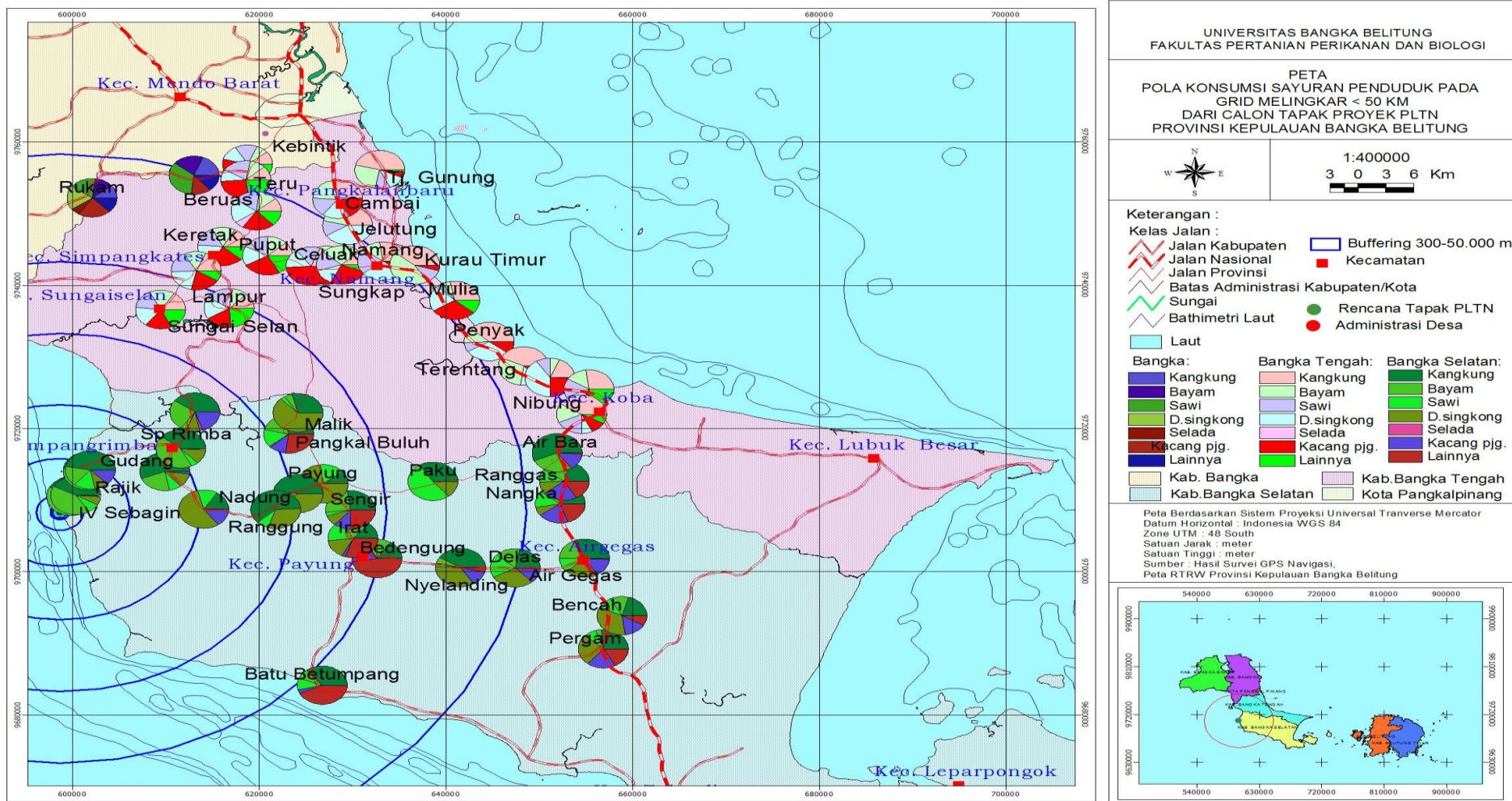


Gambar 4.12 Pola konsumsi karbohidrat penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek PLTN

Tabel 4.16 Pola konsumsi sayuran penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	KBP	Rata-rata jlh jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)							Asal produk (%)			
					Kangkung	Bayam	Sawi	Daun Singkong	Selada	Kacang Panjang	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Basel	4,65	800,00	800,00	150,00	140,00	0,00	0,00	0,00	1890,00	6,67	0,00	93,33
7500	Permis	Sp. Rimba	Basel	4,05	1080,00	397,50	310,00	195,00	0,00	300,00	0,00	2282,50	16,67	5,00	78,33
	Rajik	Sp. Rimba	Basel	4,86	1104,76	590,48	95,24	333,33	133,33	23,81	0,00	2280,95	0,00	100,00	0,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	Basel	3,58	1542,11	589,47	215,79	336,84	0,00	55,56	0,00	2739,77	8,96	0,00	91,04
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Basel	4,65	160,00	0,00	125,00	545,00	0,00	150,00	0,00	980,00	0,00	87,50	12,50
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Basel	4,37	978,95	1078,95	131,58	294,74	0,00	0,00	0,00	2484,22	5,26	9,65	85,09
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Basel	4,00	995,00	640,00	75,00	221,05	50,00	500,00	0,00	2481,05	7,00	0,00	93,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Basel	4,20	427,50	100,00	125,00	0,00	0,00	35,00	510,00	1197,50	5,00	92,50	2,50
	Ranggung	Payung	Basel	4,85	280,00	0,00	35,00	140,00	0,00	0,00	0,00	455,00	0,00	60,00	40,00
35000	Malik	Payung	Basel	3,55	210,00	40,00	25,00	460,00	0,00	0,00	0,00	735,00	63,43	36,57	0,00
	Payung	Payung	Basel	4,65	52,63	0,00	75,00	345,00	0,00	0,00	0,00	472,63	0,00	88,24	11,76
	Sengir	Payung	Basel	4,55	215,00	197,50	25,00	70,00	0,00	85,00	195,00	787,50	13,35	86,65	0,00
	Irat	Payung	Basel	4,10	287,50	385,00	390,00	325,00	0,00	50,00	595,00	2032,50	8,50	89,85	1,65
	Bedengung	Payung	Basel	4,75	220,00	125,00	100,00	25,00	0,00	275,00	670,00	1415,00	5,00	95,00	0,00
50000	Labuh Air Pandan	M. Barat	Bangka	4,40	1560,00	2100,00	0,00	0,00	0,00	140,00	0,00	3800,00	0,00	100,00	0,00
	Kota Kapur	M. Barat	Bangka	4,20	216,45	156,45	321,15	85,00	0,00	50,00	357,25	1186,30	11,35	69,85	18,80
	Penagan	M. Barat	Bangka	3,80	283,71	178,13	212,40	73,71	0,00	108,76	231,12	1087,83	12,85	68,35	18,80
	Rukam	M. Barat	Bangka	4,00	546,00	592,00	820,00	931,00	300,00	980,00	600,00	4769,00	32,00	63,00	5,00
	Air Buluh	M. Barat	Bangka	4,00	1983,00	2100,00	3500,00	0,00	0,00	1400,00	1400,00	10383,00	1,00	55,00	44,00
	Puput	Sp. Katis	Bateng	3,95	1050,00	1138,00	1413,00	1400,00	0,00	2100,00	1400,00	8501,00	20,00	5,00	75,00
	Beruas	Sp. Katis	Bateng	3,40	546,00	592,00	820,00	931,00	300,00	980,00	600,00	4769,00	33,00	62,00	5,00
	Teru	Sp. Katis	Bateng	2,70	519,00	422,00	775,00	400,00	0,00	1071,00	1000,00	4187,00	6,00	22,00	72,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bateng	3,90	980,00	2100,00	1400,00	1050,00	0,00	2100,00	600,00	8230,00	0,00	65,00	35,00
	Keretak	S. Selan	Bateng	4,40	833,00	733,00	839,00	908,00	0,00	1033,00	625,00	4971,00	0,00	25,00	75,00
	Sungai selan	S. Selan	Bateng	4,00	544,00	538,00	550,00	565,00	0,00	574,00	600,00	3371,00	0,00	24,00	76,00
	Sarang Mandi	S. Selan	Bateng	3,70	793,00	565,00	740,00	843,00	0,00	777,00	350,00	4068,00	31,00	69,00	0,00
	Namang	Namang	Bateng	4,65	815,00	375,00	650,00	880,00	0,00	250,00	50,00	3020,00	20,50	78,50	1,00
	Cambai	Namang	Bateng	3,95	905,00	730,00	550,00	615,00	25,00	600,00	0,00	3425,00	15,42	77,50	7,08
	Jelutung	Namang	Bateng	3,40	525,00	450,00	275,00	875,00	0,00	0,00	0,00	2125,00	18,65	81,35	0,00
	Kurau Timur	Koba	Bateng	4,00	800,00	925,00	225,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2050,00	0,00	100,00	0,00
	Penyak	Koba	Bateng	3,65	725,00	250,00	150,00	575,00	0,00	200,00	0,00	1900,00	10,00	87,50	2,50
Paku	Payung	Bateng	4,45	245,00	0,00	379,60	105,00	0,00	0,00	0,00	729,60	0,00	7,50	92,50	
Nyelanding	Air Gegas	Bateng	4,55	225,00	35,00	10,00	195,00	0,00	65,00	25,00	555,00	27,50	72,50	0,00	

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	KBP	Rata-rata jlh jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)							Asal produk (%)			
					Kangkung	Bayam	Sawi	Danu Singkong	Selada	Kacang Panjang	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Delas	Air Gegas	Bateng	4,80	415,00	297,50	365,00	535,00	0,00	225,00	25,00	1862,50	23,63	76,37	0,00
	Nangka	Air Gegas	Bateng	4,40	400,00	140,00	190,00	100,00	0,00	270,00	265,00	1365,00	3,41	96,59	0,00
	Air Bara	Air Gegas	Bateng	4,00	465,00	185,00	0,00	40,00	0,00	110,00	10,00	810,00	7,50	92,50	0,00
	Lampur	S.Selan	Bateng	3,30	558,00	427,00	732,00	747,00	0,00	717,00	1000,00	4181,00	5,00	50,00	45,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bateng	4,20	1663,00		1400,00	1400,00	0,00	4200,00	0,00	8663,00	30,00	10,00	60,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bateng	2,80	547,00	420,00	692,00	630,00	0,00	900,00	1767,00	4956,00	3,00	8,00	89,00
	Celuak	Sp. Katis	Bateng	3,80	807,00	450,00	640,00	660,00	0,00	1250,00	500,00	4307,00	0,00	14,00	86,00
	Tj. Gunung	P. Baru	Bateng	3,70	605,00	336,84	135,00	150,00	0,00	60,00	25,00	1311,84	9,10	90,90	0,00
	Belilik	Namang	Bateng	4,40	275,00	295,00	95,00	190,00	0,00	210,00	106,50	1171,50	29,50	70,50	0,00
	Mulia	Koba	Bateng	3,45	147,50	25,00	20,00	115,00	0,00	155,00	60,00	522,50	8,30	91,70	0,00
	Terentang	Koba	Bateng	4,65	1000,00	700,00		300,00	0,00	325,00	0,00	2325,00	13,10	81,90	5,00
	Arung Dalam	Koba	Bateng	4,55	525,00	270,00	305,26	230,00	0,00	115,00	480,00	1925,26	15,09	76,49	8,42
	Nibung	Koba	Bateng	4,00	497,50	197,50	213,16	85,00	0,00	125,00	95,00	1213,16	15,74	80,74	3,53
	Guntung	Koba	Bateng	4,40	165,00	50,00	75,00	355,00	0,00	205,00	20,00	870,00	16,20	78,80	5,00
	Nadung	Payung	Bateng	4,80	515,00	0,00	105,00	445,00	0,00	0,00	0,00	1065,00	0,00	82,14	17,86
	Pangkal Buluh	Payung	Bateng	4,25	315,00	180,00	160,00	10,00	0,00	120,00	285,00	1070,00	0,00	100,00	0,00
	Pergam	Air Gegas	Basel	4,50	295,00	50,00	85,00	290,00	0,00	215,00	180,00	1115,00	31,25	68,75	0,00
	Air Gegas	Air Gegas	Basel	3,80	635,00	415,00	262,50	462,50	0,00	325,00	12,50	2112,50	25,00	75,00	0,00
	Bencah	Air Gegas	Basel	4,10	265,00	145,00	120,00	427,50	0,00	190,00	97,37	1244,87	41,25	58,75	0,00
	Ranggas	Air Gegas	Basel	3,70	993,00	794,00	500,00	450,00	0,00	1000,00	800,00	4537,00	0,00	16,00	84,00
	Jumlah			4,10	632,75	467,33	415,44	405,37	15,25	466,42	293,15	2679,05	12,38	60,44	27,18



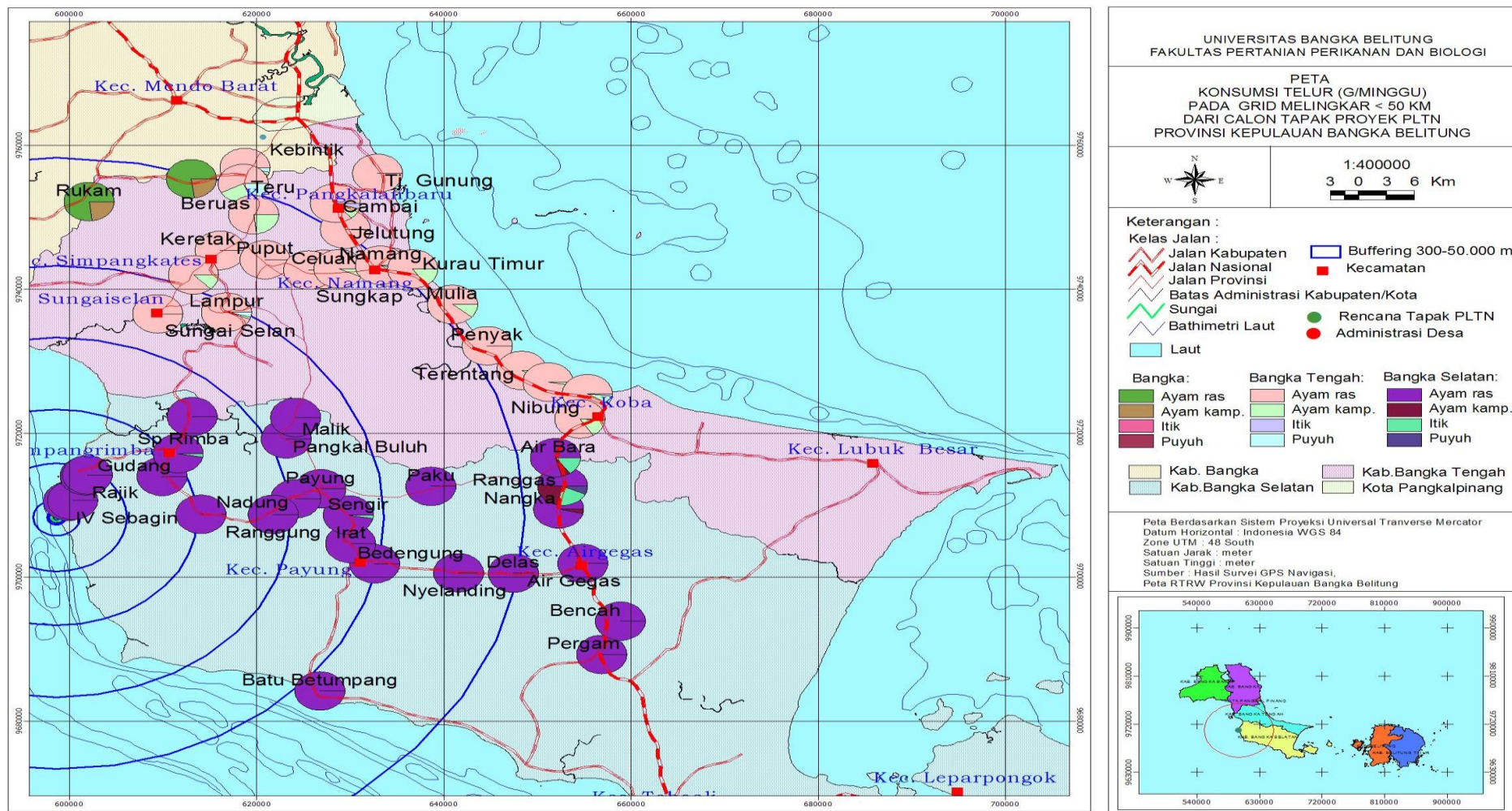
Gambar 4.13 Pola konsumsi sayuran penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan

Tabel 4.17 Pola konsumsi telur penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	KBP	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)				Asal produk (%)			
					Ayam Ras	Kampung Ayam	Itik	Puyuh	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Basel	4,65	1032,00	0,00	0,00	0,00	1032,00	0,00	0,00	100,00
7500	Permis	Sp. Rimba	Basel	4,05	1080,00	0,00	0,00	0,00	1080,00	0,00	0,00	100,00
	Rajik	Sp. Rimba	Basel	4,86	1091,43	0,00	0,00	0,00	1091,43	0,00	0,00	100,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	Basel	3,58	1136,84	0,00	0,00	0,00	1136,84	0,00	0,00	100,00
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Basel	4,65	741,00	0,00	0,00	0,00	741,00	0,00	0,00	100,00
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Basel	4,37	811,58	0,00	22,11	0,00	833,69	0,00	0,00	100,00
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Basel	4,00	1125,00	0,00	0,00	0,00	1125,00	0,00	0,00	100,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Basel	4,20	335,00	0,00	0,00	0,00	335,00	0,00	0,00	100,00
	Ranggung	Payung	Basel	4,85	1852,50	0,00	0,00	0,00	1852,50	0,00	0,00	100,00
35000	Malik	Payung	Basel	3,55	561,00	0,00	0,00	0,00	561,00	0,00	0,00	100,00
	Payung	Payung	Basel	4,65	492,00	0,00	0,00	0,00	492,00	0,00	0,00	100,00
	Sengir	Payung	Basel	4,55	377,50	0,00	10,00	0,00	387,50	0,00	0,00	100,00
	Irat	Payung	Basel	4,10	542,50	0,00	0,00	0,00	542,50	0,00	15,79	84,21
	Bedengung	Payung	Basel	4,75	470,00	0,00	0,00	0,00	470,00	0,00	5,00	95,00
50000	L. Air Pandan	M Barat	Bangka	4,40	496,00	0,00	0,00	0,00	496,00	0,00	11,00	89,00
	Kota Kapur	M Barat	Bangka	4,20	243,25	0,00	0,00	0,00	243,25	0,00	12,35	87,65
	Penagan	M Barat	Bangka	3,80	260,00	85,25	0,00	0,00	345,25	0,00	16,20	83,80
	Rukam	M Barat	Bangka	3,75	537,00	160,00	0,00	0,00	697,00	0,00	0,00	100,00
	Air Buluh	M Barat	Bangka	4,25	714,00	0,00	0,00	0,00	714,00	0,00	60,00	40,00
	Puput	Sp. Katis	Bateng	3,95	1049,00	0,00	0,00	0,00	1049,00	0,00	30,00	70,00
	Beruas	Sp. Katis	Bateng	3,40	537,00	160,00	0,00	0,00	697,00	0,00	0,00	100,00
	Teru	Sp. Katis	Bateng	2,70	430,00	170,00	0,00	140,00	740,00	0,00	11,00	89,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bateng	3,90	1373,00	105,00	0,00	0,00	1478,00	0,00	0,00	100,00
	Keretak	Sg. Selan	Bateng	4,40	581,00	0,00	0,00	0,00	581,00	0,00	0,00	100,00
	Sungai selan	Sg. Selan	Bateng	3,80	632,00	0,00	0,00	0,00	632,00	0,00	0,00	100,00
	Sarang Mandi	Sg. Selan	Bateng	3,70	573,00	88,70	0,00	0,00	661,70	0,00	0,00	100,00
	Namang	Namang	Bateng	4,65	580,00	40,50	32,50	0,00	653,00	10,00	82,50	7,50
	Cambai	Namang	Bateng	3,95	601,00	65,63	36,00	0,00	702,63	6,81	58,19	35,00
	Jelutung	Namang	Bateng	3,40	425,00	6,00	0,00	0,00	431,00	2,50	97,50	0,00
	Kurau Timur	Koba	Bateng	4,00	432,00	86,25	0,00	0,00	518,25	0,00	100,00	0,00
	Penyak	Koba	Bateng	3,65	400,00	0,00	0,00	0,00	400,00	0,00	0,00	100,00
	Paku	Payung	Basel	4,45	2510,00	0,00	0,00	0,00	2510,00	0,00	0,00	100,00
	Nyelanding	Air Gegas	Basel	4,55	197,50	0,00	0,00	0,00	197,50	0,00	0,00	100,00
	Delas	Air Gegas	Basel	4,80	875,00	0,00	0,00	0,00	875,00	0,00	75,00	25,00
Nangka	Air Gegas	Basel	4,40	603,50	28,00	0,00	0,00	631,50	0,00	62,50	37,50	
Air Bara	Air Gegas	Basel	4,00	510,00	42,00	94,50	0,00	646,50	0,00	93,75	6,25	

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	KBP	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)				Asal produk (%)			
					Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Lampur	Sg. Selan	Bateng	3,30	420,00	8,00	0,00	20,00	448,00	15,00	0,00	85,00
	P. Sebatang	Sp. Katis	Bateng	4,20	1852,00	0,00	0,00	0,00	1852,00	0,00	0,00	100,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bateng	2,80	403,00	7,00	0,00	20,00	430,00	0,00	0,00	100,00
	Celuak	Sp. Katis	Bateng	3,80	666,00	0,00	0,00	0,00	666,00	0,00	0,00	100,00
	Tj. Gunung	P. Baru	Bateng	3,70	625,00	0,00	0,00	0,00	625,00	0,00	100,00	0,00
	Belilik	Namang	Bateng	4,40	490,00	0,00	0,00	0,00	490,00	0,00	78,95	21,05
	Mulia	Koba	Bateng	3,45	490,00	60,00	0,00	0,00	550,00	0,00	89,47	10,53
	Terentang	Koba	Bateng	4,65	567,00	71,25	0,00	0,00	638,25	5,55	89,45	5,00
	Arung Dalam	Koba	Bateng	4,55	765,00	56,00	21,00	0,00	842,00	0,00	66,67	33,33
	Nibung	Koba	Bateng	4,00	750,00	134,00	7,00	0,00	891,00	11,11	50,00	38,89
	Guntung	Koba	Basel	4,40	407,50	14,00	0,00	0,00	421,50	0,00	100,00	0,00
	Nadung	Payung	Basel	4,80	1670,00	0,00	0,00	0,00	1670,00	0,00	0,00	100,00
	Pangkal Buluh	Payung	Basel	4,25	320,00	0,00	0,00	0,00	320,00	0,00	36,84	63,16
	Pergam	Air Gegas	Bateng	4,50	567,50	0,00	0,00	0,00	567,50	0,00	72,22	27,78
	Air Gegas	Air Gegas	Basel	3,80	587,50	0,00	0,00	0,00	587,50	0,00	100,00	0,00
	Bencah	Air Gegas	Basel	4,10	620,00	0,00	0,00	0,00	620,00	0,00	81,25	18,75
	Ranggas	Air Gegas	Basel	3,70	700,00	325,00	300,00	100,00	1425,00	5,00	5,00	90,00
	Jumlah			4,10	719,02	32,31	9,87	5,28	766,49	1,06	30,20	68,74

Keterangan: KCT: kecamatan; KBP: kabupaten

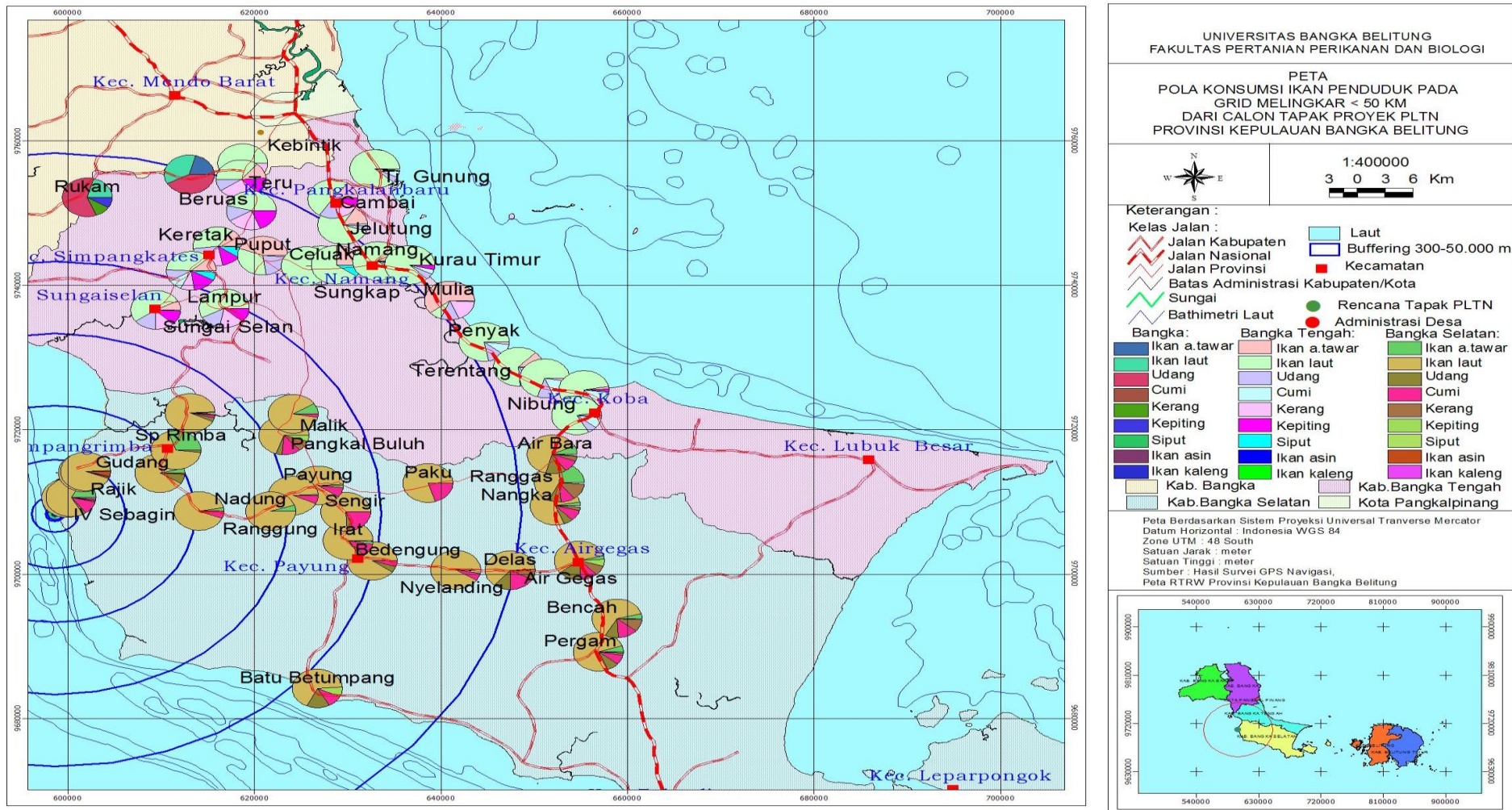


Gambar 4.14 Pola konsumsi telur penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan

Tabel 4.18 Pola konsumsi ikan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)									Asal produk (%)			
				Ikan air tawar	Ikan laut	Udang	Cumi	Kerang	Kepiting	Siput	Ikan Asin	Ikan Kaleng	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	4,65	550,00	2200,00	75,00	359,50	25,00	0,00	0,00	25,00	84,00	3318,50	5,00	0,00	95,00
7500	Permis	Sp. Rimba	4,05	75,00	5350,00	70,00	50,00	0,00	0,00	0,00	203,75	0,00	5748,75	0,00	100,00	0,00
	Rajik	Sp. Rimba	4,86	71,43	3880,95	0,00	233,33	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00	4205,71	0,00	100,00	0,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	3,58	210,53	4263,16	381,58	0,00	0,00	0,00	0,00	35,00	0,00	4890,27	0,00	0,00	100,00
	Jelutung 2	Sp. Rimba	4,65	100,00	2850,00	0,00	175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3125,00	1,32	1,32	97,36
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	4,37	421,05	947,79	26,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1395,16	5,56	3,33	91,11
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	4,00	75,00	5554,35	162,50	140,70	0,00	0,00	0,00	76,25	0,00	6008,80	0,00	0,00	100,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	4,20	0,00	1300,00	290,00	185,00	0,00	150,00	0,00	0,00	0,00	1925,00	0,00	100,00	0,00
	Ranggung	Payung	4,85	157,50	3320,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3477,50	5,00	95,00	0,00
35000	Malik	Payung	3,55	275,00	2625,00	0,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2975,00	0,00	5,69	94,32
	Payung	Payung	4,65	25,00	2400,00	0,00	225,00	0,00	50,00	0,00	0,00	0,00	2700,00	0,00	6,00	94,00
	Sengir	Payung	4,55	0,00	2300,00	125,00	600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3025,00	0,00	100,00	0,00
	Irat	Payung	4,10	0,00	2027,78	55,56	277,78	0,00	55,56	0,00	0,00	0,00	2416,68	5,56	94,44	0,00
	Bedengung	Payung	4,75	0,00	1850,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2050,00	0,00	100,00	0,00
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	4,40	0,00	2996,00	0,00	3500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6496,00	0,00	100,00	0,00
	Kota Kapur	Mendo Barat	4,20	65,00	1736,25	124,58	368,69	0,00	89,58	0,00	0,00	0,00	2384,10	4,85	73,65	21,50
	Penagan	Mendo Barat	3,80	75,00	1831,37	133,81	347,93	0,00	121,63	0,00	0,00	0,00	2509,74	12,35	62,45	25,20
	Rukam	Mendo Barat	4,00	0,00	3237,00	900,00	1222,00	1500,00	1333,00	0,00	0,00	0,00	8192,00	0,00	100,00	0,00
	Air Buluh	Mendo Barat	4,00	2100,00	3763,00	4200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10063,00	0,00	60,00	40,00
	Puput	Sp. Katis	3,95	2772,00	2059,00	1400,00	3752,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9983,00	0,00	91,00	9,00
	Beruas	Sp. Katis	3,40	0,00	3237,00	900,00	1222,00	1500,00	1333,00	0,00	0,00	0,00	8192,00	0,00	100,00	0,00
	Teru	Sp. Katis	2,70	1000,00	2650,00	750,00	1000,00	2000,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	8400,00	0,00	100,00	0,00
	Sungkap	Sp. Katis	3,90	1050,00	2697,00	0,00	0,00	0,00	0,00	420,00	0,00	0,00	4167,00	0,00	100,00	0,00
	Keretak	Sungai selan	4,40	1750,00	4375,00	1307,00	1318,00	1800,00	1460,00	1000,00	0,00	0,00	13010,00	0,00	100,00	0,00
	Sungai selan	Sungai selan	4,00	750,00	4642,00	1308,00	1389,00	1075,00	1088,00	0,00	0,00	0,00	10252,00	0,00	100,00	0,00
	Sarang Mandi	Sungai selan	3,70	1300,00	3950,00	1058,00	957,00	1000,00	1600,00	750,00	0,00	0,00	10615,00	0,00	100,00	0,00
	Namang	Namang	4,65	575,00	4950,00	300,00	175,00	150,00	25,00	0,00	0,00	0,00	6175,00	15,75	79,25	5,00
	Cambai	Namang	3,95	1025,00	3550,00	875,00	1025,00	947,37	525,00	0,00	0,00	0,00	7947,37	9,61	76,50	13,89
	Jelutung	Namang	3,40	950,00	4450,00	200,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5700,00	29,95	70,05	0,00
	Kurau Timur	Koba	4,00	0,00	6100,00	350,00	300,00	0,00	300,00	0,00	0,00	0,00	7050,00	76,88	23,12	0,00
	Penyak	Koba	3,65	0,00	4750,00	700,00	525,00	125,00	25,00	0,00	0,00	0,00	6125,00	4,95	95,05	0,00
	Paku	Payung	4,45	0,00	2869,50	0,00	700,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3569,65	0,00	5,00	95,00
	Nyelanding	Air Gegas	4,55	0,00	2150,00	0,00	150,00	0,00	50,00	0,00	0,00	0,00	2350,00	0,00	100,00	0,00

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)									Asal produk (%)			
				Ikan air tawar	Ikan laut	Udang	Cumi	Kerang	Kepiting	Siput	Ikan Asin	Ikan Kaleng	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Delas	Air Gegas	4,80	65,00	2925,00	495,00	775,00	350,00	12,50	0,00	0,00	0,00	4622,50	2,63	97,37	0,00
	Nangka	Air Gegas	4,40	125,00	3475,00	275,00	410,00	150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4435,00	1,74	86,00	12,26
	Air Bara	Air Gegas	4,00	300,00	2590,00	540,00	400,00	150,00	50,00	0,00	0,00	0,00	4030,00	2,50	97,50	0,00
	Lampur	Sungai Selan	3,30	0,00	4825,00	1175,00	1071,00	1333,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	9404,00	0,00	100,00	0,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	4,20	0,00	2405,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2405,00	0,00	100,00	0,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	2,80	0,00	2860,00	571,00	1000,00	1750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6181,00	0,00	19,00	81,00
	Celuak	Sp. Katis	3,80	500,00	4150,00	1250,00	1167,00	950,00	950,00	0,00	0,00	0,00	8967,00	0,00	100,00	0,00
	Tj. Gunung	P. Baru	3,70	0,00	3025,00	175,00	175,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3425,00	26,32	73,68	0,00
	Belilik	Namang	4,40	547,37	3025,00	125,00	285,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4082,37	11,65	88,35	0,00
	Mulia	Koba	3,45	2750,00	355,00	550,00	0,00	820,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4475,00	53,75	46,25	0,00
	Terentang	Koba	4,65	900,00	4250,00	650,00	675,00	0,00	300,00	0,00	0,00	0,00	6775,00	16,63	83,37	0,00
	Arung Dalam	Koba	4,55	225,00	5025,00	850,00	925,00	50,00	150,00	0,00	0,00	0,00	7225,00	0,00	72,50	27,50
	Nibung	Koba	4,00	140,00	4200,00	335,00	465,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5240,00	0,00	64,56	35,44
	Guntung	Koba	4,40	0,00	2900,00	440,00	660,00	125,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4125,00	5,00	95,00	0,00
	Nadung	Payung	4,80	25,00	3052,50	0,00	225,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3302,50	1,25	0,00	98,75
	Pangkal Buluh	Payung	4,25	0,00	1600,00	100,00	275,00	200,00	125,00	0,00	0,00	0,00	2300,00	0,00	100,00	0,00
	Pergam	Air Gegas	4,50	125,00	1926,32	194,74	210,53	52,63	26,32	0,00	0,00	0,00	2535,53	1,74	95,63	2,63
	Air Gegas	Air Gegas	3,80	140,00	1875,00	495,00	350,00	250,00	200,00	0,00	0,00	0,00	3310,00	9,10	90,90	0,00
	Bencah	Air Gegas	4,10	140,00	1995,00	295,00	405,00	325,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3160,00	2,50	97,50	0,00
	Ranggas	Air Gegas	3,70	1688,00	3132,00	600,00	667,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7087,00	0,00	91,00	9,00
	Jumlah		4,10	434,77	3140,62	469,96	577,62	337,32	226,78	40,94	6,79	1,58	5236,40	5,88	72,46	21,66

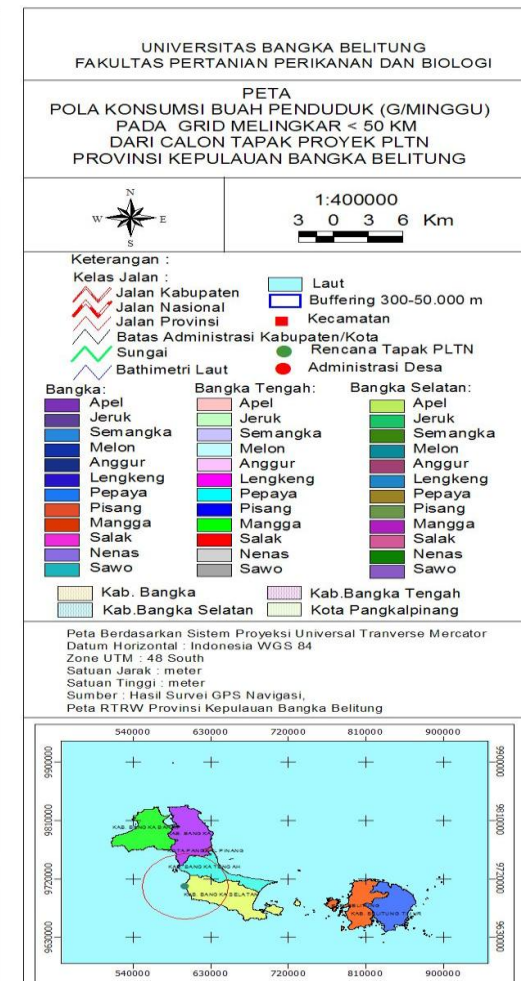
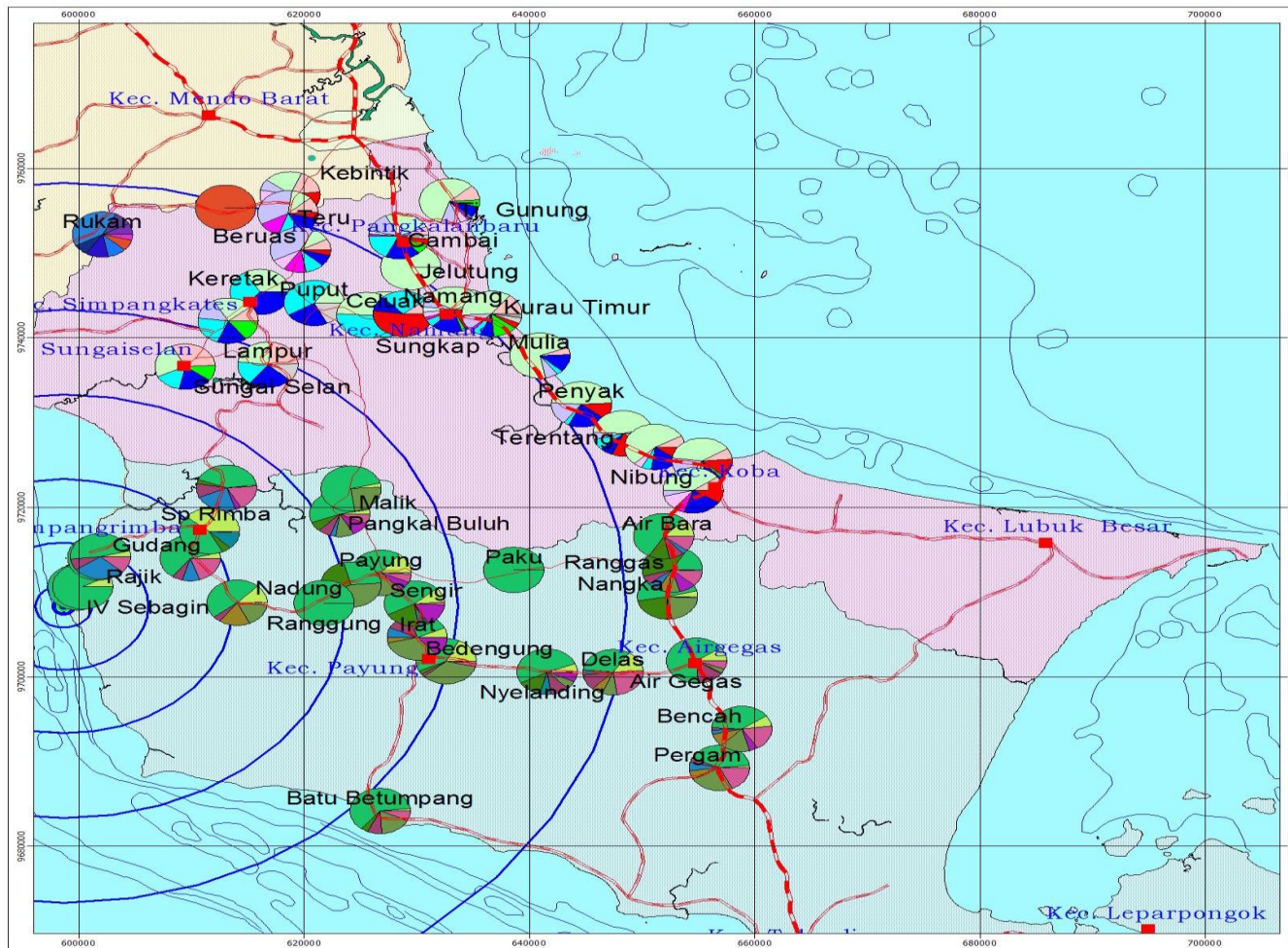


Gambar 4.15 Pola konsumsi ikan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan

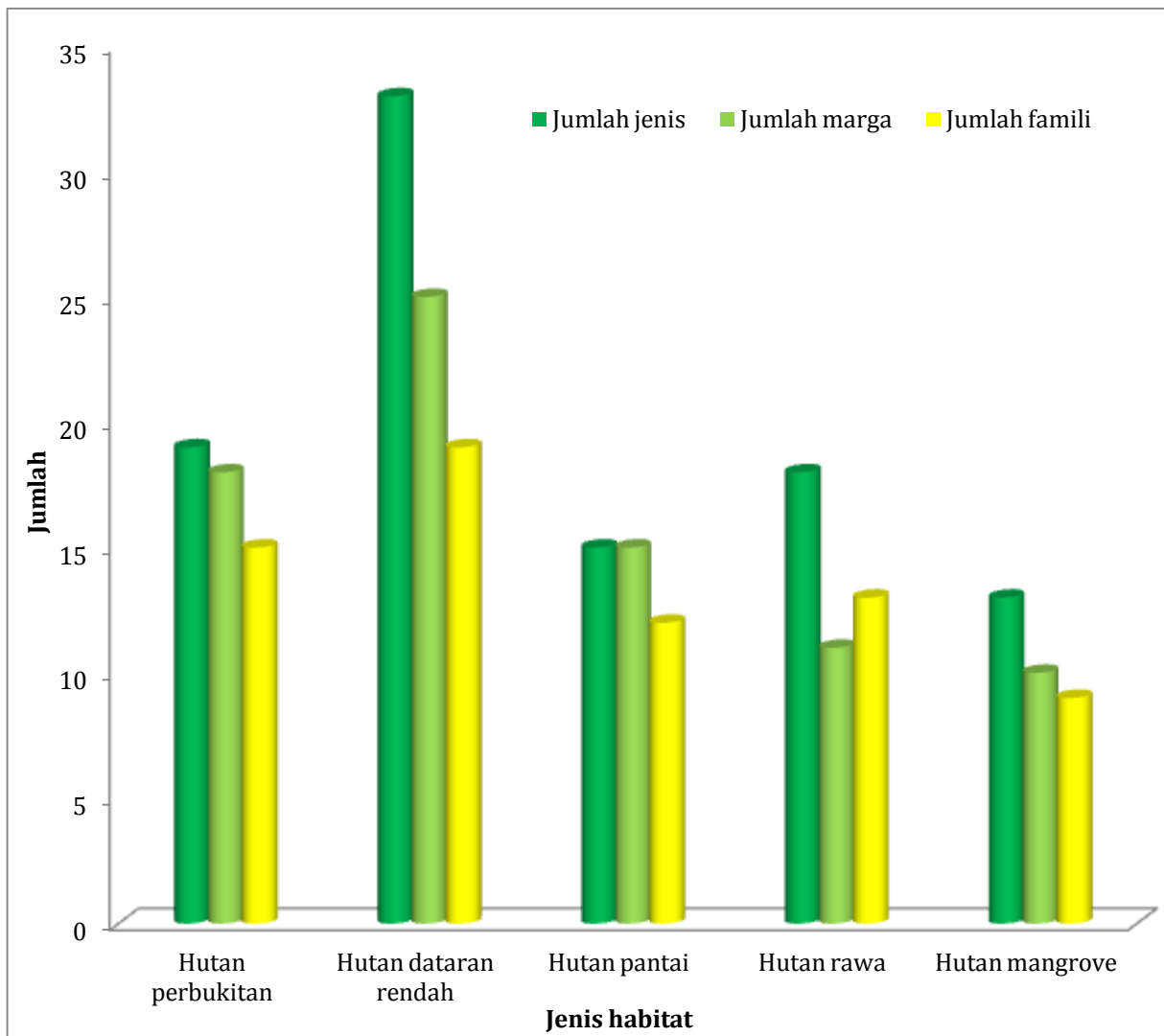
Tabel 4.19 Pola konsumsi buah penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)														Asal produk (%)		
				Apel	Jeruk	Semangka	Melon	Anggur	Lengkeng	Pepaya	Pisang	Mangga	Salak	Nenas	Sawo	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab	
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	4,65	50,00	550,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	600,00	0,00	0,00	100,00
7500	Permis	Sp. Rimba	4,05	50,00	675,00	0,00	0,00	110,00	400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175,00	0,00	0,00	1410,00	0,00	0,00	100,00
	Rajik	Sp. Rimba	4,86	47,62	142,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	190,48	0,00	0,00	100,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	3,58	52,63	868,42	0,00	0,00	78,95	131,58	0,00	0,00	0,00	289,47	0,00	0,00	1421,05	0,00	0,00	100,00	
	Jelutung 2	Sp. Rimba	4,65	75,00	275,00	0,00	0,00	25,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	575,00	0,00	33,12	66,88	
25000	Sp. Rimba	Sp. Rimba	4,37	978,95	1078,95	131,58	294,74	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,26	9,65	0,00	2499,13	0,00	0,00	100,00	
	Bangka Kota	Sp. Rimba	4,00	25,00	650,00	50,00	0,00	150,00	350,00	0,00	0,00	50,00	275,00	0,00	0,00	1550,00	0,00	0,00	100,00	
	Bt. Betumpang	P. Besar	4,20	25,00	750,00	50,00	0,00	95,00	0,00	0,00	200,00	0,00	87,50	0,00	0,00	1207,50	0,00	23,53	76,47	
35000	Ranggung	Payung	4,85	0,00	175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175,00	0,00	0,00	100,00	
	Malik	Payung	3,55	36,84	763,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1050,00	0,00	34,63	65,37	
	Payung	Payung	4,65	125,00	400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	50,00	50,00	0,00	0,00	825,00	0,00	24,38	75,62	
	Sengir	Payung	4,55	150,00	595,00	250,00	50,00	0,00	0,00	10,00	10,00	200,00	25,00	0,00	0,00	1290,00	8,33	11,11	80,56	
	Irat	Payung	4,10	125,00	1062,50	187,50	0,00	218,75	125,00	62,50	562,50	250,00	0,00	0,00	0,00	2593,75	15,06	21,38	63,56	
	Bedengung	Payung	4,75	260,00	575,00	50,00	0,00	25,00	0,00	0,00	500,00	0,00	50,00	0,00	0,00	1460,00	14,15	22,50	63,35	
	Labuh Air Pandan	M. Barat	4,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2800,00	1750,00	0,00	0,00	0,00	4550,00	100,00	0,00	0,00	
50000	Kota Kapur	M. Barat	4,20	152,00	625,50	375,00	0,00	231,50	0,00	54,25	426,75	0,00	425,25	0,00	0,00	2290,25	13,75	18,25	68,00	
	Penagan	M. Barat	3,80	75,00	631,75	284,87	0,00	0,00	0,00	0,00	373,25	0,00	312,50	0,00	0,00	1677,37	8,75	16,50	74,75	
	Rukam	M. Barat	3,75	1000,00	1241,67	5000,00	0,00	1000,00	1500,00	1250,00	983,33	0,00	550,00	0,00	0,00	12525,00	28,00	10,00	62,00	
	Air Buluh	M. Barat	4,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1050,00	95,00	5,00	0,00	
	Puput	Sp. Katis	3,95	0,00	1050,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2860,00	1516,67	0,00	0,00	126	0,00	6649,17	15,00	80,00	5,00
	Beruas	Sp. Katis	3,40	1000,00	1241,67	5000,00	0,00	1000,00	1500,00	1250,00	983,33	0,00	550,00	0,00	0,00	12525,00	27,00	10,00	63,00	
	Teru	Sp. Katis	2,70	1000,00	934,62	3000,00	0,00	0,00	1000,00	1133,33	1100,00	0,00	458,33	0,00	0,00	8626,28	54,00	0,00	46,00	
	Sungkap	Sp. Katis	3,90	1400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3400,00	1400,00	0,00	6750,00	0,00	0,00	12950,00	0,00	75,00	25,00
	Keretak	Sg. Selan	4,40	0,00	1135,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1000,00	1180,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3315,71	32,00	0,00	68,00
	Sungai selan	Sg. Selan	3,80	1500,00	1192,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	700,00	866,67	500,00	0,00	0,00	0,00	4759,52	0,00	0,00	100,00
	Sarang Mandi	Sg. Selan	3,70	500,00	1045,45	700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1000,00	750,00	700,00	0,00	0,00	0,00	4695,45	20,00	17,00	63,00
	Namang	Namang	4,65	187,50	1125,00	187,50	125,00	125,00	187,50	62,50	156,25	531,25	62,50	531,25	0,00	0,00	3093,75	12,94	21,56	65,50
	Cambai	Namang	3,95	400,00	1500,00	800,00	100,00	0,00	100,00	1050,00	1100,00	400,00	250,00	200	0,00	0,00	5900,00	7,33	45,40	47,27
	Jelutung	Namang	3,40	0,00	150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	150,00	0,00	0,00	100,00
	Kurau Timur	Koba	4,00	200,00	500,00	150,00	0,00	0,00	25,00	75,00	100,00	175,00	50,00	50	50	1375,00	0,00	80,19	19,81	
	Penyak	Koba	3,65	0,00	973,68	315,79	0,00	0,00	0,00	0,00	52,63	421,05	0,00	236,84	0,00	0,00	2000,00	11,84	81,58	6,58
	Paku	Payung	4,45	0,00	525,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	525,00	0,00	0,00	100,00
Nyelanding	Air Gegas	4,55	50,00	400,00	100,00	50,00	75,00	0,00	0,00	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	775,00	2,75	9,75	87,50	
Delas	Air Gegas	4,80	445,00	890,00	0,00	100,00	290,00	0,00	155,00	225,00	0,00	365,00	0,00	0,00	0,00	2470,00	9,07	37,93	53,00	
Nangka	Air Gegas	4,40	115,00	1260,00	575,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00	560,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2570,00	13,33	82,13	4,53	
Air Bara	Air Gegas	4,00	300,00	1250,00	260,00	0,00	187,50	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	250,00	0,00	0,00	2322,50	0,00	52,06	47,94	
Lampung	Sg. Selan	3,30	1000,00	1093,75	0,00	0,00	0,00	0,00	750,00	1000,00	0,00	0,00	0,00	575	0,00	4418,75	0,00	60,00	40,00	

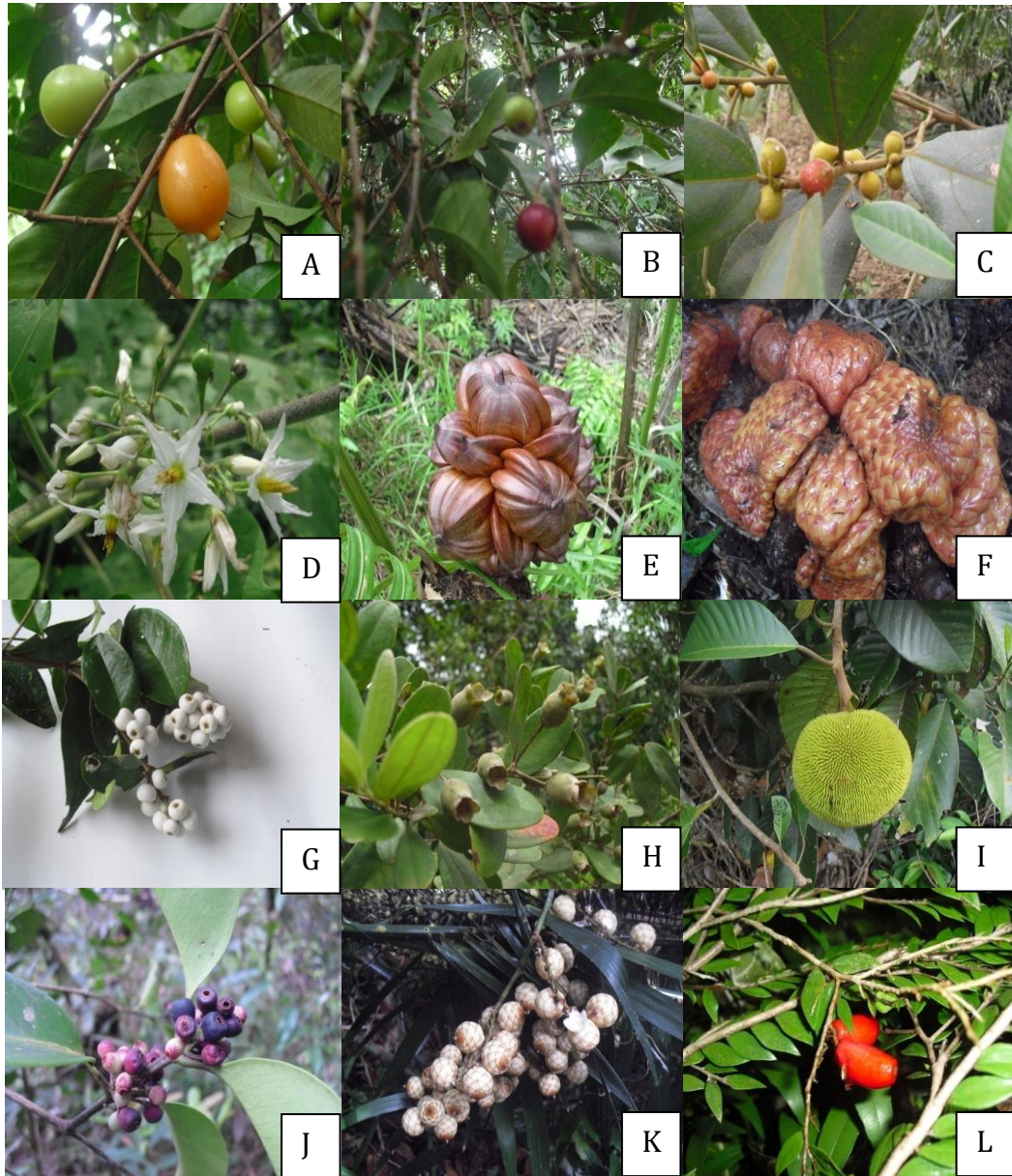
Radius (m)	Desa/ kelurahan	KCT	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)												Asal produk (%)				
				Apel	Jeruk	Semangka	Melon	Anggur	Lengkeng	Pepaya	Pisang	Mangga	Salak	Nenas	Sawo	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab	
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	4,20	0,00	3500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3675,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7175,00	20,00	0,00	80,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	2,80	1000,00	1038,46	400,00	0,00	500,00	833,33	0,00	1028,57	0,00	457,14	0,00	0,00	0,00	5257,51	12,00	25,00	63,00
	Celuak	Sp. Katis	3,80	1000,00	3500,00	0,00	0,00	0,00	1000,00	1037,50	0,00	0,00	1564,20	0,00	0,00	0,00	8101,70	21,00	0,00	79,00
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	3,70	325,00	1625,00	300,00	0,00	100,00	50,00	20,00	215,00	150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2785,00	8,74	74,53	16,74
	Belilik	Namang	4,40	250,00	1425,00	500,00	0,00	125,00	50,00	174,00	230,00	210,00	290,00	0,00	0,00	0,00	3254,00	23,80	55,40	20,80
	Mulia	Koba	3,45	85,00	1075,00	100,00	0,00	0,00	0,00	40,00	200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1500,00	19,15	68,35	12,50
	Terentang	Koba	4,65	200,00	2200,00	250,00	0,00	0,00	0,00	394,74	362,50	0,00	1000,00	463	0,00	0,00	4869,74	24,15	70,93	4,92
	Arung Dalam	Koba	4,55	273,68	1250,00	580,00	0,00	185,00	0,00	185,00	250,00	50,00	425,00	0,00	0,00	0,00	3198,68	27,90	46,70	25,40
	Nibung	Koba	4,00	275,00	1075,00	100,00	0,00	270,00	165,00	0,00	550,00	0,00	235,00	0,00	0,00	0,00	2670,00	19,76	40,82	39,41
	Guntung	Koba	4,40	120,00	825,00	0,00	0,00	75,00	0,00	70,00	261,00	0,00	142,50	0,00	0,00	0,00	1493,50	11,11	78,72	10,17
	Nadung	Payung	4,80	0,00	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175,00	0,00	50,00	50,00
	Pangkal Buluh	Payung	4,25	50,00	775,00	100,00	0,00	100,00	50,00	0,00	145,00	150,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1470,00	9,15	40,85	50,00
	Pergam	Air Gegas	4,50	20,00	350,00	0,00	0,00	25,00	50,00	50,00	205,00	0,00	150,00	0,00	0,00	0,00	850,00	29,17	66,67	4,17
	Air Gegas	Air Gegas	3,80	175,00	1150,00	0,00	0,00	245,00	0,00	25,00	50,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1745,00	0,00	10,76	89,24
	Bencah	Air Gegas	4,10	160,00	625,00	0,00	0,00	25,00	50,00	140,00	255,00	75,00	285,00	0,00	0,00	0,00	1615,00	22,06	51,00	26,94
	Ranggas	Air Gegas	3,70	0,00	1775,00	4000,00	0,00	666,67	666,67	600,00	666,67	1000,00	1166,67	0,00	0,00	0,00	10541,67	0,00	8,00	92,00
	Jumlah		4,10	292,49	940,21	458,60	13,84	111,89	149,69	467,89	436,22	78,42	335,22	49	0,96	3333,70	14,16	30,01	55,83	



Gambar 4.16 Pola konsumsi buah penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan



Gambar 4.17 Grafik jumlah jenis, jumlah marga, dan jumlah famili tumbuhan buah-buahan liar edibel berdasarkan tipe habitat di Kabupaten Bangka Selatan (Galam 2011)



Gambar 4.18 Buah-buah liar edibel di Kabupaten Bangka Selatan (Ropika 2011)

Keterangan: A). asam kandis (*Garcinia parvifolia* Miq.); L.; B). rukam (*Flacourtia rukam* Zoll.& Mor); C). buah tupai (*Ficus aurata* Miq.); D). terong utan (*Solanum torvum* Swartz); E). nipah (*Nypa fruticans* Wurm; F). kelubi (*Eleiodoxa conferta* (Griff.) Burr.); G). nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum* (L.) DC.); H). kerakduduk (*Rhodomyrtus tomentosa* W.Ait); I). purin (*Arthocarpus rigidus* Blume); J). kelisut (*Syzygium decipiens* Koord. & Valetton); K). manau utan (*Calamus oxleyanus* T. & b. ex Miq.); dan L). iset-iset (*Anisophyllea disticha* (Jack) Baillon)

Tabel 4.20 Jenis-jenis buah lokal berdasarkan tipe habitat (perbukitan, dataran rendah, hutan pantai, mangrove dan hutan rawa) di beberapa desa di Kabupaten Bangka Selatan

No	Lokal	Nama Botani	Famili	Bukit			Dataran Rendah			Hutan pantai			Mangrove			Hutan rawa		
				PM	KG	TP	IT	BC	PB	PM	SN	LL	TK	BP	PP	BG	SR	BB
1	Sulo	<i>Aglaia oligophylla</i> Miq.	Meliaceae	√														
2	Anggur utan	<i>Ampelucissus thysiflora</i> Planch	Vitaceae					√	√									√
3	Iset-Iset	<i>Anisophyllea disticha</i> (Jack.)	Rhizophoraceae	√	√		√	√	√								√	√
4	Kabung	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr	Arecaceae				√	√	√									
5	Purin	<i>Arthocarpus rigidus</i> Blume	Moraceae		√	√												
6	Tampui	<i>Baccaurea macrocarpa</i> (Miq.) Muell. Arg	Euphorbiaceae	√				√										
7	Manau	<i>Calamus manan</i> Miq	Arecaceae				√		√									
8	Mentangor	<i>Calophyllum pulcherrimum</i> Wall.	Clusiaceae	√		√		√		√	√						√	√
9	Mangsi	<i>Cidemia hirta</i> D. Don	Melastomataceae		√													
10	Anonim t	<i>Ctenolophon parvifolius</i> Oliv	Ctenolophoraceae				√											
11	Manau Bukit	<i>Daemonorps hygrophylla</i> Fernando	Arecaceae	√	√													
12	Jemang	<i>Decaspermum fruticosum</i> Forst.	Myrtaceae					√										
13	KerANJI	<i>Dialium indum</i> L.	Fabaceae						√									
14	Simpur	<i>Dillenia sufruticosa</i> Griff. Ex. Hook	Dilleniaceae					√		√		√	√		√	√		√
15	Anonim g	<i>Diospyros cf. frutescens</i> BI	Ebenaceae				√											
16	Mata kelik	<i>Elaeocarpus glabra</i> Bl.	Elaeocarpaceae															
17	Leting	<i>Elaeocarpus nitidus</i> Jack.	Elaeocarpaceae						√									
18	Kelimper	<i>Embelia</i> sp.	Myrsinaceae				√										√	√
19	Serai Kayu	<i>Eugenia polyantha</i> Wight	Myrtaceae					√										
20	Buah Tupai	<i>Ficus aurata</i> Miq	Moraceae		√	√												
21	Anonim b	<i>Ficus deltoide</i> Jack	Moraceae	√														
22	Rukam	<i>Flacourita rukam</i> Zoll. & Morr	Flacourtiaceae		√				√									
23	Telabang	<i>Garcinia celebica</i> L.	Clusiaceae						√								√	
24	Asam Kandis	<i>Garcinia parvifolia</i> Miq	Clusiaceae						√								√	√
25	Puar	<i>Hornstedtia</i> sp.	Zingiberaceae		√													
26	Mata Ayam	<i>Ixora miquelli</i> Brem. F.	Rubiaceae				√			√								
27	Mensenu	<i>Leea aculeata</i> Bl.	Leeaceae	√	√	√												
28	Kelemuncur	<i>Lepisanthes</i> sp.	Sapindaceae				√											
29	Kerakmunting	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Melastomaceae	√	√	√				√	√	√	√					√
30	Belimbing Utan	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae				√			√								
31	Nyatoh	<i>Palaquum rostratum</i> Miq.	Sapotaceae		√													
32	Kecepuk	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae							√								
33	Jering	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack.) Prain	Fabaceae							√								
34	Jelai	<i>Psychotria viridiflora</i> Reinw	Myrtaceae	√							√							
35	Merapin	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	Myrtaceae		√	√		√	√									

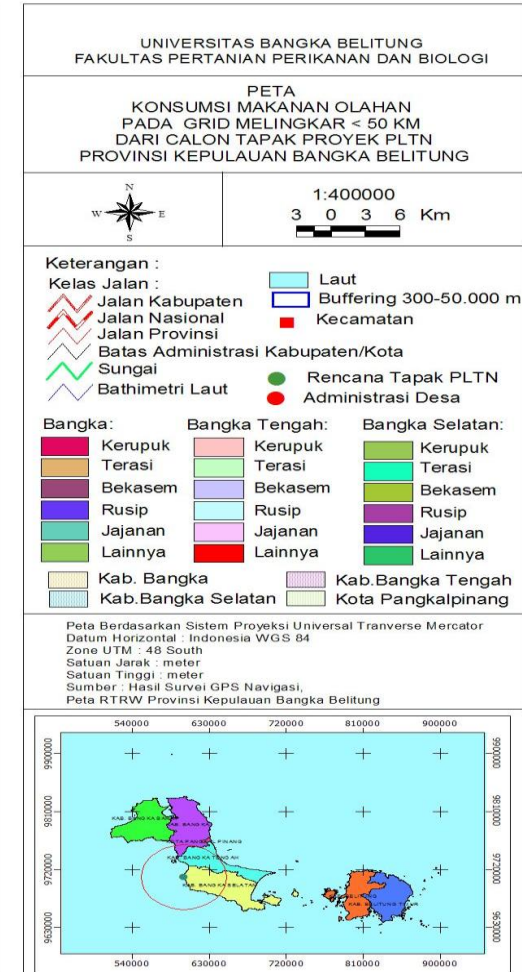
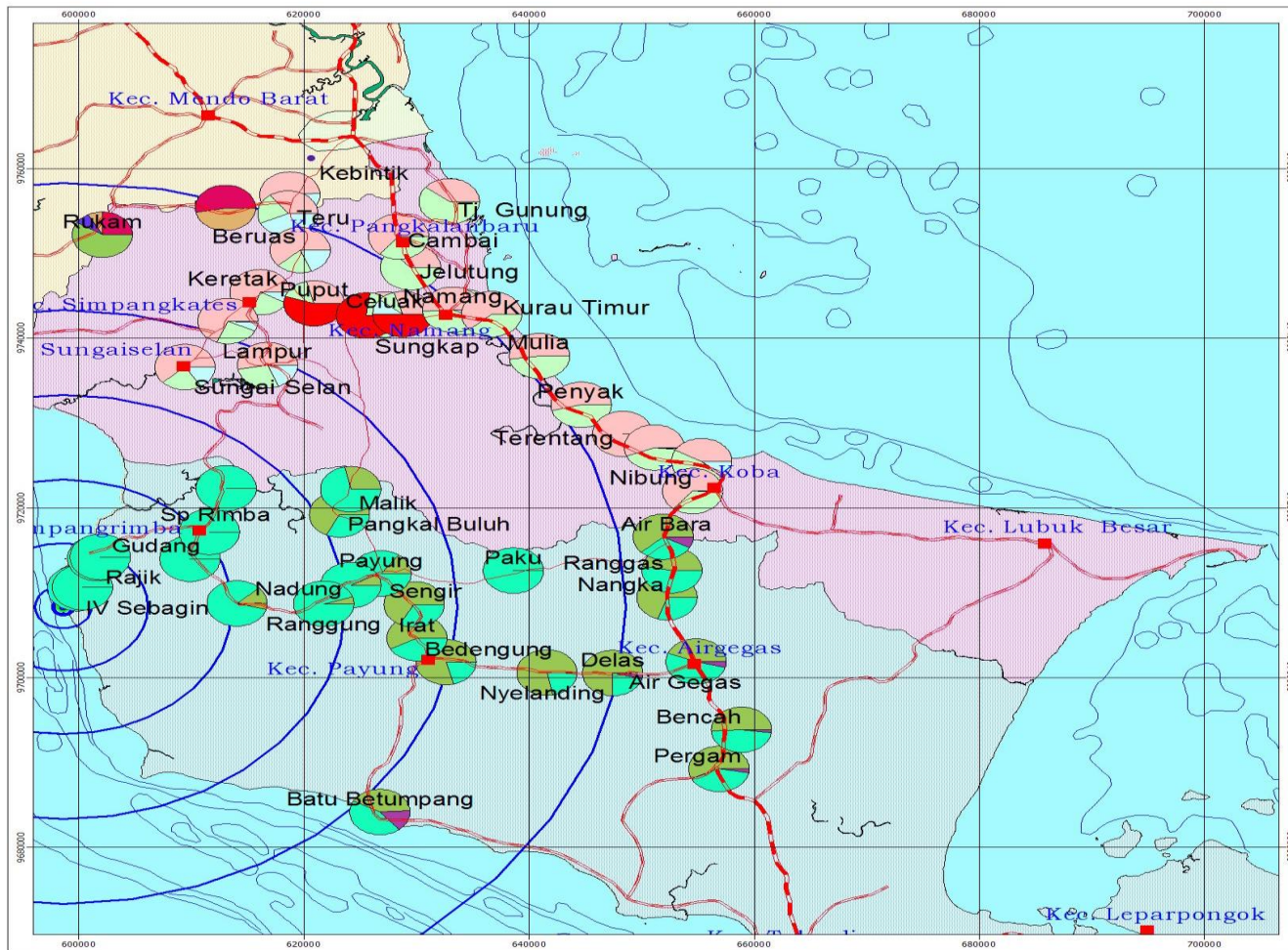
No	Lokal	Nama Botani	Famili	Bukit			Dataran Rendah			Hutan pantai			Mangrove			Hutan rawa		
				PM	KG	TP	IT	BC	PB	PM	SN	LL	TK	BP	PP	BG	SR	BB
36	Kerakduduk	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i> W. Ait	Meliaceae		√		√				√	√	√	√				
37	Setol	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Solanaceae				√											
38	Terong Utan	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Myrtaceae								√							
39	Nasi-nasi	<i>Syzygium zeylanicum</i> (L.) Dc.)	Myrtaceae		√						√							
40	Kelisut	<i>Syzygium decipiens</i> Koord.& Valeton	Myrtaceae					√									√	√
41	Sisel	<i>Syzygium lineatum</i> Merril & Perry	Myrtaceae								√							
42	Kesemek	<i>Syzygium muelleri</i> Miq	Myrtaceae					√		√	√	√					√	
43	Jambu Utan	<i>Syzygium perporatum</i> (Miq.) Widodo	Myrtaceae	√	√			√		√	√	√					√	
44	Isel-isel	<i>Syzygium</i> sp.	Myrtaceae					√										√
45	Kemetik	<i>Syzygium buxifolium</i> Hook.	Myrtaceae					√	√									
46	Rangkas	<i>Vaccinium bracteatum</i> Thbg	Ericaceae					√		√	√			√				
47	Jeruju	<i>Acanthis ilicifolius</i> L.	Acanthaceae											√	√	√		
48	Lakum	<i>Vitis geniculata</i> Miq.	Vitaceae										√					
49	Repenen	<i>Ardisia humilis</i> Vahl.	Myrsinaceae							√	√	√						
50	Manau padi	<i>Calamus erinaceus</i> (Becc.) J. Dransf.	Areaceae															√
51	Menjangkit	<i>Ficus acamptophylla</i> Miq.	Moraceae											√				
52	Gegamet	<i>Glochidion arborescens</i> Blume.	Euphorbiaceae											√	√	√		
53	Petai laut	<i>Leucaena glauca</i> Benth.	Fabaceae										√					
54	Kemantut	<i>Microcos tomentosa</i> Sm.	Tiliaceae											√				
55	Nipah	<i>Nypa fruticans</i> Wurmb.	Areaceae											√	√	√		
56	Buah sarang	<i>Passiflora foetida</i> L.	Passifloraceae							√		√						√
57	Bugem	<i>Sonneratia alba</i> Smith	Sonneratiaceae												√			
58	Pedadu	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	Sonneratiaceae													√		
59	Hapat	<i>Syzygium roztratrum</i> (Bl.) Dc.	Myrtaceae											√				
60	Ketapang laut	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae										√					
61	Kelubi	<i>Eleiodoxa conferta</i> (Griff.) Burr	Areaceae														√	√
62	Pelempen	<i>Ficus grossularioides</i> Burm. F.	Moraceae														√	
63	Mengkelik	<i>Gynotroches axillaris</i> Blume, Bijdr.	Rhizophoraceae															√
64	Rumbia	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	Areaceae														√	√
65	Anonim a	<i>Psychotria malayana</i> Jack.	Rubiaceae														√	
66	Pedu' haba	<i>Salacia macrophylla</i> Bl.	Celastraceae															√
Jumlah				10	14	6	11	18	13	11	8	10	10	4	6	13	8	7

Keterangan: PM (Permis); KG (Keposang); TP (Tepus); IT (Irat); BC (Bencah); PB (Pangkal Buluh); SN (Sebagin); LL (Lalang); TK (Tukak); BP (Batu Betumpang); PP (Pasir Putih); BG (Bikang); SR (Simpang Rimba); dan BB (Batu Betumpang)

Tabel 4.21 Pola konsumsi makanan olahan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)						Asal produk (%)			
					Kerupuk/Kemplang	Terasi	Bekasem	Rusip	Jajanan Pasar	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	0,00	555,00	0,00	0,00	0,00	0,00	555,00	0,00	100,00	0,00
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,05	0,00	215,79	0,00	0,00	0,00	0,00	215,79	0,00	100,00	0,00
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,86	8,33	176,19	4,76	0,00	0,00	0,00	189,28	0,00	100,00	0,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	3,58	0,00	284,21	0,00	0,00	0,00	0,00	284,21	0,00	100,00	0,00
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	30,00	205,00	10,00	0,00	0,00	0,00	245,00	0,00	96,25	3,75
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,37	0,00	136,84	0,00	0,00	0,00	0,00	136,84	0,00	100,00	0,00
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,00	0,00	200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	0,00	100,00	0,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	4,20	100,00	105,00	0,00	35,00	0,00	0,00	240,00	1,65	84,20	14,15
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	4,85	7,50	155,00	0,00	0,00	0,00	0,00	162,50	0,00	90,00	10,00
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	3,55	60,00	152,50	0,00	0,00	0,00	0,00	212,50	0,00	95,49	4,51
	Payung	Payung	Bangka Selatan	4,65	25,00	145,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170,00	0,00	96,50	3,50
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	4,55	240,00	117,50	0,00	0,00	0,00	0,00	357,50	0,00	70,00	30,00
	Irat	Payung	Bangka Selatan	4,10	185,00	135,00	0,00	0,00	0,00	0,00	320,00	0,00	80,00	20,00
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	4,75	500,00	133,50	0,00	0,00	0,00	0,00	633,50	0,00	57,50	42,50
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	4,40	0,00	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70,00	0,00	0,00	100,00
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	4,20	247,85	112,25	0,00	0,00	0,00	0,00	360,10	0,00	26,75	73,25
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	3,80	108,50	75,25	0,00	0,00	0,00	0,00	183,75	0,00	22,15	77,85
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	3,75	416,47	130,56	0,00	129,41	0,00	0,00	676,44	0,00	100,00	0,00
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	4,25	140,00	126,05	0,00	0,00	0,00	0,00	266,05	0,00	0,00	100,00
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,95	290,00	164,12	0,00	0,00	0,00	0,00	454,12	0,00	10,00	90,00
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,40	416,47	130,56	0,00	129,41	0,00	0,00	676,44	0,00	100,00	0,00
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,70	162,50	102,50	0,00	200,00	0,00	270,00	735,00	0,00	100,00	0,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,90	425,00	133,06	0,00	150,00	0,00	105,00	813,06	0,00	100,00	0,00
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	4,40	718,42	226,00	0,00	80,00	5,00	0,00	1029,42	0,00	100,00	0,00
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	3,80	715,00	247,50	0,00	185,00	0,00	0,00	1147,50	0,00	100,00	0,00
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	3,70	718,42	246,00	0,00	65,00	5,00	0,00	1034,42	0,00	100,00	0,00
	Namang	Namang	Bangka Tengah	4,65	230,00	195,00	0,00	0,00	25,00	0,00	450,00	0,00	49,15	50,85
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	3,95	310,00	175,00	0,00	0,00	0,00	0,00	485,00	2,73	50,00	47,27

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (g/minggu)						Asal produk (%)			
					Kerupuk /Kemplang	Terasi	Bekasem	Rusip	Jajanan Pasar	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Tuar kab
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	3,40	85,00	142,50	0,00	0,00	0,00	0,00	227,50	0,00	30,00	70,00
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	4,00	145,00	87,50	0,00	0,00	0,00	0,00	232,50	38,00	62,00	0,00
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3,65	220,00	185,00	0,00	0,00	0,00	0,00	405,00	0,00	0,00	100,00
	Paku	Payung	Bangka Selatan	4,45	0,00	117,50	0,00	0,00	0,00	0,00	117,50	0,00	95,00	5,00
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4,55	300,00	85,00	0,00	0,00	0,00	0,00	385,00	0,00	62,50	37,50
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	4,80	853,50	240,00	0,00	37,50	0,00	0,00	1131,00	0,00	82,50	17,50
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	4,40	498,00	217,50	0,00	0,00	0,00	0,00	715,50	5,00	70,00	25,00
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	4,00	400,00	196,25	0,00	50,00	0,00	0,00	646,25	0,00	75,85	24,15
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	3,30	441,67	235,00	0,00	159,38	0,00	0,00	836,04	0,00	95,00	5,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,20	0,00	210,00	0,00	0,00	0,00	0,00	210,00	0,00	100,00	0,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,80	716,67	97,50	0,00	200,00	0,00	650,00	1664,17	0,00	0,00	100,00
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,80	537,50	215,00	0,00	25,00	0,00	0,00	777,50	0,00	100,00	0,00
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	3,70	125,00	197,50	0,00	0,00	0,00	0,00	322,50	2,50	97,50	0,00
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	4,40	68,75	325,00	0,00	0,00	0,00	0,00	393,75	0,00	86,84	13,16
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	3,45	116,50	107,50	0,00	0,00	0,00	0,00	224,00	5,26	89,48	5,26
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	4,65	205,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	205,00	0,00	100,00	0,00
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	4,55	202,00	220,00	10,00	52,50	0,00	0,00	484,50	1,74	57,05	41,21
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	4,00	400,00	221,25	0,00	2,50	0,00	15,00	638,75	2,78	45,83	51,39
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	4,40	157,00	117,50	0,00	3,75	0,00	0,00	278,25	0,00	100,00	0,00
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	4,80	10,00	120,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130,00	0,00	82,50	17,50
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	4,25	222,50	105,00	0,00	0,00	0,00	0,00	327,50	0,00	77,50	22,50
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	4,50	315,00	220,00	0,00	15,00	0,00	0,00	550,00	0,00	79,15	20,85
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,80	200,00	237,50	0,00	20,00	0,00	0,00	457,50	0,00	100,00	0,00
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	4,10	246,50	227,50	0,00	10,00	0,00	0,00	484,00	2,50	65,00	32,50
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,70	383,33	435,00	0,00	0,00	0,00	777,78	1596,11	0,00	0,00	100,00
	Jumlah			4,10	243,46	177,60	0,47	29,23	0,66	34,96	485,72	1,17	73,24	25,59

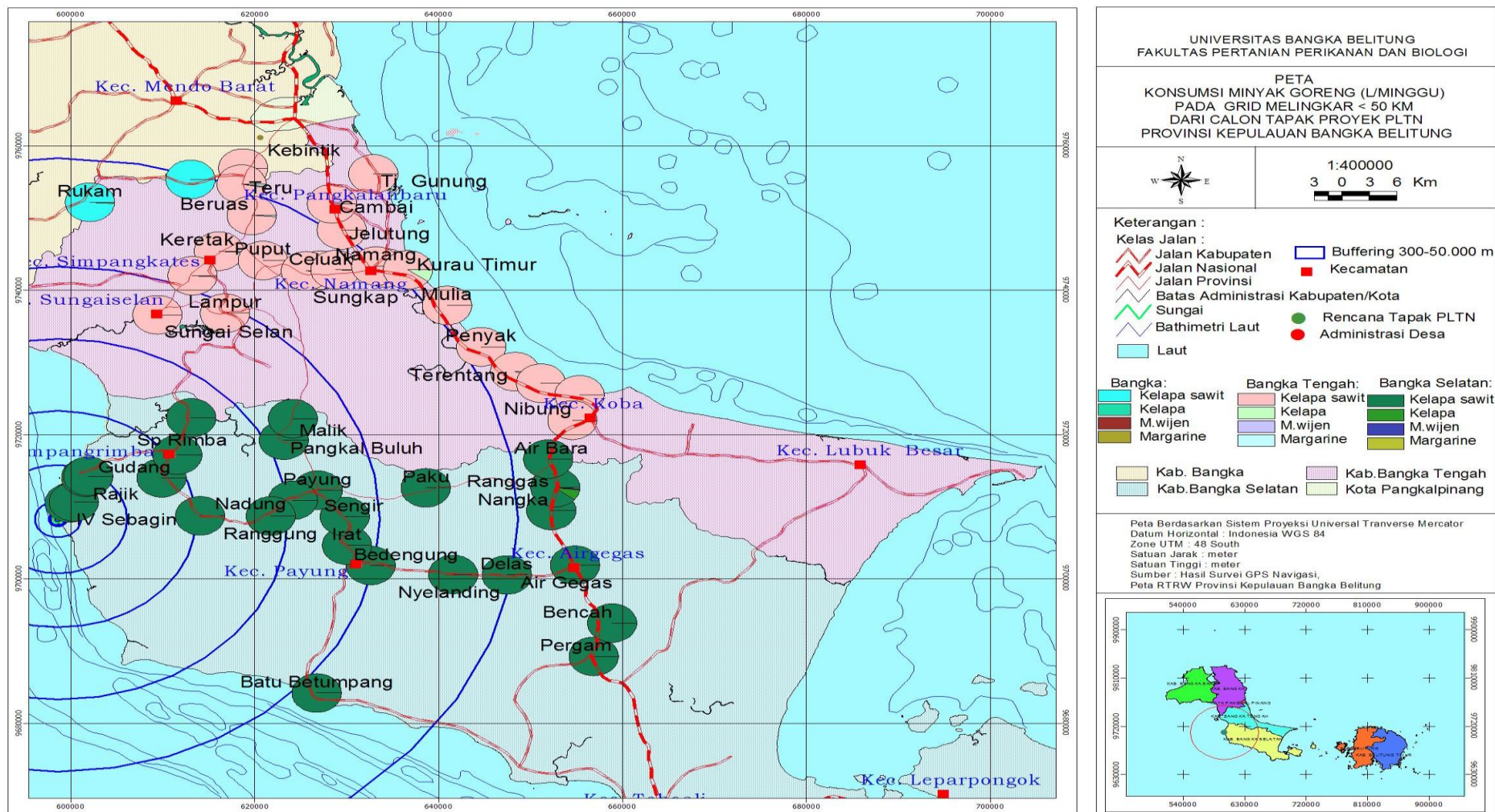


Gambar 4.19 Pola konsumsi makanan olahan penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek disajikan

Tabel 4.22 Pola konsumsi minyak goreng penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (L/minggu)					Asal produk (%)		
					Kelapa Sawit	Kelapa	Margarin/Wijen	Margarin	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	100,00
	7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,05	1,25	0,00	0,00	0,00	1,25	0,00	0,00
15000	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,86	1,31	0,00	0,00	0,00	1,31	0,00	0,00	100,00
	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	3,58	0,89	0,00	0,00	0,00	0,89	0,00	0,00	100,00
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	0,85	0,00	0,00	0,00	0,85	0,00	0,00	100,00
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,37	0,97	0,00	0,00	0,00	0,97	0,00	0,00	100,00
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,00	1,08	0,00	0,00	0,00	1,08	0,00	0,00	100,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	4,20	0,76	0,00	0,00	0,00	0,76	0,00	0,00	100,00
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	4,85	0,90	0,00	0,00	0,00	0,90	0,00	0,00	100,00
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	3,55	0,71	0,00	0,00	0,00	0,71	0,00	0,00	100,00
	Payung	Payung	Bangka Selatan	4,65	0,80	0,00	0,00	0,00	0,80	0,00	0,00	100,00
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	4,55	0,77	0,00	0,00	0,00	0,77	0,00	0,00	100,00
	Irat	Payung	Bangka Selatan	4,10	1,09	0,00	0,00	0,00	1,09	0,00	0,00	100,00
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	4,75	1,45	0,00	0,00	0,00	1,45	0,00	0,00	100,00
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	4,40	910,00	91,00	7,89	0,01	1008,90	0,00	0,00	100,00
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	4,20	0,93	0,00	0,00	0,00	0,93	0,00	0,00	100,00
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	3,80	0,88	0,00	0,00	0,00	0,88	0,00	0,00	100,00
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	3,75	1157,98	0,00	4,00	0,01	1161,99	0,00	0,00	100,00
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	4,25	819,00	0,00	0,00	0,00	819,00	0,00	0,00	100,00
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,00	910,00	0,00	0,00	0,00	910,00	0,00	0,00	100,00
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,40	1157,98	0,00	4,00	0,01	1161,99	0,00	0,00	100,00
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,70	855,40	0,00	11,50	0,01	866,91	0,00	0,00	100,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,90	898,63	0,00	4,00	0,01	902,64	0,00	0,00	100,00
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	4,40	691,60	0,00	4,00	0,01	695,61	0,00	0,00	100,00
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	3,80	873,60	0,00	0,00	0,35	873,95	0,00	0,00	100,00
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	3,70	700,70	0,00	4,00	0,06	704,76	0,00	0,00	100,00
	Namang	Namang	Bangka Tengah	4,65	1,28	0,00	0,00	0,03	1,31	0,00	0,00	100,00
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	3,95	1,10	0,13	0,00	0,03	1,26	0,00	0,00	100,00
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	3,40	1,10	0,00	0,00	0,00	1,10	0,00	0,00	100,00

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (L/minggu)					Asal produk (%)		
					Kelapa Sawit	Kelapa	MargarinWijen	Margarin	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	4,00	1,17	0,13	0,00	0,00	1,30	0,00	6,75	93,25
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3,65	0,93	0,00	0,00	0,00	0,93	0,00	0,00	100,00
	Paku	Payung	Bangka Selatan	4,45	0,95	0,00	0,00	0,00	0,95	0,00	0,00	100,00
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4,55	0,88	0,00	0,00	0,00	0,88	0,00	0,00	100,00
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	4,80	1,11	0,00	0,00	25,00	26,11	0,00	9,09	90,91
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	4,40	1,24	0,00	0,00	0,00	1,24	0,00	6,25	93,75
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	4,00	1,01	0,00	0,00	0,00	1,01	0,00	0,00	100,00
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	3,30	732,55	0,00	0,00	0,00	732,55	0,00	0,00	100,00
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,20	1001,00	0,00	8,00	0,00	1009,00	0,00	0,00	100,00
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,80	814,45	0,00	0,00	0,01	814,46	0,00	0,00	100,00
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,80	791,70	0,00	8,00	0,00	799,70	0,00	0,00	100,00
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	3,70	0,88	0,00	0,00	0,00	0,88	0,00	12,50	87,50
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	4,40	1,09	0,00	0,00	0,00	1,09	0,00	0,00	100,00
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	3,45	0,85	0,00	0,00	0,00	0,85	0,00	40,00	60,00
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	4,65	1450,00	75,00	0,00	0,00	1525,00	0,00	5,00	95,00
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	4,55	1,50	0,00	0,00	0,00	1,50	0,00	15,38	84,62
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	4,00	1,32	0,00	0,00	0,00	1,32	0,00	0,00	100,00
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	4,40	1,13	0,00	0,00	0,00	1,13	0,00	47,06	52,94
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	4,80	0,98	0,00	0,00	0,00	0,98	0,00	0,00	100,00
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	4,25	0,84	0,00	0,00	0,00	0,84	0,00	0,00	100,00
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	4,50	0,85	0,00	0,00	0,00	0,85	0,00	21,43	78,57
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,80	5,98	0,00	0,00	0,00	5,98	0,00	0,00	100,00
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	4,10	0,95	0,00	0,00	0,00	0,95	0,00	6,67	93,33
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,70	910,00	91,00	7,89	0,01	1008,90	0,00	0,00	100,00
	Jumlah			4,10	277,69	4,85	1,19	0,48	284,22	0,00	3,21	96,79



Gambar 4.20 Pola konsumsi minyak goreng penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek

Pola Minum

Penduduk desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagian mengkonsumsi berbagai produk minuman, baik air mineral, minuman tradisional, maupun minuman dalam kaleng/botol (Tabel 4.23 & Gambar 4.21). Konsumsi air mineral yang bermerk sebesar 5,20 L/minggu, sedangkan air mineral isi ulang sebesar 9,13 L/minggu. Bila dijumlahkan kedua sumber air mineral tersebut sebesar 14,33 L/minggu atau 2,07 L/hari untuk satu keluarga. Dengan jumlah anggota keluarga 4 orang maka angka konsumsi 0,5 l/hari/orang. Jenis minuman tradisional yang dikonsumsi berupa teh, kopi dan susu dengan besar konsumsi rata-rata berturut-turut 2,67 L/minggu, 1,22 L/minggu, dan 1,13 L/minggu.

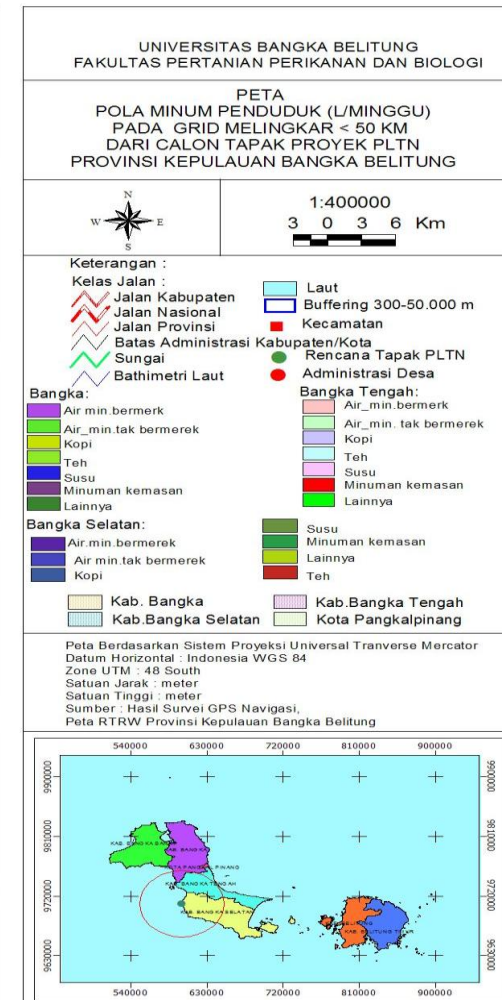
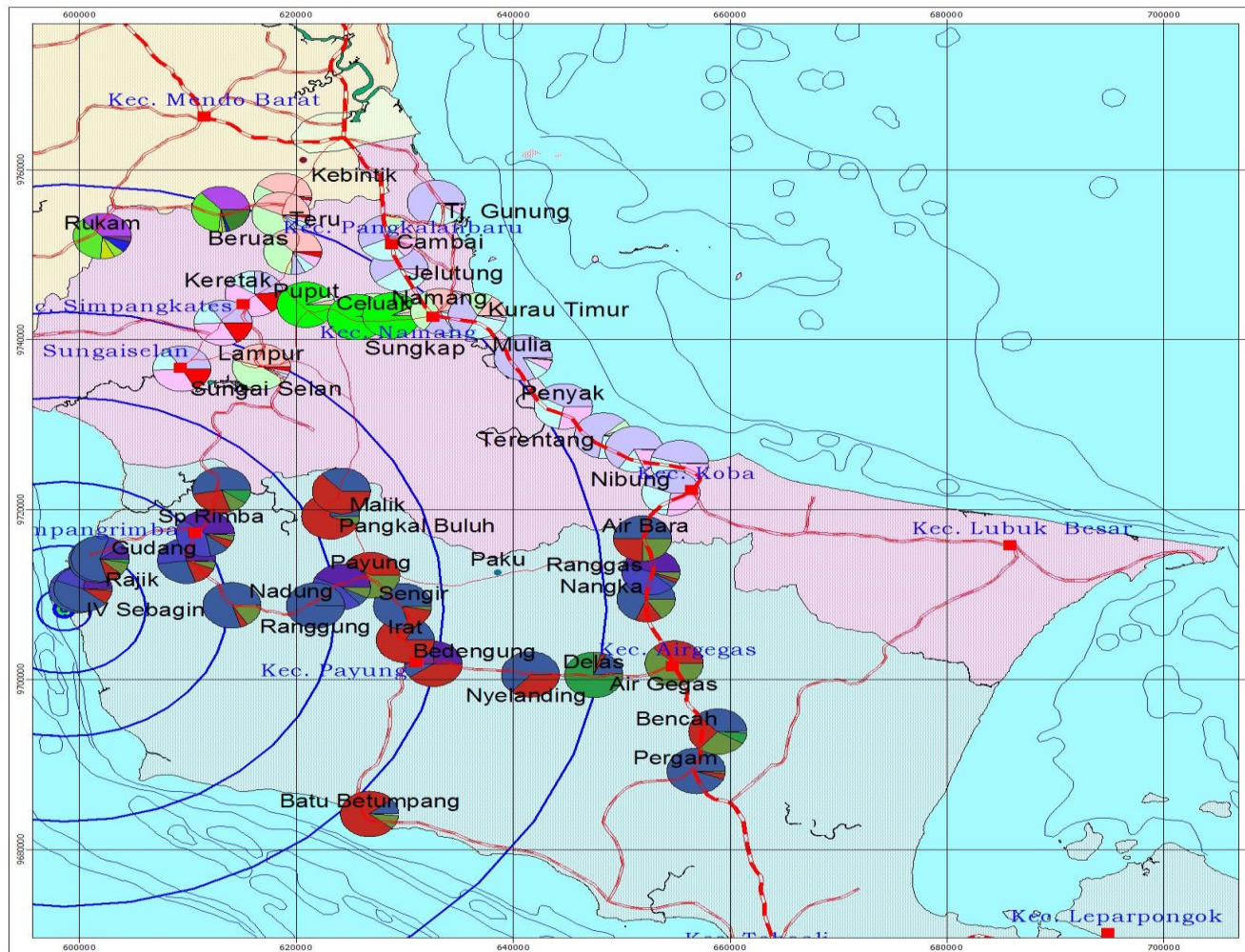
Sebagian besar produk minuman yang dikonsumsi berasal dari luar kabupaten (82,35%). Hal ini dimungkinkan karena pabrik pengolahan air mineral bermerk umumnya tidak berada di kabupaten tersebut. Sebagian besar produsen air mineral berlokasi di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah. Produsen air mineral isi

ulang sudah ada di hampir tiap desa, sehingga penduduk cenderung mengkonsumsi jenis air tersebut.

Tabel 4.23 Pola minum penduduk di desa/kelurahan dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (L/minggu)								Asal produk (%)		
					Bermerk Mineral Air	bermerk tak Mineral Air	Kopi	Teh	Susu	Minuman Kemasan	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal	Luar kab
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	1,64	0,00	3,35	0,75	0,10	0,00	0,00	5,84	0,00	0,00	100,00
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,05	0,48	0,00	2,79	0,42	0,45	0,13	0,00	4,25	0,00	0,00	100,00
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,86	0,00	0,00	2,88	0,50	0,23	0,00	0,00	3,61	0,00	0,00	100,00
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	3,58	2,00	0,00	2,13	1,03	0,39	0,00	0,00	5,55	0,00	0,00	100,00
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,65	0,00	18,00	0,98	0,05	0,19	0,00	0,00	19,22	0,00	0,00	100,00
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,37	4,50	0,00	1,29	0,71	0,47	0,00	0,00	6,97	0,00	0,00	100,00
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4,00	0,00	0,00	2,03	1,05	0,38	0,38	0,00	3,84	0,00	0,00	100,00
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	4,20	0,00	14,00	0,10	0,68	0,09	0,00	28,18	43,05	41,65	31,70	26,65
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	4,85	0,00	8,00	0,14	0,00	0,00	0,00	17,70	25,84	57,50	0,00	42,50
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	3,55	0,00	18,75	0,15	0,25	0,00	0,00	2,50	21,65	20,00	0,00	80,00
	Payung	Payung	Bangka Selatan	4,65	0,00	21,25	0,00	1,67	2,38	0,00	0,00	25,30	0,00	0,00	100,00
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	4,55	0,00	10,25	0,82	0,19	0,03	0,00	37,98	49,27	35,75	20,10	44,15
	Irat	Payung	Bangka Selatan	4,10	0,00	19,00	1,00	5,33	0,01	0,00	18,43	43,77	35,40	47,15	17,45
	Bedegung	Payung	Bangka Selatan	4,75	0,50	1,00	0,20	0,80	0,00	0,00	31,50	34,00	0,00	50,00	50,00
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	4,40	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,20	0,00	3,20	0,00	0,00	100,00
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	4,20	8,15	5,50	0,78	0,63	0,22	0,00	0,00	15,27	0,00	13,65	86,35
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	3,80	7,18	4,75	0,76	0,52	0,20	0,00	0,00	13,41	0,00	6,25	93,75
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	3,80	12,70	0,50	2,70	1,90	2,70	1,20	0,10	21,80	0,00	0,00	100,00
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	4,30	20,20	42,00	1,00	1,00	1,00	0,00	11,90	77,10	0,00	0,00	100,00
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,00	26,10	22,00	1,40	1,00	1,70	0,00	14,00	66,20	0,00	0,00	100,00
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,40	12,70	0,50	2,70	1,90	2,70	1,20	0,10	21,80	0,00	0,00	100,00
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,70	29,70	1,40	3,10	2,90	2,50	1,30	433,60	474,50	0,00	0,00	100,00
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,90	28,70	18,10	1,20	1,00	0,00	10,50	0,00	59,50	0,00	0,00	100,00
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	4,40	0,00	0,50	1,60	1,00	2,80	1,00	0,00	6,90	0,00	0,00	100,00
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	3,80	0,00	6,40	2,60	1,30	2,40	1,30	0,00	14,00	0,00	0,00	100,00
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	3,70	0,00	0,00	1,40	0,70	1,30	0,70	0,00	4,10	0,00	0,00	100,00
	Namang	Namang	Bangka Tengah	4,65	4,60	4,75	2,31	1,61	0,84	0,00	0,00	14,11	0,00	10,00	90,00
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	3,95	1,10	9,10	2,24	2,17	1,19	0,00	0,00	15,80	0,00	35,60	64,40
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	3,40	0,00	0,00	2,34	1,31	0,28	0,00	0,00	3,93	0,00	0,00	100,00
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	4,00	1,05	29,95	2,31	1,82	0,21	0,00	0,00	35,34	0,00	75,07	24,93
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3,65	0,00	5,40	2,24	1,61	1,47	0,00	0,00	10,72	0,00	7,45	92,55

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Rata-rata jumlah jiwa	Konsumsi rata-rata (L/minggu)								Asal produk (%)			
					Bernerek	Air Mineral	Air bererek	Mineral tak	Kopi	Teh	Susu	Minuman Kemasan	Lainnya	Jumlah	Sendiri	Lokal
	Paku	Payung	Bangka Selatan	4,45	0,00	18,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,75	19,25	5,00	0,00	95,00
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	4,55	0,00	5,75	0,53	0,30	0,00	0,00	56,95	63,53	47,50	10,10	42,40	
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	4,80	0,08	5,70	8,36	1,27	1,84	36,09	0,00	53,34	0,00	27,67	72,33	
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	4,40	0,00	9,50	4,96	1,06	1,12	0,00	0,00	16,64	0,00	19,39	80,61	
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	4,00	0,00	11,40	3,22	1,65	1,61	0,01	0,63	18,52	0,00	11,11	88,89	
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	3,30	32,50	0,00	1,80	1,20	2,20	2,00	0,00	39,70	0,00	0,00	100,00	
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	4,20	2,10	5,30	6,20	1,20	4,00	1,90	5,10	25,80	0,00	29,00	71,00	
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	2,80	28,20	0,00	2,60	2,80	3,00	1,60	0,00	38,20	0,00	0,00	100,00	
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	3,80	2,10	2,80	1,40	1,20	3,60	1,60	0,00	12,70	0,00	0,00	100,00	
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	3,70	0,00	0,00	2,52	0,77	0,30	0,00	0,00	3,59	0,00	0,00	100,00	
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	4,40	0,00	8,55	3,43	1,56	0,28	0,00	0,00	13,82	0,00	16,61	83,39	
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	3,45	0,00	12,45	5,10	0,56	0,46	0,07	0,00	18,64	0,00	23,70	76,30	
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	4,65	0,28	8,61	3,01	1,19	0,21	0,07	0,00	13,37	12,41	65,23	22,36	
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	4,55	0,00	34,20	2,61	2,03	0,98	0,00	0,04	39,86	0,00	10,55	89,45	
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	4,00	0,00	40,85	2,69	1,77	1,68	0,00	0,00	46,99	0,00	9,10	90,90	
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	4,40	0,00	28,70	4,38	0,99	1,19	0,04	0,00	35,30	0,00	39,78	60,22	
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	4,80	0,75	16,00	0,10	0,00	0,14	0,00	8,25	25,24	30,00	0,00	70,00	
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	4,25	0,00	9,00	0,20	0,53	0,05	0,00	25,30	35,08	35,75	23,40	40,85	
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	4,50	0,00	0,95	32,55	1,32	0,71	0,00	0,00	35,53	0,00	18,75	81,25	
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,80	0,00	0,95	0,00	1,75	2,87	0,00	0,00	5,57	0,00	0,00	100,00	
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	4,10	0,00	3,80	2,19	1,60	1,60	0,48	0,20	9,87	0,00	13,00	87,00	
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	3,70	48,20	0,00	4,10	3,20	5,80	6,30	1,00	68,60	0,00	0,00	100,00	
Jumlah				4,10	5,20	9,13	2,67	1,22	1,13	1,30	13,10	33,75	6,06	11,59	82,35	



Gambar 4.21 Pola minum penduduk di desa/kecamatan dalam grid melingkar radius 50 km dari tapak proyek

Waktu Panen dan Irigasi

Biji-bijian

Total luas panen tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN sebesar 1.816.310 m² atau 181,631 ha dengan rata-rata luas panen 34,27 ha/desa (Tabel 4.24 & Gambar 4.22). Jenis-jenis tanaman biji-bijian yang dipanen berupa padi sawah, padi ladang varietas lokal seperti (varietas Mayang Nibung), jagung manis, kacang tanah. Umur tanam atau lama tanam tergantung pada jenis tanaman yang ditanam. Umur tanam yang paling lama adalah tanaman padi ladang varietas lokal Bangka yaitu ± 270 hari atau 9 bulan. Tanaman jagung manis dan kedelai ditanam selama ±100 hari, sedangkan padi sawah berumur 120 hari.

Tanaman padi ladang, kacang tanah dan jagung manis ditanam hanya setahun sekali yaitu pada musim hujan. Hal ini disebabkan karena irigasi/penyiraman hanya mengandalkan air hujan dan tidak ada saluran irigasi ke lahan yang ditanam. Satu-satunya lahan yang beririgasi terdapat di Desa Namang Kecamatan Namang dengan luas tanam 2,8 ha. Sistem irigasi yang digunakan berupa irigasi setengah teknis dan pompanisasi.

Penyiraman dilakukan rata-rata 8 kali/bulan dengan rata-rata volume penyiraman 10.080 L.

Tanaman yang ditanam umumnya dikonsumsi sendiri oleh penduduk. Setelah dilakukan pemanenan, masa simpan dari panen sampai dikonsumsi rata-rata 44,7 hari tergantung produk. Padi lebih lama disimpan karena untuk konsumsi sehari-hari. Masa simpan padi sampai dimakan paling lama 230 hari atau 7-8 bulan. Jagung manis cepat dikonsumsi yaitu maksimum 7 hari karena tidak tahan lama bila disimpan. Kacang tanah cepat dikonsumsi penduduk karena produksinya tidak untuk dikeringkan tetapi dikonsumsi dalam bentuk kacang rebus.

Umbi-umbian

Jenis umbi-umbian yang ditanam berupa singkong dan ubi rambat yang ditanam tidak intensif. Luas panen umbi-umbian secara keseluruhan adalah 586.100 m² atau 58,61 ha dan rata-rata luas lahan per desa 1,1 ha.

Seluruh lahan pertanaman untuk memproduksi umbi-umbian di wilayah studi tidak memiliki saluran irigasi dan penyiraman hanya mengandalkan air hujan. Penanaman hanya dilakukan setahun sekali yaitu pada awal musim

hujan. Umbi-umbian yang diproduksi hanya cukup untuk kebutuhan rumah tangga sendiri dan tidak dijual, sehingga masa simpan setelah panen rata-rata hanya 2,2 hari (Tabel 4.25 & Gambar 4.23).

Sayuran

Pada wilayah radius 50 km dari lokasi calon tapak proyek PLTN terdapat 928.255 m² atau 92,83 ha lahan tanaman sayuran. Luas lahan berkisar antara 0,198 ha sampai 10 ha/desa. Jenis sayuran yang ditanam merupakan sayuran dataran rendah berupa sayuran daun seperti sawi, kangkung, dan bayam. Selain itu, terdapat sayuran buah seperti tomat, cabai, mentimun dan kacang panjang. Desa Malik merupakan desa dengan luas lahan sayurannya terluas 10 ha.

Lama tanam rata-rata 101 hari tergantung jenis tanaman. Tanaman sayuran daun dipanen lebih cepat, berkisar 30-40 hari, sedangkan sayuran buah berumur lebih panjang mencapai 120 hari. Umumnya penduduk menanam sayuran 2 kali dalam setahun, kecuali di beberapa desa yang menanam sayuran hanya sekali dalam setahun. Tanaman sayuran yang ditanam disiram hampir setiap hari, kecuali hari hujan. Rata-rata

frekuensi penyiraman 27,2 hari per bulan dengan volume penyiraman 1.748,2 L/hari. Tetapi, di beberapa desa, penyiraman sayuran hanya dilakukan 1 atau 2 kali/bulan selama penanaman. Umumnya sayuran yang ditanam bukan untuk dijual, sehingga dari waktu panen sampai dikonsumsi hanya selama 1-3 hari dengan rata-rata 1,8 hari (Tabel 4.26 & Gambar 4.24).

Buah

Luas tanam buah berkisar 50 m² sampai dengan 60.000 m². Luas tanam total buah di dalam radius 50 km dari lokasi calon tapak proyek PLTN Sebagin 483.145 m² atau 48,3145 ha, dengan luas rata-rata/desa 9115,9 m². Desa Malik Kecamatan Payung merupakan desa dengan lahan buah yang terluas.

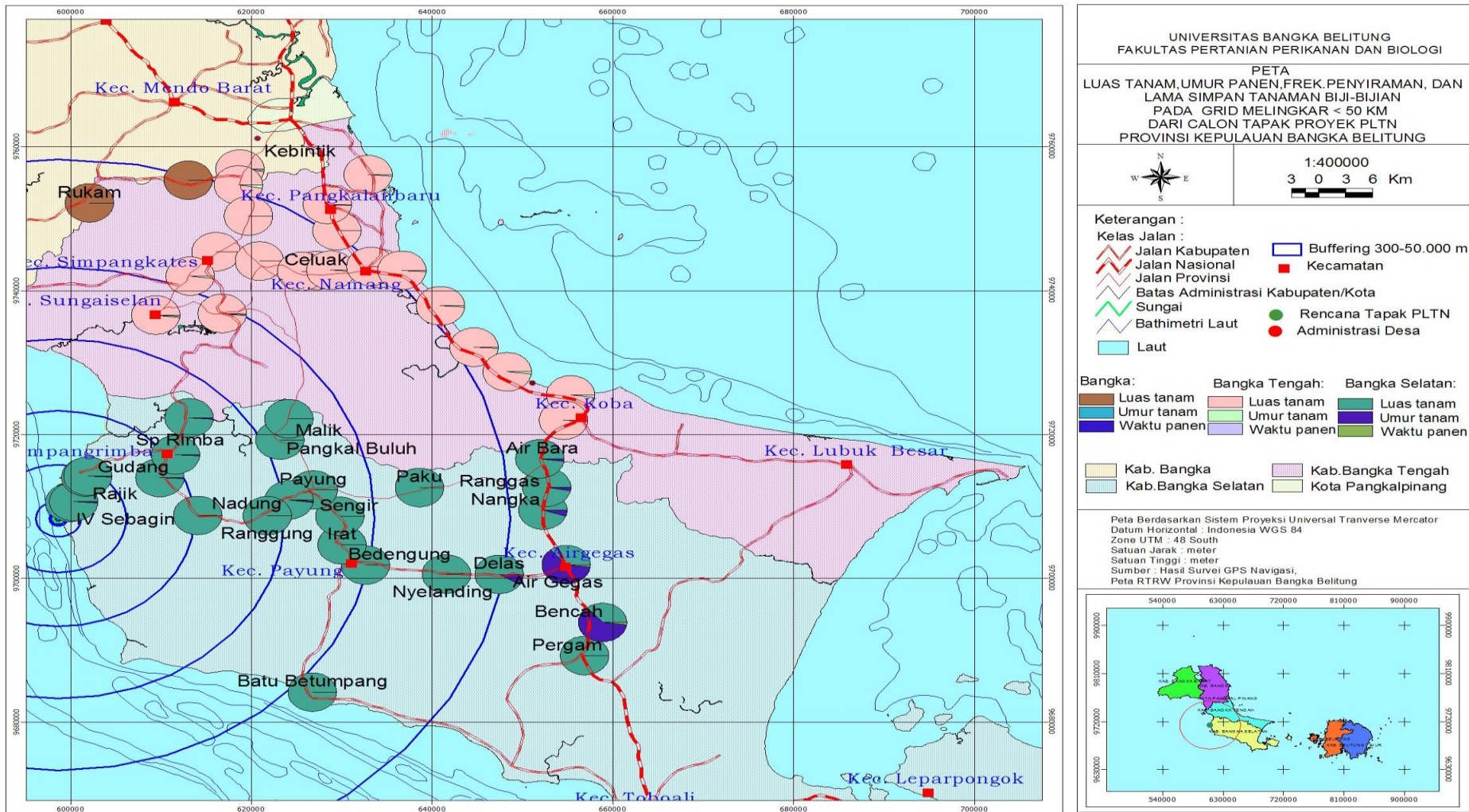
Kegiatan budidaya tanaman buah sebagian besar di pekarangan rumah atau di kebun. Jenis-jenis tanaman buah yang ditanam berupa tanaman yang berumur sedang seperti pepaya dan pisang dan tanaman buah umur panjang seperti berbagai jenis jeruk. Lama tanam sampai panen tergantung jenis tanaman yang ditanam, dengan rata-rata 1097,4 hari. Tanaman yang ditanam di pekarangan dan di kebun tidak dilakukan pengairan

secara khusus dan hanya mengandalkan air hujan. Penyiraman hanya dilakukan 1 kali yaitu setelah penanaman. Masa simpan yang dibutuhkan dari panen sampai dikonsumsi 2-14 hari rata-rata 4,2 hari (Tabel 4.27 & Gambar 4.24).

Tabel 4.24 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/ Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	30000	180	1	tadah hujan	tadah hujan	185
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	15000	190	1	tadah hujan	tadah hujan	21
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	20000	195	1	tadah hujan	tadah hujan	180
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	30000	200	1	tadah hujan	tadah hujan	240
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	50000	210	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	20000	180	1	tadah hujan	tadah hujan	60
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	30000	190	1	tadah hujan	tadah hujan	50
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	120000	110	1	2	75600	30
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	150000	200	1	tadah hujan	tadah hujan	180
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	1550000	110	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Payung	Payung	Bangka Selatan	3005000	92,5	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	206500	92,5	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Irat	Payung	Bangka Selatan	150000	110	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	1455000	92,5	1	tadah hujan	tadah hujan	30
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	133000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	15
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	23500	165	1	tadah hujan	tadah hujan	10
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	49300	180	1	tadah hujan	tadah hujan	15
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	422000	170	1	tadah hujan	tadah hujan	15
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	42900	170	1	tadah hujan	tadah hujan	15
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	102500	170	1	tadah hujan	tadah hujan	10
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	34000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	5
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	5500	165	1	tadah hujan	tadah hujan	5
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	28000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	60800	150	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	13000	160	1	tadah hujan	tadah hujan	60
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	12600	200	1	tadah hujan	tadah hujan	80
	Namang	Namang	Bangka Tengah	350000	120	1	8	10080	100
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	12000	100	1	tadah hujan	tadah hujan	50
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	32000	100	1	tadah hujan	tadah hujan	20
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	12500	110	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	10000	125	1	tadah hujan	tadah hujan	7
	Paku	Payung	Bangka Selatan	151500	92,5	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	101000	92,5	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	1700	170	1	tadah hujan	tadah hujan	5
Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	3400	170	1	tadah hujan	tadah hujan	5	
Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	9400	165	1	tadah hujan	tadah hujan	5	

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/ Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	18000	210	1	tadah hujan	tadah hujan	180
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	21000	190	1	tadah hujan	tadah hujan	6
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	13500	200	1	tadah hujan	tadah hujan	90
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	18500	220	1	tadah hujan	tadah hujan	50
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	26600	230	1	tadah hujan	tadah hujan	21
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	27000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	36
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	30000	230	1	tadah hujan	tadah hujan	120
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	12000	210	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	10000	200	1	tadah hujan	tadah hujan	21
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	15000	130	1	tadah hujan	tadah hujan	14
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	8500	170	1	tadah hujan	tadah hujan	15
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	15000	210	1	tadah hujan	tadah hujan	21
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	4000000	110	1	tadah hujan	tadah hujan	30
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	5500000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	20
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	100	170	1	tadah hujan	tadah hujan	5
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	100	170	1	tadah hujan	tadah hujan	5
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	5700	165	1	tadah hujan	tadah hujan	5
Jumlah				18163100					
Rata-rata				342700	160,8	1	5	42840	44,7



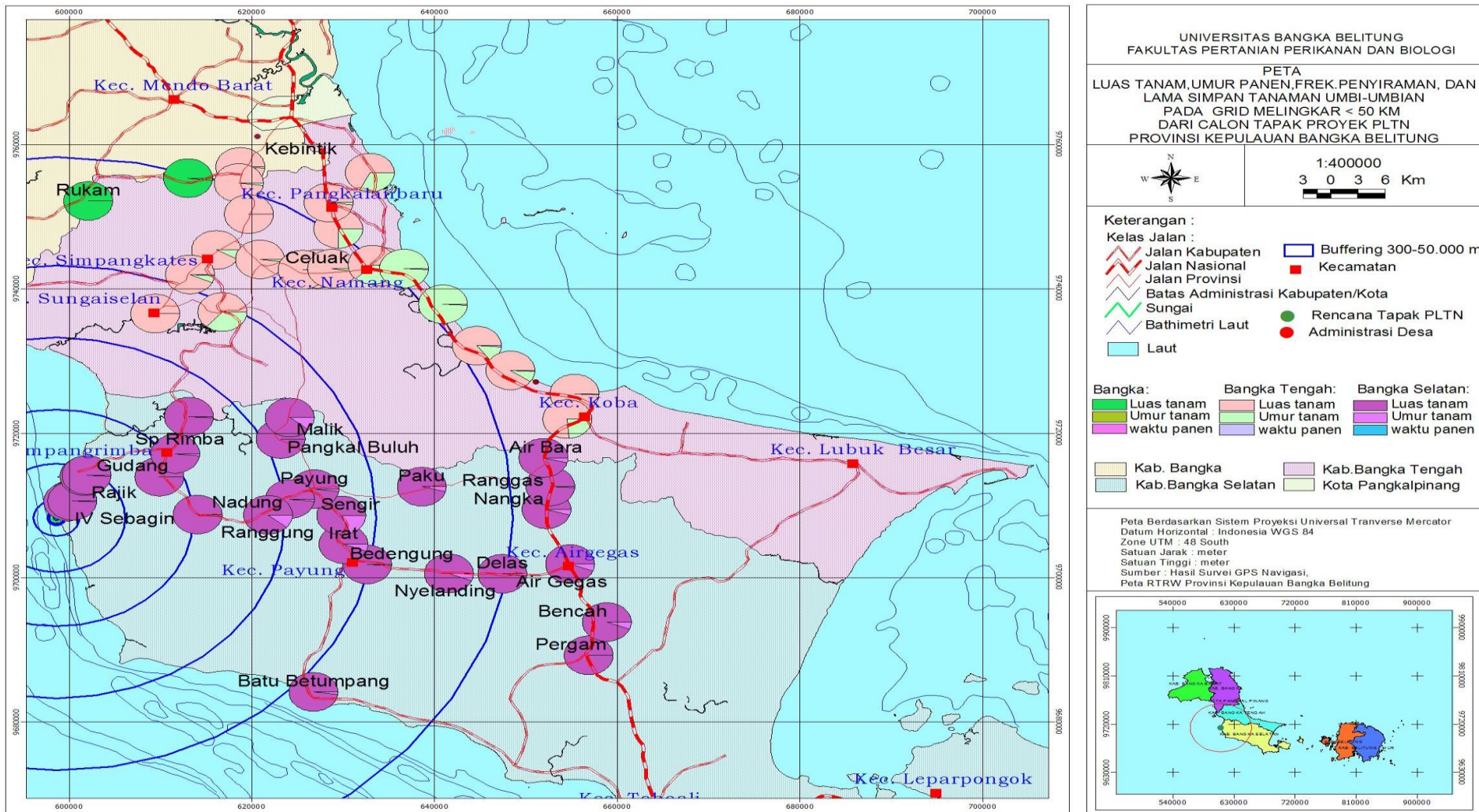
Gambar 4.22 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian

Tabel 4.25 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman umbi-umbian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	12000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	17000	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	20000	166	1	tadah hujan	tadah hujan	3
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	50000	163	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	12000	160	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	8000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	4
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	20000	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	5000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	1300	168	1	tadah hujan	tadah hujan	1
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	1000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Payung	Payung	Bangka Selatan	5500	135	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	500	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Irat	Payung	Bangka Selatan	2000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	10000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	2
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	25400	170	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	8900	165	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	11900	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	38000	163	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	8900	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	10000	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	57000	160	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	8700	160	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	6100	163	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	2000	171	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	45000	162	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	2250	155	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Namang	Namang	Bangka Tengah	300	173	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	7000	170	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	500	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	0	168	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	1000	168	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Paku	Payung	Bangka Selatan	3000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	2000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	8300	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	3500	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2	

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	4450	170	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	300	167	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	12500	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	11600	150	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	10200	163	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	350	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	5000	160	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	0	150	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	1500	155	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	10500	150	1	tadah hujan	tadah hujan	4
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	500	155	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	5100	160	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	10000	158	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	31500	135	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	51000	165	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	2500	170	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	2500	170	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	12000	160	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Jumlah			586100	8323	53			
	Rata-rata			11058,5	157,0	1,0			2,2

*Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah singkong dan ketela rambat yang dibudidayakan tidak intensif



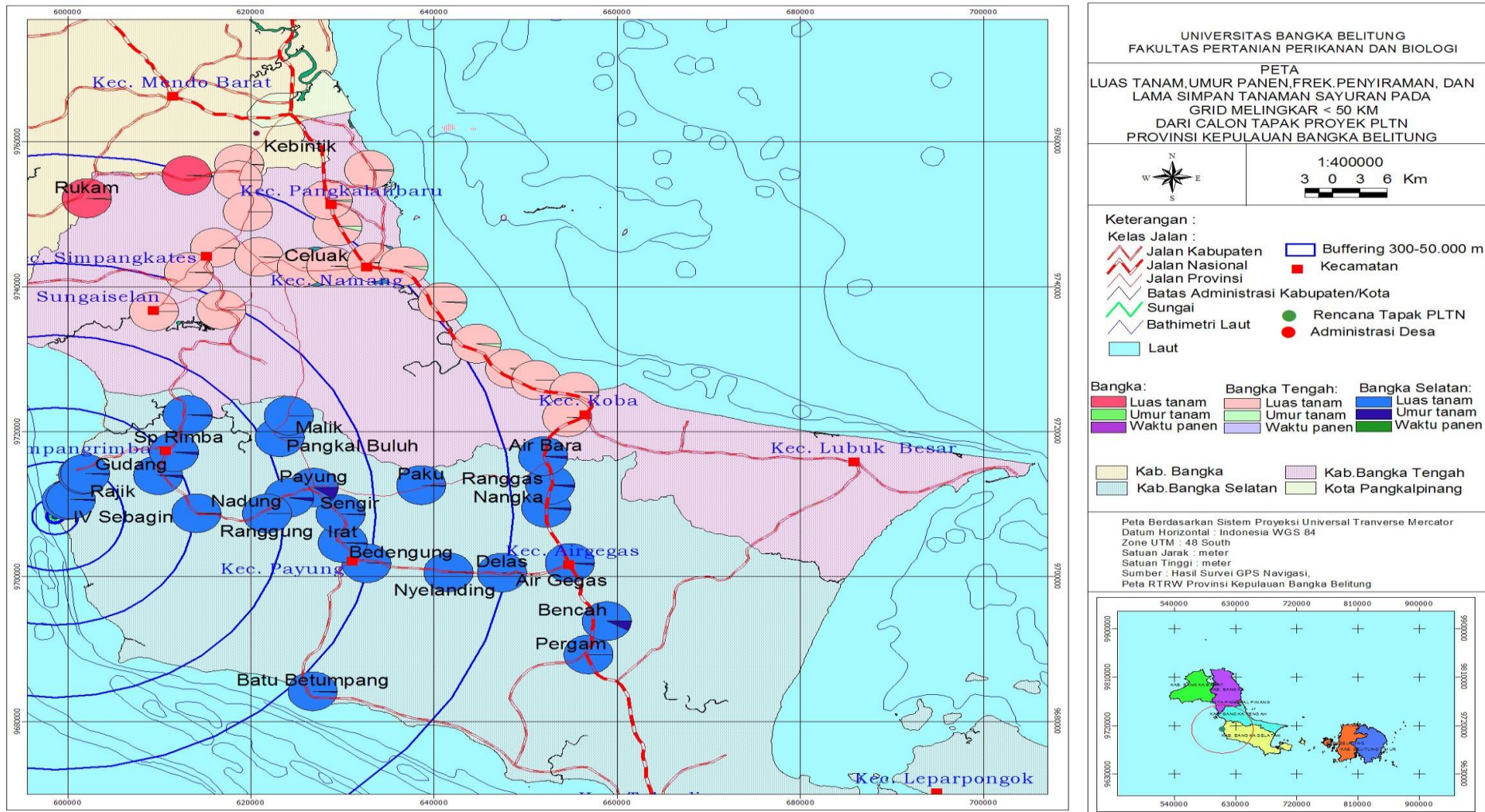
Gambar 4.23 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman umbi-umbian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

Tabel 4.26 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman sayuran di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur tanaman/ lama tanam (hari)	Frekuensi tanam dalam setahun	Frekuensi rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)	Keterangan
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	18000	120	1	1	1588		
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	8000	100	2	2	420		
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	10000	95	2	2	504		
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	4000	90	2	2	210		
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	17000	100	2	2	840		
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	5000	96	2	1	126		
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	15000	96	2	2	756		
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	13000	95	2	2	776	1	
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	20000	90	2	2	1008		
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	100000	90	2	2	2650		
	Payung	Payung	Bangka Selatan	8700	102	2	2	430		
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	7000	96	2	2	560		
	Irat	Payung	Bangka Selatan	7500	90	2	2	790		
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	22000	98	2	2	860		
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	50700	120	2	30	25553	1	sawi, kacang panjang, kangkung, timun, cabai dan terong
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	1980	120	2	30	101	1	sawi, kacang panjang dan cabai
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	2540	120	2	30	126	1	sawi, kacang panjang, kangkung, cabai dan terong
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	17900	120	2	30	1503	1	sawi, kacang panjang, timun, kangkung, cabai dan terong
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	11600	120	2	30	682	1	sawi, kacang panjang, timun, cabai dan terong
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	9200	120	2	30	464	1	kacang panjang, timun,

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur tanaman/ lama tanam (hari)	Frekuensi tanam dalam setahun	Frekuensi rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)	Keterangan
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	59100	120	2	30	17841	1	cabai dan terong kacang panjang, timun, cabai dan terong
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	30290	120	2	30	4870	1	kacang panjang, timun, cabai dan terong
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	11300	120	2	30	617	1	kacang panjang, timun, cabai dan terong
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	9500	90	2	30	252	2	keg panjang, timun, kangkung, cabai, tomat, terong.
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	60800	100	2	30	756	3	keg panjang, timun, kangkung, cabai, tomat, terong.
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	14700	95	2	60	756	2	sawi, keg panjang, timun, kangkung, cabai, tomat, terong
	Namang	Namang	Bangka Tengah	5200	90	1	30	126	1	keg panjang, timun, kangkung, cabai, terong
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	5550	96	2	30	126	1	
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	2500	105	2	30	189	2	
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	2700	95	2	60	126	1	
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	3000	100	2	30	147	2	
	Paku	Payung	Bangka Selatan	10500	90	2	2	347		
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	7500	95	2	2	543		
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	38000	110	2	30	5600		
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	4200	100	2	30	122		
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	6555	110	2	30	222		
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	25500	92	1	30	630	1	sawi, keg panjang, timun, bayam, kangkung, cabe, tomat, terong
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	42250	100	3	60	2268	1	sawi, keg panjang, timun, bayam, kangkung, cabe,

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur tanaman/ lama tanam (hari)	Frekuensi tanam dalam setahun	Frekuensi rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)	Keterangan
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	15000	95	2	60	756	2	tomat, terong kcnng panjang, timun, bayam, kangkung, cabe, terong
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	8150	85	2	60	420	3	keg panjang, timun, bayam, kangkung, cabe, tomat, terong
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	12850	98	2	60	672	1	sawi, keg panjang, timun, bayam, kangkung, cabe, tomat, terong
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	10000	100	1	30	252	2	
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	20000	100	2	60	504	2	
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	1600	95	2	60	264	2	
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	17800	90	1	60	420	3	
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	10400	90	2	60	504	2	
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	26300	100	2	60	2880		
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	3000	90	2	1	84		
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	30000	90	2	2	247		
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	71700	95	3	30	9726		
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	5520	110	2	30	126		
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	1250	110	1	30	101		
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	6420	100	2	60	216		
		Jumlah		928255						
		Rata-rata		17514,2	101,0	1,9	27,2	1748,2	1,8	17514,2



Gambar 4.24 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman sayuran di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Segagin

Tabel 4.27 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman buah di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagian

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali/ bulan)	Rerata volume penyiraman (L/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	10000	300	1	tadah hujan	tadah hujan	14
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	6000	280	1	tadah hujan	tadah hujan	7
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	7000	290	1	tadah hujan	tadah hujan	3
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	10000	275	1	tadah hujan	tadah hujan	7
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	20000	278	1	tadah hujan	tadah hujan	14
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	10000	295	1	tadah hujan	tadah hujan	21
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	25000	290	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	2500	240	1	tadah hujan	tadah hujan	14
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	4000	276	1	tadah hujan	tadah hujan	14
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	60000	180	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Payung	Payung	Bangka Selatan	20000	720	1	tadah hujan	tadah hujan	5
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	2600	120	1	tadah hujan	tadah hujan	4
	Irat	Payung	Bangka Selatan	3000	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	4300	290	1	tadah hujan	tadah hujan	3
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	5040	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	9280	270	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	21760	270	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	3680	270	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	5280	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	9872	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	6400	300	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	11200	270	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	10608	270	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	2000	2848	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	7000	2850	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	3000	2800	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Namang	Namang	Bangka Tengah	8500	2900	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	12000	2860	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	1300	2890	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	1500	2800	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	2625	265,15	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Paku	Payung	Bangka Selatan	1000	100	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	1400	120	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	12300	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	15100	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	19900	280	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	2400	2848	1	tadah hujan	tadah hujan	3

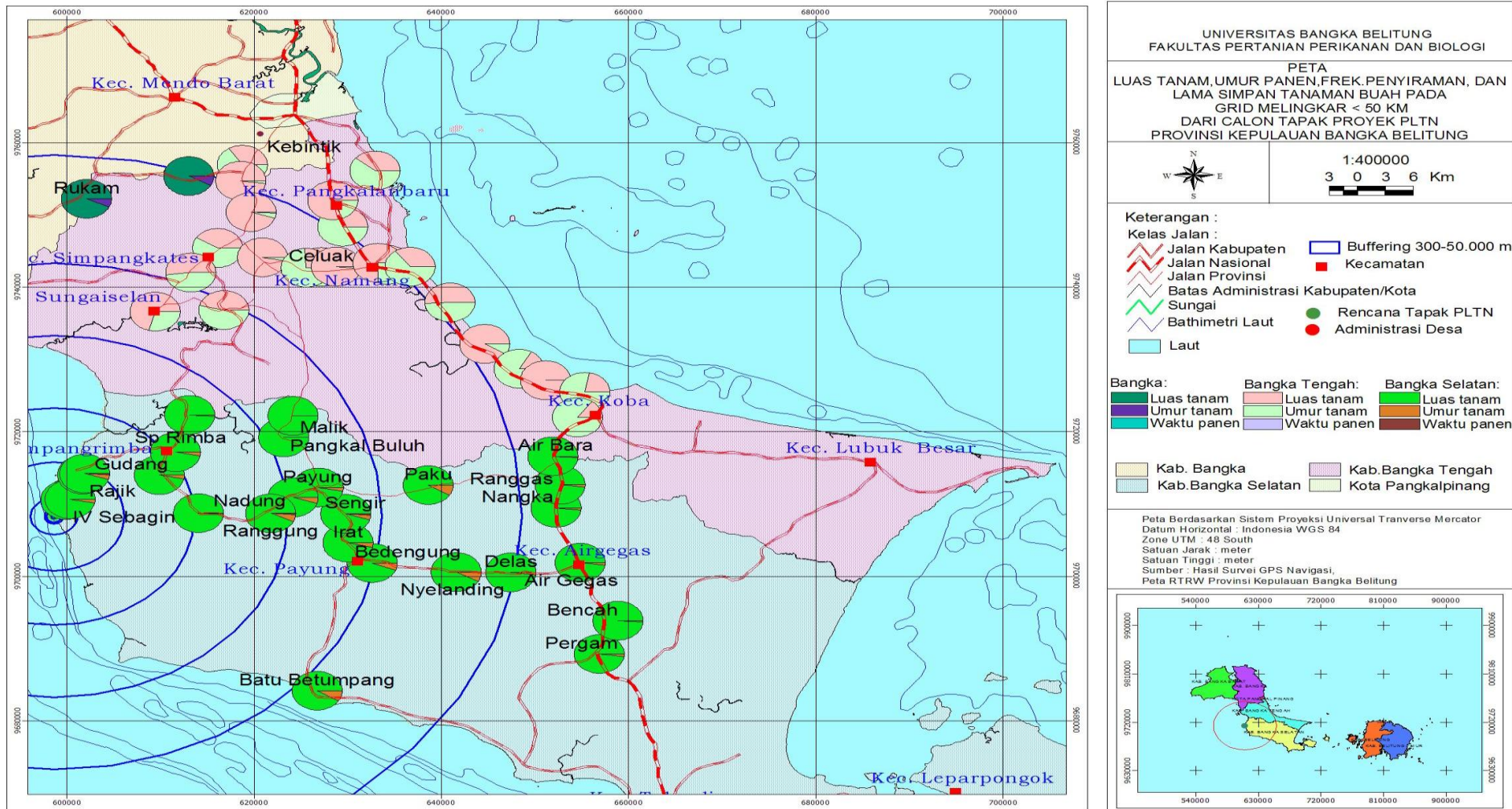
Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali/ bulan)	Rerata volume penyiraman (L/hari)	Waktu panen sampai dimakan (hold-up time) (hari)
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	1000	2846	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	1450	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	2500	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	1800	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	2700	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	2950	2854	1	tadah hujan	tadah hujan	1
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	600	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	800	2854	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	500	2856	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	5200	280	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	5000	268	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	30000	100	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	17700	300	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	16200	280	1	tadah hujan	tadah hujan	2
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	21700	280	1	tadah hujan	tadah hujan	3
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	15500	300	1	tadah hujan	tadah hujan	3
		Jumlah		483145					
		Rata-rata		9115,9	1097,4	1,0			4,2

Keterangan:

* Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman buah berumur sedang (lebih dari 6 bulan) seperti pepaya dan pisang

** Jenis tanaman buah berumur panjang yang dominan ditanam oleh masyarakat di beberapa desa adalah tanaman jeruk kunci/jeruk purut/jeruk Nipis

*** Kegiatan budidaya tanaman tersebut sebagian besar ditanam sebagai tanaman sela di pekarangan rumah dan di kebun



Gambar 4.25 Luas tanam, umur panen, frekuensi penyiraman, dan lama simpan tanaman buah di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin



4.5 INHALASI

Lama Paparan

Lama paparan atau lama penduduk beraktivitas di luar rumah mencerminkan lamanya penduduk mengalami radiasi. Berdasarkan hasil wawancara lama paparan berkisar antara 4,5 jam sampai 8,3 jam. Rata-rata lama paparan 6 jam sehari. Lama paparan sangat tergantung pada jenis pekerjaan. Pekerjaan-pekerjaan di

lapangan atau di luar ruang seperti petani, nelayan, penambang waktu beraktivitas di luar rumah lebih lama, sedangkan aktivitas yang banyak di ruang/kantor seperti pegawai, maka waktu beraktivitas lebih sedikit. Secara lengkap lama paparan penduduk setiap desa disajikan pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Rata-rata lama penduduk beraktivitas di luar rumah setiap desa dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagin

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Total (jam)
300-2500	Sebagin	Sp. Rimba	Bangka Selatan	7,3
7500	Permis	Sp. Rimba	Bangka Selatan	7,5
	Rajik	Sp. Rimba	Bangka Selatan	7,0
15000	Gudang	Sp. Rimba	Bangka Selatan	7,2
	Jelutung 2	Sp. Rimba	Bangka Selatan	5,8
	Sp. Rimba	Sp. Rimba	Bangka Selatan	5,8
25000	Bangka Kota	Sp. Rimba	Bangka Selatan	6,4
	Bt. Betumpang	Pulau Besar	Bangka Selatan	6,8
	Ranggung	Payung	Bangka Selatan	8,3
35000	Malik	Payung	Bangka Selatan	7,0
	Payung	Payung	Bangka Selatan	5,9
	Sengir	Payung	Bangka Selatan	6,0
	Irat	Payung	Bangka Selatan	6,2
	Bedengung	Payung	Bangka Selatan	7,0
50000	Labuh Air Pandan	Mendo Barat	Bangka	6,2
	Kota Kapur	Mendo Barat	Bangka	6,8
	Penagan	Mendo Barat	Bangka	6,5
	Rukam	Mendo Barat	Bangka	6,0
	Air Buluh	Mendo Barat	Bangka	5,8
	Puput	Sp. Katis	Bangka Tengah	6,0
	Beruas	Sp. Katis	Bangka Tengah	7,0
	Teru	Sp. Katis	Bangka Tengah	5,5
	Sungkap	Sp. Katis	Bangka Tengah	6,0

Radius (m)	Desa/ kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Total (jam)
	Keretak	Sungai selan	Bangka Tengah	6,2
	Sungai selan	Sungai selan	Bangka Tengah	6,0
	Sarang Mandi	Sungai selan	Bangka Tengah	6,0
	Namang	Namang	Bangka Tengah	4,5
	Cambai	Namang	Bangka Tengah	5,3
	Jelutung	Namang	Bangka Tengah	7,5
	Kurau Timur	Koba	Bangka Tengah	7,8
	Penyak	Koba	Bangka Tengah	7,7
	Paku	Payung	Bangka Selatan	6,7
	Nyelanding	Air Gegas	Bangka Selatan	7,3
	Delas	Air Gegas	Bangka Selatan	6,3
	Nangka	Air Gegas	Bangka Selatan	6,6
	Air Bara	Air Gegas	Bangka Selatan	5,5
	Lampur	Sungai Selan	Bangka Tengah	6,0
	Pinang Sebatang	Sp. Katis	Bangka Tengah	5,6
	Pasir Garam	Sp. Katis	Bangka Tengah	8,0
	Celuak	Sp. Katis	Bangka Tengah	6,3
	Tj. Gunung	Pangkalan Baru	Bangka Tengah	6,0
	Belilik	Namang	Bangka Tengah	5,0
	Mulia	Koba	Bangka Tengah	6,8
	Terentang	Koba	Bangka Tengah	5,0
	Arung Dalam	Koba	Bangka Tengah	6,8
	Nibung	Koba	Bangka Tengah	6,0
	Guntung	Koba	Bangka Selatan	6,3
	Nadung	Payung	Bangka Selatan	6,0
	Pangkal Buluh	Payung	Bangka Selatan	5,0
	Pergam	Air Gegas	Bangka Tengah	7,0
	Air Gegas	Air Gegas	Bangka Selatan	6,8
	Bencah	Air Gegas	Bangka Selatan	6,6
	Ranggas	Air Gegas	Bangka Selatan	6,4
Rata-rata				6,0

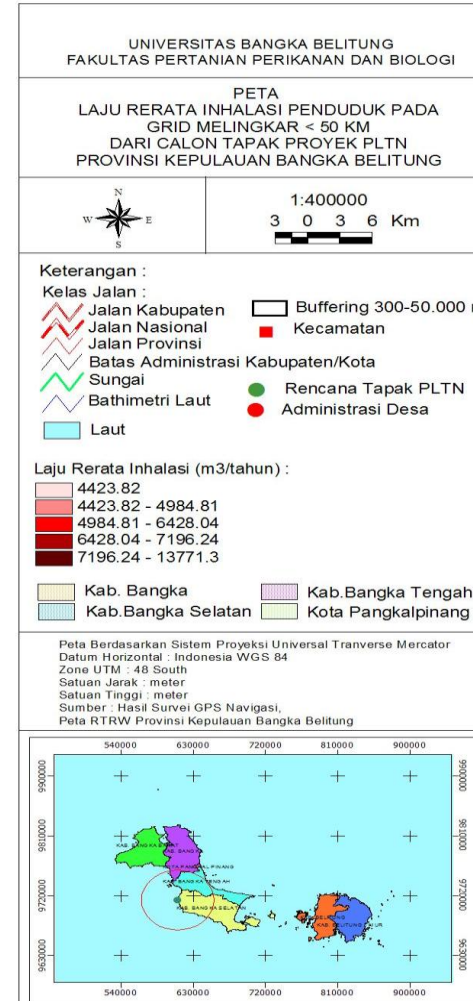
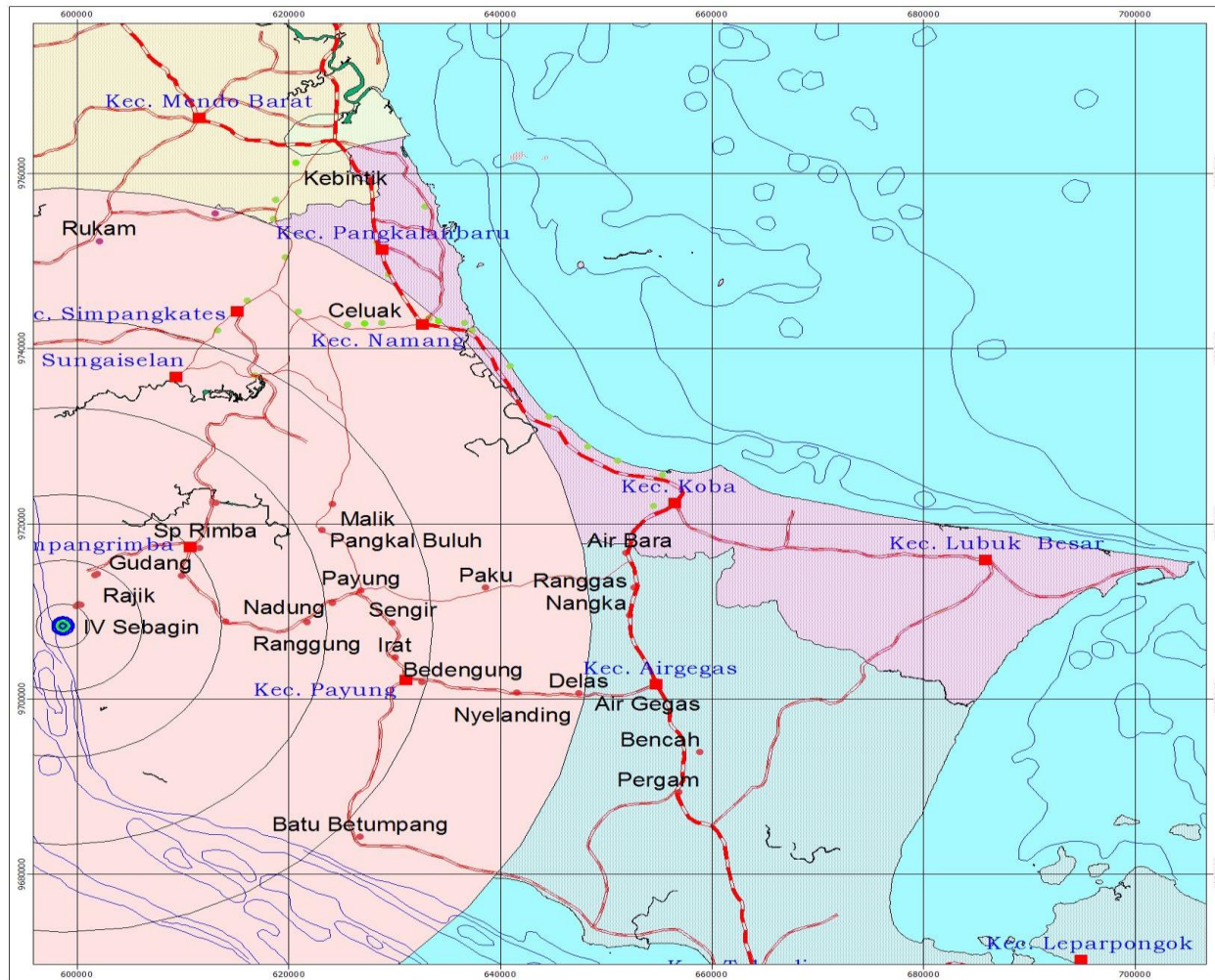
Laju Inhalasi

Pengukuran laju inhalasi penduduk dilakukan pada sejumlah penduduk sebagai sampel yang mewakili setiap radius. Berdasarkan hasil pengukuran dan

perhitungan diperoleh data seperti pada Tabel 4.29 dan Gambar 4.26.

Tabel 4.29 Laju inhalasi penduduk di setiap wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin.

Radius	Kategori	Laju Inhalasi (m ³ /tahun)		
		Rata-rata	Minimum	Maksimum
2500	Total	13771,30	4885,86	19613,85
	Remaja (6-15)	11851,72	6948,61	19613,85
	Dewasa (16 ke atas)	15210,98	4885,86	19338,11
	Laki-laki	14584,01	4885,86	19613,85
	Perempuan	13161,77	6948,61	19338,11
15000	Total	7196,24	1533,00	15905,11
	Remaja (6-15)	9018,30	1533,00	15905,11
	Dewasa (16 ke atas)	5374,17	2565,64	8726,94
	Laki-laki	5423,69	1533,00	13304,25
	Perempuan	8968,79	4462,64	15905,11
25000	Total	6428,04	1185,56	19783,45
	Remaja (6-15)	6273,34	1185,56	19783,45
	Dewasa (16 ke atas)	6582,74	1255,16	10215,89
	Laki-laki	2608,67	1185,56	5789,81
	Perempuan	10247,41	1920,22	19783,45
35000	Total	4984,81	288,00	18858,21
	Remaja (6-15)	4936,26	856,96	18858,21
	Dewasa (16 ke atas)	5033,35	288,00	12593,23
	Laki-laki	6272,80	856,96	18858,21
	Perempuan	3696,81	288,00	12593,23
50000	Total	4423,82	463,76	23652,00
	Remaja (6-15)	3477,69	463,76	13012,43
	Dewasa (16 ke atas)	5369,96	803,46	23652,00
	Laki-laki	5299,36	707,79	23652,00
	Perempuan	3548,28	463,76	7841,38



Gambar 4.26 Laju rerata inhalasi penduduk pada grid melingkar < 50 km dari calon tapak proyek PLTN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data rona lingkungan awal di wilayah dalam grid melingkar 50 km dari calon tapak PLTN Bangka Selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah desa/kelurahan yang termasuk dalam grid melingkar radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin sebanyak 53 desa/kelurahan, terdiri dari 26 desa/kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 22 desa/kelurahan di Kabupaten Bangka Tengah dan 5 desa/kelurahan di Kabupaten Bangka.
2. Jumlah penduduk dalam grid melingkar radius 50 km calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin pada tahun 2010 sebanyak 154,543 jiwa dan tahun 2011 sebanyak 160.290 jiwa. Pada tahun 2011, dalam radius 0-2500 jumlah penduduk 2.122 jiwa, pada radius 2.500-7.500 sebanyak 8.227 jiwa, pada radius 7.500-15.000 m jumlah penduduk 9.100 jiwa, pada radius 25.000-35.000 m jumlah penduduk 10.435 jiwa dan pada radius 35.000-50.000 m jumlah penduduk 121.657 jiwa.
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dalam grid melingkar radius 50 km calon tapak proyek PLTN Desa Sebagin pada tahun 2011 terdiri 83.523 jiwa laki-laki dan 76.767 jiwa perempuan dengan *sex ratio* rata-rata 1,08.
4. Berdasarkan data penduduk tahun 2011, persentase penduduk yang berumur di atas 15 tahun di wilayah < 50 km dari tapak proyek sebesar 78,62%, sedangkan yang berumur 5-14 tahun 16,25% dan penduduk yang berumur 0-4 tahun 5,13%.
5. Berdasarkan tata guna lahan, persentase lahan terbesar digunakan untuk lahan pertanian yaitu sebesar 93,6%, diikuti oleh perumahan sebesar 3,8%, sedangkan sisanya untuk penggunaan perkantoran, puskesmas, industri dan penggunaan lain.

6. Terdapat 3 jenis tanaman biji-bijian yang diproduksi desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek, yaitu padi, jagung dan kacang tanah dengan total produksi padi hanya 1.317,1 ton/tahun, sedangkan 110,74 ton/tahun dan kacang tanah hanya 48,3 ton/ tahun.
7. Total produksi ubi kayu dari wilayah desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek 630,7 ton/tahun dengan produksi rata-rata per desa 11,9 ton/tahun, sedangkan produksi total ubi rambat sebesar 205,8 ton dengan rata-rata produksi 5,2 ton ubi rambat per desa/tahun.
8. Terdapat 8 jenis sayuran utama yang diproduksi oleh penduduk di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari calon tapak proyek, yaitu sawi, kacang panjang, mentimun, bayam, kangkung, cabai, tomat dan terong. Sayuran mentimun paling tinggi produksinya, yaitu 190,2 ton/tahun, diikuti terong sebesar 107,9 ton/tahun dan cabai sebesar 98,6 ton/tahun. Tanaman tomat paling rendah produksinya yaitu hanya 4,1 ton/tahun.
9. Produksi tanaman rempah dan obat yang diproduksi oleh penduduk di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari calon tapak proyek berupa jahe 21,0 ton/tahun, dan kunyit 10,1 ton/tahun.
10. Jenis ternak yang diproduksi penduduk di desa/kelurahan dalam radius 50 km dari calon tapak PLTN Sebagian adalah sapi, kambing, ayam, bebek, babi dan burung walet. Jenis ternak ayam paling banyak dilakukan penduduk, khususnya ayam buras (ayam kampung). Produksi total ternak ayam adalah 252,6 ton/tahun, dengan rata-rata produksi setiap desa sebesar 4,8 ton/tahun.
11. Produksi perikanan di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN adalah ikan dengan produksi 201,9 ton/tahun, kepiting 241,4 ton/tahun, udang 11,6 ton/tahun dan kerang 0,1 ton/tahun.
12. Sebagian besar (68,90%) penduduk di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Selain dari sumur, juga digunakan air sungai, yang mencakup 16,55%, air *kolong* (lubang besar bekas galian tambang timah) sebesar 4,39%, PDAM 2,67% dan mata air alami 0,34%. Volume total air bersih digunakan oleh

penduduk sebanyak 9.004,87 L/bulan/keluarga, yang terdiri atas MCK 8.175,62 L/bulan, masak 545,85 L/bulan dan minum 283,40 L/bulan.

13. Pengairan pertanian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN Bangka Selatan mengandalkan air hujan.
14. Rerata konsumsi daging oleh penduduk dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN sebesar 1512,39 g/minggu. Konsumsi daging ayam rata-rata 1160,16 g/minggu atau 1,16 kg/minggu per keluarga atau 41,4 g/orang/hari, konsumsi daging sapi dengan rata-rata 203,97g/minggu, daging babi 47,7 g/minggu, daging kambing 1,99 g/minggu dan hati sapi/ayam 42,50 g/minggu serta jenis daging lainnya 56,60 g/minggu. Sebanyak 54,95% daging berasal dari lokal dan 44,54% berasal dari luar kabupaten dan 0,51% produk sendiri.
15. Konsumsi beras penduduk rata-rata 7,42 kg/minggu, konsumsi jagung rata-rata 57,52 g/minggu, terigu 567,31 g/minggu, singkong 299,32 g/minggu, ubi jalar 73,47 g/minggu, talas 8,96 g/minggu dan jenis karbohidrat lain 56,41 g/minggu. Makanan sumber karbohidrat sebagian besar didatangkan dari luar kabupaten (87,96%).
16. Konsumsi sayuran rata-rata sebesar 2,7 kg/minggu/keluarga. Tingkat konsumsi kangkung sebesar 632,8 g/minggu. bayam sebesar 467,3 g/minggu, kacang panjang sebesar 466,4 g/minggu, sawi sebesar 415,4 g/minggu, daun singkong sebesar 405,4 g/minggu, sayuran lain 293,2 g/minggu dan selada 15,3 g/minggu.
17. Konsumsi ikan rata-rata penduduk di wilayah studi sebesar 9,4 kg/minggu/keluarga. Produk perikanan yang paling banyak dikonsumsi penduduk adalah ikan laut, yaitu sebesar 3,1 kg/minggu.
18. Konsumsi telur rata-rata penduduk wilayah studi sebesar 766,49 g/minggu/keluarga atau 191,62 g/minggu/orang. Jenis telur yang paling banyak dikonsumsi adalah telur ayam ras, yang mencapai 719,02 g/minggu. 74% telur didatangkan dari luar kabupaten, 30,20% dari lokal dan produksi sendiri 1,96%.
19. Terdapat 12 jenis buah yang sering dikonsumsi penduduk di wilayah studi dengan rata-rata konsumsi dari sebesar 3,3 kg/minggu/keluarga. Buah

semangka paling banyak dikonsumsi penduduk, yaitu sebesar 940,21 g/minggu. Sebesar 56,66% buah yang dikonsumsi berasal dari luar kabupaten, dan 29,45% dari lokal/dalam kabupaten dan hanya 13,89% buah yang dikonsumsi berasal dari tanaman sendiri.

20. Konsumsi kerupuk/kempelang oleh penduduk dalam lokasi studi sebesar 243,46 g/minggu. Jenis-jenis makanan olahan yang dikonsumsi penduduk berupa makanan olahan tradisional seperti kerupuk/kempelang, terasi, dan bekasem serta jenis-jenis jajanan pasar/kue basah. Sebagian besar makanan olahan yang dikonsumsi penduduk berasal dari produk lokal dalam kabupaten (73,14%)
21. Rata-rata konsumsi minyak goreng sebesar 284,22 g/minggu. Sebagian besar jenis minyak goreng yang dikonsumsi berupa minyak kelapa sawit, yaitu 277,69 g/minggu atau 94,17% dari konsumsi total minyak goreng. Produk minyak goreng yang dikonsumsi 96,79% berasal dari luar kabupaten.
22. Penduduk desa/kelurahan dalam wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN sebagian mengonsumsi berbagai produk minuman, baik air mineral, minuman tradisional, maupun minuman dalam kaleng/botol. Konsumsi air mineral yang bermerk sebesar 5,2 L/minggu, sedangkan air isi ulang sebesar 9,1 L/minggu, sehingga jumlah sumber air mineral tersebut sebesar 14,3 L/minggu atau 2,1 L/hari untuk satu keluarga. Sebagian besar produk minuman yang dikonsumsi berasal dari luar kabupaten (82,35%).
23. Total luas panen tanaman biji-bijian di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN sebesar 1.816.310 m² dengan rata-rata luas panen 34,27 ha/desa, dengan tanaman padi sawah, padi ladang varietas lokal (varietas Mayang Nibung), jagung manis, kacang tanah. Penanaman setahun sekali yaitu pada musim hujan dan pengairan hanya mengandalkan air hujan. Hasil panen dikonsumsi sendiri dengan masa simpan padi 7-8 bulan dan jagung serta kacang tanah maksimum 7 hari.
24. Jenis umbi-umbian yang ditanam di wilayah radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN berupa singkong dan ubi rambat dengan luas tanam 586.100 m² atau 58,61 ha dan rata-rata luas lahan/esa 1,1 ha. Tidak ada irigasi untuk

pertanaman umbi-umbian dan pengairan mengandalkan air hujan. Produk umbi-umbian dikonsumsi sendiri dengan masa simpan 2 hari.

25. Di wilayah radius 50 km dari lokasi calon tapak proyek PLTN terdapat 928.255 m² lahan tanaman sayuran, dengan jenis sayuran berupa sayuran daun (sawi, kangkung dan bayam) dan sayuran buah (tomat, cabai, mentimun dan kacang panjang). Lama tanam rata-rata 101 hari tergantung jenis tanaman. Penanaman sayuran 2 kali setahun dengan frekuensi penyiraman rata-rata 27,2 hari/bulan dengan volume penyiraman 1.748,2 L/hari. Masa simpan setelah dipanen sampai dikonsumsi 1-3 hari.
26. Luas tanam total buah di dalam radius 50 km dari lokasi calon tapak proyek PLTN Sebagin 483.145 m² atau 48,3145 ha, dengan luas rata-rata setiap desa 9115,9 m². Tanaman buah umumnya ditanam di pekarangan rumah dan di kebun tanpa irigasi khusus. Masa simpan dari panen sampai dikonsumsi 2-14 hari.
27. Rerata laju inhalasi penduduk tertinggi terdapat pada wilayah di radius 2500 m dibandingkan penduduk yang tinggal di radius 15000-50000 m, namun total laju inhalasi maksimum terdapat pada wilayah radius 50000 m. Laju inhalasi penduduk laki-laki di wilayah radius 2500, 35000 dan 50000 lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan dan pada wilayah radius 15000 dan 25000 laju inhalasi pada penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Laju inhalasi tertinggi oleh dewasa yang berumur 16 tahun ke atas lebih tinggi di seluruh wilayah, kecuali pada radius 15000. Keseluruhan rata-rata laju inhalasi melebihi nilai minimum, namun tidak melewati nilai maksimum laju inhalasi/tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pangkalpinang. 2010. Data iklim 2010. Stasiun Klimatologi Pangkalpinang, Pangkalpinang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. 2011^a. Kabupaten Bangka Dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka, Sungailiat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. 2011^b. Kecamatan Mendo Barat Dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka, Sungailiat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. 2012. Kecamatan Mendo Barat Dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka, Sungailiat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. 2011. Kabupaten Bangka Selatan Dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan, Toboali.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. 2011. Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah, Koba.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2006. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2006*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2007. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2007*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2008. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2008*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2009. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2009*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2010. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2010*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2011. *Laporan Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2011*. Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Galam AAA. 2011. *Inventarisasi dan Evaluasi Keanekaragaman Tumbuhan Buah-Buahan Liar Edibel di Berbagai Tipe Habitat di Kabupaten Bangka Selatan* [Skripsi]. Pangkalpinang: Universitas Bangka Belitung.

Ropika. 2011. *Potensi dan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Buah-Buahan Liar Edibel di Kabupaten Bangka Barat* [Skripsi]. Pangkalpinang: Universitas Bangka Belitung.

<http://www.bangka.go.id/>

<http://bangkaselatankab.go.id/basel/>

<http://bangkatengahkab.go.id/>

Lampiran 1 Kuesioner

**KUESIONER SURVEI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
(DATA PRIMER)**

1. Kode Responden : *diisi oleh Peneliti*
2. Tanggal Pendataan : *diisi oleh Peneliti*
3. Alamat Responden :

4. Nama Responden :
5. Pekerjaan Responden :

<input type="checkbox"/>	PNS	<input type="checkbox"/>	Swasta	<input type="checkbox"/>	Petani
<input type="checkbox"/>	Nelayan	<input type="checkbox"/>	Buruh	<input type="checkbox"/>	Lainnya:.....

6. Usia Responden :
7. Jenis Kelamin Responden : Laki-laki Perempuan
8. Suku Bangsa Responden :
9. Agama Responden :
10. Pendidikan Terakhir Responden :

1. DATA RUMAH TANGGA

Tabel 1.1 Data anggota rumah tangga (ART)

No.	Nama	Hubungan (istri/suami/ anak/lainnya)	Jenis Kelamin	Umur (tgl/lahir)	Status (Kawin/ Tidak)	Pekerjaan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Data Ekonomi :

Tabel 1.2 Jumlah Penghasilan Responden per bulan :

<input type="checkbox"/>	<Rp.500.000
<input type="checkbox"/>	>Rp.500.000 – Rp.1.000.000
<input type="checkbox"/>	>Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000
<input type="checkbox"/>	>Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000
<input type="checkbox"/>	>Rp.3.000.000

2. TATA GUNA AIR

Nama Responden :
 Desa :
 Kecamatan :

Tabel 2.1 Penggunaan air untuk kebutuhan rumah tangga

No.	Sumber air	Keperluan/ hari (liter)				Volume total (liter/bulan)	Ket.
		MCK	Masak	Minum	dll.		
1	PDAM						
2	Sumur*						
3	Sungai						
4	Rawa						
5	Kolong						
6	Mineral						
7	Sumber mata air						
8	dll						

*kedalaman sumur diisi pada kolom keterangan

Tabel 2.2 Lama tanam, volume dan frekuensi penyiraman, dan waktu panen hingga dimakan tanaman sayuran

No.	Nama tanaman yang ditanam	Luas tanam (m ²)	Umur Tanaman/ Lama Tanam (hari)	Frekuensi Tanam dalam Setahun	Frekuensi Rata-rata penyiraman (kali / bulan)	Rerata volume penyiraman (l/hari)	Waktu panen sampai dimakan (<i>hold-up time</i>) (hari)
A.	Daun-daunan						
1							
2							
3							
4							
5							
B.	Umbi-umbian						
1							
2							
3							
C.	Buahan						
1							
2							
3							
4							
5							
D.	Padi-padian						
1							
2							
3							

3. POLA MAKAN DAN MINUM

Tabel 3.1 Konsumsi makanan dalam 1 hari (24 jam)

Waktu Makan	Makanan / Menu	Jenis Bahan Makanan	Banyaknya Konsumsi		Jumlah yang makan (orang)	Jumlah per hari (g)	Jumlah per minggu (g)
			URT	Berat (g)			
Pagi							
Siang							
Malam							

Tabel 3.2 Konsumsi bahan pangan pokok per minggu

No.	Jenis Bahan pokok	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)			Ket.
			Sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Beras					
2	Jagung					
3	Terigu					
4	Singkong					
5	Ubi jalar (Bijur)					
6	Talas					
7	dll.....					

Tabel 3.3 Konsumsi daging per minggu

No.	Jenis Daging	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)			Ket.
			Sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Ayam					
2	Sapi					
3	Babi					
4	Kambing					
5	Hati sapi					
6	dll.....					

Tabel 3.4 Konsumsi ikan/produk laut per minggu

No.	Jenis Daging	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)				Ket.
			Budidaya	Tangkap	Lokal	Luar Kab.	
1	Ikan air tawar						
2	Ikan laut						
3	Udang						
4	Cumi						
5	Kerang- kerangan						
6	Kepiting						
7	Siput						
	dll.....						

Tabel 3.5 Konsumsi sayuran per minggu

No.	Jenis sayuran	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)			Ket.
			Kebun sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Kangkung					
2	Bayam					
3	Sawi hijau					
4	Daun singkong					
5	Selada					
6	Kacang panjang					
7					
8					
9					

Tabel 3.6 Konsumsi buah-buahan per minggu

No.	Jenis buah	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)			Ket.
			Budidaya sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Apel					
2	Jeruk					
3	Semangka					
4	Melon					
5	Anggur					
6	Lengkeng					
7	Pepaya					
8	Pisang					
9	Mangga					
10	Salak					
11	Sawo					
12	Nenas					
13	Durian					
14	Duku					
15	Rambutan					

Tabel 3.7 Konsumsi telur per minggu

No.	Jenis Telur	Konsumsi/minggu (butir)	Asal Produk (%)			Ket.
			Budidaya sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Ayam ras					
2	Ayam kampung					
3	Itik					
4	Puyuh					

Tabel 3.8 Konsumsi pangan jadi per minggu

No.	Jenis makanan	Konsumsi/minggu (gram)	Asal Produk (%)			Ket
			Sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Kerupuk/kemplang					
2	Terasi					
3	Bekasem					
4	Rusip					
5	Jajanan pasar					
6					
7					

Tabel 3.9 Konsumsi minyak goreng per minggu

No.	Jenis Minyak	Konsumsi/ minggu (liter)	Asal Produk (%)			Ket.
			Sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Minyak kelapa sawit					
2	Minyak kelapa					
3	Minyak wijen					
4	Minyak bunga matahari					
5	Margarin					
					
					

Tabel 3.10 Konsumsi minuman per minggu

No.	Jenis Minuman	Konsumsi/minggu (liter)	Asal Produk (%)			Ket.
			Sendiri	Lokal	Luar Kab.	
1	Air mineral (bermerek)					
2	Air mineral tak bermerek (air isi ulang)					
3	Kopi*					
4	Teh*					
5	Susu*					
6	Soft Drink/Minuman kemasan					
7	dll.....					

* Cangkir/gelas biasa (standar) = ± 200 ml

4. PAPARAN DI LUAR RUMAH

Tabel 4 Paparan penduduk di luar rumah

No.	Nama	Profesi	Waktu di luar rumah (WIB)		Total (jam)
			Pergi	Pulang	

KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data		4	Nama Ketua Tim	
2	Tgl. Pengumpulan Data		5	Tgl Pengecekan	
3	Tanda Tangan Pengumpul Data		6	Tanda Tangan Ketua Tim	

KUESIONER DATA DEMOGRAFI
(DATA SEKUNDER)

1. Kode Responden : *diisi oleh Peneliti*

2. Tanggal pendataan : *diisi oleh Peneliti*

3. Nama Responden :

4. Alamat Responden :

No. Telp :

5. Jabatan Responden :

1. DISTRIBUSI PENDUDUK

Tabel 1.1 Distribusi penduduk menurut jenis kelamin

Desa : _____

Kecamatan : _____

Jenis Kelamin	Tahun (orang)					Jumlah
	20.....	20.....	20.....	20.....	20.....	
Laki-laki						
Perempuan						
Jumlah						

Tabel 1.2 Distribusi penduduk menurut kelompok umur

Desa : _____

Kecamatan : _____

Kelompok Umur (tahun)	Tahun (orang)					Jumlah
	20.....	20.....	20.....	20.....	20.....	
0-4						
5-9						
10-14						
15-19						
20-24						
25-29						
30-34						
35-39						
40-44						
45-49						
50-54						
55-59						
60-64						
65-69						
70-74						
75+						
Jumlah						

Keterangan:

Data diperoleh dari Buku Induk (Monografi Desa) di Kantor Kepala Desa setempat.

Tabel 1.3 Distribusi penduduk menurut kelompok umur dalam 25 tahun mendatang

Desa : _____

Kecamatan : _____

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk 25 tahun mendatang (orang)					
	20.....	20.....	20....	20.....	20.....	20.....
0-4						
5-9						
10-14						
15-19						
20-24						
25-29						
30-34						
35-39						
40-44						
45-49						
50-54						
55-59						
60-64						
65-69						
70-74						
75+						
Jumlah						

2. DATA TATA GUNA LAHAN

Tabel 2.1 Luas penggunaan lahan

Desa : _____

Kecamatan : _____

Luasan penggunaan lahan	Jumlah	Luas lahan (m ²)	Ket.
1.1. Industri			
1.2. Perkantoran			
1.3. Perumahan			
1.4. Sekolah			
1.5. Puskesmas			
1.6. Tempat ibadah			
1.7. Pertanian			
1.8. Lain-lain:			
.....			
.....			

Tabel 2.2 Jenis dan jumlah hasil pertanian lokal

Desa : _____

Kecamatan : _____

Jenis dan jumlah hasil pertanian lokal	Produksi (ton/tahun)	Ket.
2.1. Biji-bijian		
a. padi		
b. jagung		
c. kacang tanah		
d. Lain-lain:		
2.2. Umbi-umbian (<i>root vegetable</i>)		
a. ketela pohon (ubi / menggalo)		
b. ketela rambat (bijur)		
c. bengkuang		
d. lobak		
e. Lain-lain:		
.....		
2.3. Sayur-sayuran (<i>leaf vegetable</i>)		
a. sawi-sawian		
b. kacang panjang		
c. timun		
d. bayam		
e. kangkung		
f. cabai		
g. tomat		
h. Lain-lain:		
.....		

Tabel 2.3. Jumlah dan jenis hasil peternakan (bukan penggemukan), perikanan tambak

Desa : _____

Kecamatan : _____

Jenis dan jumlah hasil peternakan (bukan penggemukan), perikanan tambak	Produksi (kg/tahun)	Ket.
3.1. Peternakan		
a. Sapi		
b. Kambing		
c. Ayam (pedaging, petelur) ras dan buras		
d. Bebek / mentok / angsa		
e. Babi		
f. Lain-lain:		
3.2. Perikanan tambak		
a. Udang		
b. Ikan		
c. Labi-labi		
d. Kepiting		
e. Lain-lain:		
.....		

KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data		4	Nama Ketua Tim	
2	Tgl. Pengumpulan Data		5	Tgl. Pengecekan	
3	Tanda Tangan Pengumpul Data		6	Tanda Tangan Ketua Tim	



UBBpress

ISBN 978-979-1373-16-3



9 789791 373163